

BERITA ACARA **Sidang Kerja Praktik**

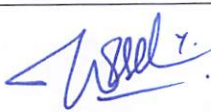
Pada hari ini: Kamis tanggal Dua Puluh Tiga Juli tahun Dua Ribu Dua puluh Lima melalui ZoomEdu (956 718 1428) telah dilaksanakan Sidang Kerja Praktik Mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti.

Mahasiswa Yang diuji :

Nama : Fahrezy Maulid

NIM : 083002200016

Instansi Kerja Praktik : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara

Pembimbing	Nama	Tanda Tangan
Penguji I	Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K	
Penguji II	Dr. drs. Yayat Supriatna, MSP	

Hasil Keputusan Sidang :

1. Mahasiswa ybs Lulus Sidang Kerja Praktik
2. Mahasiswa ybs agar dapat memperbaiki dan finalisasi KP sesuai saran penguji

Demikian berita acara Sidang Kerja Praktik ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui

Ketua Program Studi

Perencanaan Wilayah dan Kota



Anindita Ramadhani, ST., MT

NIK.3493/USAKTI

Koordinator Kerja Praktik



Wisely Yahya, ST., M.P.W.K

NIK.3834/USAKTI

LAPORAN KERJA PRAKTIK
DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN, DAN
PERMUKIMAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA

Disusun untuk memenuhi persyaratan lulus mata kuliah Kerja Praktik

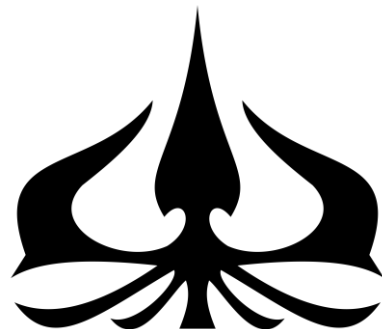
Dosen Pengampu dan Pembimbing:

Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K

Disusun Oleh:

Fahrezy Maulid

083002200016



UNIVERSITAS TRISAKTI

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS ARSITEKTUR LANSKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN
UNIVERSITAS TRISAKTI

JAKARTA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN KERJA PRAKTIK
DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN, DAN
PERMUKIMAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA
BIDANG TATA RUANG DAN PERTANAHAN**

Diajukan Oleh:

Fahrezy Maulid

083002200016

Disetujui:

21 Juli 2025

Dosen Pembimbing:

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wisely Y.', with a horizontal line underneath.

Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K.

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS ARSITEKTUR LANSEKAP DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN
UNIVERSITAS TRISAKTI**

JAKARTA

2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan limpahan rahmat-Nya penyusunan laporan kerja praktik yang berjudul “Laporan Kerja Praktik di Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara” ini dapat saya selesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Pada kesempatan ini tak lupa saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyusun laporan proposal penelitian, diantaranya:

1. Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara yang telah megizinkan praktikan untuk melaksanakan kerja praktik yang telah memberikan bekal pembelajaran dan pengalaman terkait bidang keilmuan perencanaan wilayah dan kota;
2. Bapak Lemansyah, S.Hut, M.Ap., selaku Kepala Bidang Tata Ruang dan Pertanahan, beserta seluruh staf di bidang Tata Ruang dan Pertanahan
3. Bapak Dwickly Arnanda, S.PWK., selaku mentor yang telah membantu serta memberikan pengarahan dalam pengerjaan project.
4. Ibu Wisely Yahya S.T., M.P.W.K selaku dosen pembimbing serta dosen pengampu mata kuliah, dan koordinator kerja praktik yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan dalam pelaksanaan kerja praktik dan penyusunan laporan kerja praktik.

Laporan kerja praktik ini saya susun berdasarkan hasil pengalaman kerja praktik saya. Dalam penyusunan laporan ini, tentu saya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu berbagai bentuk kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan dan semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat kedepannya bagi para pembaca.

Jakarta, Juli 2025

Praktikan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Proses mendapatkan Tempat Kerja Praktik	2
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
BAB II DESKRIPSI TEMPAT KERJA	7
2.1 Profil Singkat Instansi Kerja Praktik	7
2.2 Struktur Organisasi Institusi Kerja Praktik	8
2.3 Posisi Praktikan Dalam Kerja Praktik.....	9
2.4 Deskripsi Tugas Praktikan	10
BAB III JADWAL KEGIATAN DAN SUBSTANSI PEKERJAAN	12
3.1 Jadwal Kerja Praktikan	12
3.2 Substansi yang Disumbangkan Praktikan.....	47
BAB IV ANALISIS	48
4.1. Manfaat Praktik dan Teoritis Bagi Praktikan.....	48
4.1.1 Manfaat Praktis	48
4.1.2 Manfaat Teoritis.....	48
4.2. Kekurangan dan Kelebihan Tempat Kerja Praktik	49
4.2.1 Kelebihan Instansi Kerja Praktik	50
4.2.2 Kekurangan Instansi Kerja Praktik	50
4.3. Kekurangan dan Kelebihan Praktikan	50
4.3.1 Kelebihan Praktikan.....	50
4.3.2 Kekurangan Praktikan.....	51
BAB V PENUTUP.....	52
5.1 Masukkan Perbaikan bagi Penyelenggara Mata Kuliah Kerja Praktik	52
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Dinas PUPR-PERKIM Provinsi Kalimantan Utara.....	9
Gambar 2 Bagan Posisi Praktikan pada Intansi Kerja Praktik.....	9

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Praktikan.....	13
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penerimaan Kerja Praktik dari Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara.....	54
Lampiran 2 Bukti Rincian Kegiatan Pelaksanaan KP.....	55
Lampiran 2.1	55
Lampiran 2.2	55
Lampiran 2.3	56
Lampiran 2.4	56
Lampiran 2.5a	56
Lampiran 2.5b	57
Lampiran 2.6	57
Lampiran 2.7	58
Lampiran 2.8	58
Lampiran 2.9	59
Lampiran 2.10	59
Lampiran 2.11	60
Lampiran 2.12	60
Lampiran 2.13	61
Lampiran 2.14	61
Lampiran 2.15	62
Lampiran 2.16	62
Lampiran 2.17	63
Lampiran 2.18	63
Lampiran 2.19	64
Lampiran 2.20	64
Lampiran 2.21	65
Lampiran 2.22	65
Lampiran 2.23	66
Lampiran 2.24	66
Lampiran 2.25	67
Lampiran 2.26	67
Lampiran 2.27	68
Lampiran 2.28	68
Lampiran 2.29	69
Lampiran 2.30	69
Lampiran 2.31	70

Lampiran 2.32	70
Lampiran 2.33	71
Lampiran 2.34	71
Lampiran 2.35	72
Lampiran 2. 36	72
Lampiran 2.37	73
Lampiran 2.38	73
Lampiran 2.39	74
Lampiran 2.40	74
Lampiran 2.41	75
Lampiran 2.42	75
Lampiran 2.43	76
Lampiran 2.44	76
Lampiran 2.45	77
Lampiran 2.46	77
Lampiran 2.47	78
Lampiran 2.48	78
Lampiran 2.49	79
Lampiran 2.50	79
Lampiran 2.51	80
Lampiran 2.52	80
Lampiran 2.53	81
Lampiran 2.54	81
Lampiran 2.55	82
Lampiran 2.56	82
Lampiran 2.57	83
Lampiran 2.58	83
Lampiran 2.59	84
Lampiran 2.60	84
Lampiran 2.61	85
Lampiran 2.62	85
Lampiran 2.63	86
Lampiran 2.64	86
Lampiran 2.65	87
Lampiran 2.66	88
Lampiran 2.67	88
Lampiran 2.68	88

Lampiran 2.69	89
Lampiran 2.70	89
Lampiran 2. 71	90
Lampiran 2.72	90
Lampiran 2.73	91
Lampiran 2.74	91
Lampiran 2.75	92
Lampiran 2.76	92
Lampiran 2.77	93
Lampiran 2.78	93
Lampiran 2.79	94
Lampiran 2.80	94
Lampiran 2.81	95
Lampiran 2.82	95
Lampiran 2.83	96
Lampiran 2.84	96
Lampiran 2.85	97
Lampiran 2.86	97
Lampiran 2.87	98
Lampiran 2.88	98
Lampiran 2.89	99
Lampiran 2.90	99
Lampiran 2.91	100
Lampiran 2.92	100
Lampiran 2.93	101
Lampiran 2.94	101
Lampiran 2.95	102
Lampiran 2.96	102
Lampiran 2.97	103
Lampiran 2.98	103
Lampiran 2.99	104
Lampiran 2.100	104
Lampiran 2.101	105
Lampiran 2.102	105
Lampiran 2.103	106
Lampiran 2.104	107
Lampiran 2.105	107

Lampiran 2.106	107
Lampiran 2.107	108
Lampiran 2.108	108
Lampiran 2.109	109
Lampiran 3. Surat Penilaian Kerja Praktik dari Instansi KP	110
Lampiran 4. Bukti Bimbingan Kerja Praktik dengan Dosen Pembimbing	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja praktik merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk menerapkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh dari teoritis mata kuliah dan studio. Pelaksanaan kerja praktik bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk melakukan pekerjaan di bidang Perencanaan Wilayah dan Kota secara profesional dengan pelibatan mahasiswa secara aktif pada suatu instansi. Selain itu, kerja praktik akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu PWK yang diperoleh selama proses perkuliahan serta menambah dan memperdalam wawasan mahasiswa mengenai suatu bidang keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota.

Penyelenggaraan Mata Kuliah Kerja Praktik dipandang perlu untuk mempersiapkan lulusan Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota yang berpengalaman dan siap untuk menjalankan profesi terkait bidang keilmuan. Oleh karena itu, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Trisakti menyelenggarakan mata kuliah Kerja Praktik yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk melakukan kerja praktik selama 175 jam kerja pada instansi yang berkaitan dengan ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota.

Selama kerja praktik mahasiswa juga dapat mempelajari *soft skills* yang dibutuhkan di dunia kerja seperti tingkah laku (*attitude*), kemampuan berkomunikasi (*communication skill*), dan kerjasama tim (*team work*). Dalam melaksanakan kerja praktik, mahasiswa diminta untuk terlibat dalam pekerjaan yang berkaitan dengan analisis spasial atau penataan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang. Salah satu instansi yang berkaitan dengan hal tersebut adalah Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara dimana pada Dinas ini salah satu tugasnya yang terkait yaitu untuk mengatur perencanaan dan pemanfaatan tata ruang provinsi Kalimantan Utara.

Pemilihan instansi tempat pelaksanaan kerja praktik ini diharapkan dapat menjadi tempat yang dapat mendukung peningkatan *hard skills* dan *soft skills* terkait Perencanaan Wilayah dan Kota, sehingga dapat memberi bekal bagi praktikan untuk

menghadapi persaingan lapangan pekerjaan di bidang studi Perencanaan Wilayah dan Kota.

Pemilihan instansi pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman adalah untuk mendapatkan pengalaman di dunia kerja khususnya pada instansi pemerintah yang berkaitan dengan penataan ruang di tingkat Provinsi. Pemilihan pada Bidang Tata Ruang dan Pertanahan dikarenakan di bidang tersebut sedang melakukan inventarisasi ruang potensi perdagangan karbon sektor kawasan Areal Penggunaan Lain di Provinsi Kalimantan Utara dan sejalan dengan minat dalam penelitian kedepan.

1.2 Proses mendapatkan Tempat Kerja Praktik

Prosedur yang harus ditempuh mahasiswa untuk dapat melakukan Kerja Praktik (KP) dibagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan ini merupakan syarat yang ditentukan oleh Jurusan Teknik Planologi Universitas Trisakti. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

i. Pra Pelaksanaan Kerja Praktik

1. Praktikan memilih dan menentukan tempat pelaksanaan kerja praktik Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara;
2. Praktikan mengajukan permohonan kepada pihak Jurusan Teknik Planologi Universitas Trisakti secara langsung melalui administrasi jurusan serta persetujuan dosen pengampu untuk membuat surat permohonan pelaksanaan kerja praktik yang ditujukan kepada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara;
3. Praktikan mendapat surat permohonan kerja praktik yang diberikan dan disetujui oleh pihak Jurusan Teknik Planologi Universitas Trisakti;
4. Praktikan menyerahkan surat permohonan kerja praktik kepada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara pada tanggal 21 November 2024 melalui media daring yaitu *WhatsApp* dan menunggu respon berupa penerimaan untuk melaksanakan kerja praktik;
5. Praktikan mendapat informasi penerimaan kerja praktik melalui panggilan media daring yaitu *WhatsApp* dari pihak Dinas Pekerjaan Umum, Penataan

Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara pada tanggal 17 Desember 2025 (terhitung 14 hari kerja sejak diajukan). Dimana dalam komunikasi tersebut disampaikan bahwa untuk memulai kerja praktik dimulai dari tanggal 8 Januari 2025 hingga selesai (terpenuhinya minimal seratus tujuh puluh lima (175) jam/sepuluh ribu lima ratus (10.500) menit);

6. Praktikan menyerahkan surat penerimaan kerja praktik kepada pihak Jurusan Teknik Planologi Universitas Trisakti melalui media daring yaitu Goggle Drive;
7. Praktikan mendapat dosen pembimbing yaitu bersama dengan Ibu Wisely Yahya, S.T., M.P.W.K. selama berlangsung hingga berakhirnya KP yang ditentukan oleh pihak Jurusan Teknik Planologi Universitas Trisakti;
8. Praktikan mendapat mentor yang bertugas membimbing jalannya kerja praktik dari pihak Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara yaitu Bapak Dwickly Arnanda, S.P.W.K. yang berkedudukan selaku Pelaksana Teknis Perencanaan, Pemanfaatan, dan Pengendalian Ruang.

ii. Pelaksanaan Kerja Praktik

1. Praktikan melakukan koordinasi untuk menjalankan pekerjaan antara praktikan dengan setiap pegawai yang terlibat dalam proyek Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara terkait;
2. Praktikan menerima setiap bahan, materi, informasi, dan data yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan yang diberikan oleh mentor;
3. Praktikan melakukan pekerjaan berupa menginventarisasi kawasan mangrove, hutan negara bukan kawasan hutan, dan kawasan tambak yang memiliki potensi dalam perdagangan karbon;
4. Praktikan melakukan konsultasi atau asistensi dengan dosen pembimbing selama proses KP berlangsung, guna mendapatkan feedback dan evaluasi dari setiap pekerjaan;
5. Praktikan mengisi catatan harian (log book) berdasarkan pekerjaan yang dilakukan selama masa kerja praktik; dan

6. Praktikan menyerahkan catatan harian (log book) setiap minggu kepada mentor;
7. Praktikan melampirkan bahan, materi, informasi, dan data yang diperlukan dan dikerjakan dalam menyusun laporan kerja praktik.
8. Setelah melakukan inventarisasi ruang potensi perdagangan karbon, maka praktikan melakukan presentasi kepada bidang tata ruang dan pertanahan berupa pertanggungjawaban kepada Bidang Tata Ruang dan Pertanahan. Kemudian, dilanjutkan dengan penyusunan berjudul "Laporan Inventarisasi Ruang Potensi Perdagangan Karbon pada Areal Penggunaan Lain Kabupaten Bulungan dan Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara"

iii. Pasca Pelaksanaan Kerja Praktik

1. Pasca Pelaksanaan Kerja Praktik, praktikan menghubungi pihak Jurusan Teknik Planologi Universitas Trisakti untuk mengajukan surat permohonan penilaian kerja praktik kepada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara;
2. Praktikan menyerahkan surat penilaian kerja praktik kepada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara secara langsung kepada Bapak Lemansyah, S.Hut., M.AP;
3. Pihak Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara mengirimkan surat penilaian kerja praktik kepada pihak Jurusan Teknik Planologi Universitas Trisakti melalui surel;
4. Praktikan mendapatkan dosen pembimbing Ibu Wisely Yahya., M.P.W.K. yang telah ditentukan oleh pihak Jurusan Teknik Planologi Universitas Trisakti dan berkonsultasi selama pembuatan laporan kerja praktik.
5. Setelah pembuatan dan penyusunan laporan telah selesai, maka praktikan melakukan presentasi berupa pertanggungjawaban kerja praktik yang telah dilakukan dan menyerahkan laporan beserta lampiran kepada Jurusan Teknik Planologi Universitas Trisakti.

1.3 Tujuan

Tujuan praktikan melakukan kerja praktik pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi syarat menempuh mata kuliah kerja praktik, yakni dengan melakukan kerja praktik pada suatu instansi terkait bidang ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota dalam jangka waktu minimal 175 jam kerja;
2. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dari mata kuliah;
3. Untuk mendapat pengalaman bekerja pada instansi pemerintahan yang memiliki tugas dan wewenang terkait dengan penataan ruang
4. Untuk memperoleh gambaran terkait peluang pekerjaan dan pengalaman profesional di instansi Pemerintahan bidang Penataan Ruang;
5. Untuk menumbuhkan disiplin kerja, bekerja sama dalam tim, dan bertanggung jawab, serta sikap profesional dalam pekerjaan;
6. Memperluas wawasan dan pemahaman terkait konsep dan prinsip inventarisasi ruang untuk perdagangan karbon;
7. Mengidentifikasi dan memetakan ruang-ruang yang berpotensi untuk perdagangan karbon, sehingga dapat digunakan secara efektif dalam menggali lebih jauh potensi perdagangan karbon dan upaya mitigasi perubahan iklim
8. Menerapkan keterampilan penggunaan perangkat lunak (software) GIS yang didapatkan dalam perkuliahan untuk melakukan analisis spasial

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dan dirasakan oleh praktikan selama melakukan kerja praktik Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pembelajaran terkait inventarisasi ruang/kawasan yang memiliki potensi dalam perdagangan karbon di Provinsi Kalimantan Utara khususnya pada Kabupaten Bulungan dan Kota Tarakan
2. Mengetahui tinjauan peraturan terkait perdagangan karbon
3. Mengetahui konsep perdagangan karbon
4. Mengetahui urgensi inventarisasi ruang/kawasan berpotensi hanya dilakukan pada kawasan Areal Penggunaan Lain

5. Mengetahui analisis spasial untuk menginventarisir ruang/Kawasan yang berpotensi
6. Mengetahui kondisi eksisting kawasan yang berpotensi diperdagangkan karbonnya
7. Mengetahui keperluan administrasi dan alur birokrasi dalam permohonan data antar instansi pemerintahan

BAB II

DESKRIPSI TEMPAT KERJA PRAKTIK

2.1 Profil Singkat Instansi Kerja Praktik

Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara adalah unsur pelaksana otonomi daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Kalimantan Utara dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum, penataan ruang, perumahan dan kawasan permukiman yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di Provinsi Kalimantan Utara. Adapun tugas pokok Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara adalah mempunyai tugas membantu Gubernur dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang bina marga, bidang cipta karya, pengairan, perumahan, jasa konstruksi dan tata ruang. Dan fungsi yang dimiliki sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan pembangunan di bidang Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
- b. Perumusan perencanaan teknis bidang operasional pembangunan, pengelolaan, pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana kebinamargaan, keciptakarya, dan pengairan
- c. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana di bidang pekerjaan umum yang meliputi sarana dan prasarana jalan, jembatan, dan pengairan
- d. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana di bidang pekerjaan umum yang meliputi sarana dan prasarana permukiman, air bersih, sanitasi dan drainase
- e. Pengelolaan persampahan
- f. Penataan bangunan
- g. Pelaksanaan mekanisme perencanaan, pemanfaatan ruang, pengawasan dan pengendalian pemanfaatan ruang
- h. Pemberian pertimbangan teknis dan rekomendasi ijin penggunaan dan pemanfaatan jalan, air dan penambangan bahan galian B dan C
- i. Pelaksanaan koordinasi dalam pelaksanaan tugas dinas dengan instansi terkait dan unsur masyarakat

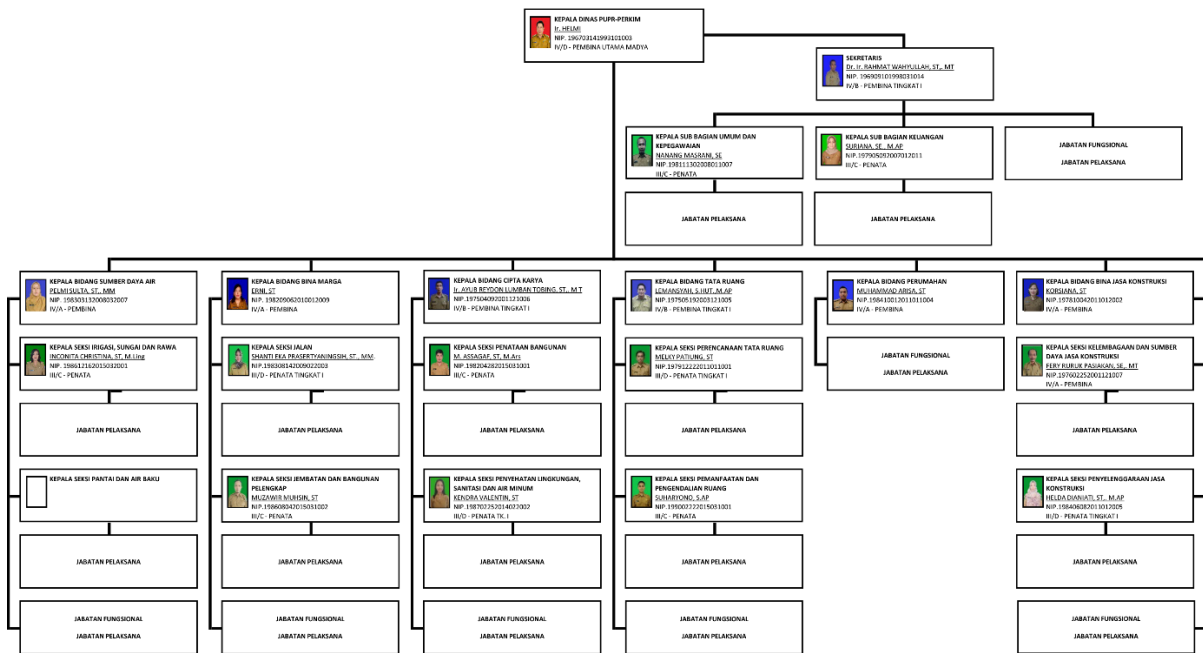
- j. Pengelolaan ketatausahaan, urusan kepegawaian, keuangan, urusan rumah tangga, perbekalan dan perlengkapan dinas
- k. Pengelolaan dan pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas
- l. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Salah satu bidang yang terkait dengan Perencanaan Wilayah dan Kota yaitu Bidang Tata Ruang dan Pertanahan. Adapun tugas pokoknya yaitu merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian ruang. Sedangkan fungsinya:

- a. Perumusan kebijakan teknis perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang.
- b. Pelaksanaan pembinaan, koordinasi dan fasilitas dalam perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang.
- c. Penyelenggaraan perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang.
- d. Pengendalian dan evaluasi perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang.
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;

2.2 Struktur Organisasi Institusi Kerja Praktik

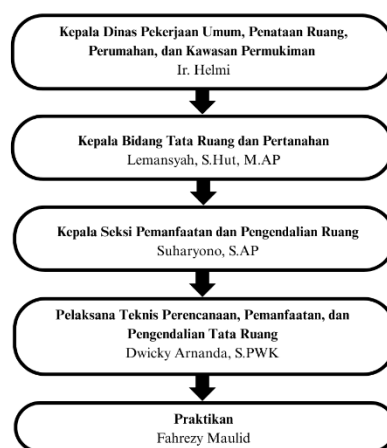
Berikut merupakan Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara:



Gambar 1 Struktur Organisasi Dinas PUPR-PERKIM Provinsi Kalimantan Utara

2.3 Posisi Praktikan Dalam Kerja Praktik

Dalam melaksanakan kerja praktik, praktikan berada pada Bidang Tata Ruang dan Pertanahan, pada Seksi Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang, dibawah Pelaksana Teknis Perencanaan, Pemanfaatan, dan Pengendalian Tata Ruang. Praktikan mengerjakan inventarisasi ruang potensi perdagangan karbon di Kabupaten Bulungan dan Kota Tarakan dengan posisi praktikan seperti pada gambar berikut.



Gambar 2 Bagan Posisi Praktikan pada Intansi Kerja Praktik

2.4 Deskripsi Tugas Praktikan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan lingkup besarnya adalah melakukan inventarisasi ruang potensi perdagangan karbon di Provinsi Kalimantan Utara khususnya pada Kabupaten Bulungan dan Kota Tarakan. Adapun lingkup pekerjaan praktikan selama bekerja disana, terdiri dari:

1. Membaca dan melakukan sintesa terhadap peraturan terkait perdagangan karbon sektor kehutanan
2. Membuat Peta Tutupan Lahan. Kawasan Areal Penggunaan Lain (APL), dan Kawasan Hutan, untuk memberi batasan kawasan yang akan didelineasi
3. Inventarisasi dengan melakukan delineasi terhadap kawasan mangrove di kawasan APL yang mana sesuai Peraturan Menteri LHK No.7 tahun 2023 merupakan kawasan yang dapat diperdagangkan karbonnya
4. Mengidentifikasi kondisi eksisting melalui tangkapan satelit kawasan hutan mangrove dan disekitar kawasan tersebut dilihat dari kondisi eksistingnya
5. Inventarisasi dengan melakukan delineasi terhadap kawasan tambak di kawasan APL yang mana dalam rencana tata ruang Provinsi Kalimantan Utara kedepan harus ditanami mangrove
6. Mengidentifikasi kondisi eksisting melalui tangkapan satelit tambak dan disekitar kawasan tersebut dilihat dari kondisi eksistingnya
7. Mengumpulkan data Ruang Terbuka Hijau dari Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bulungan dan Kota Tarakan
8. Inventarisasi dengan melakukan delineasi terhadap Hutan Negara Bukan Kawasan Hutan atau Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang mana sesuai Peraturan Menteri LHK No.7 tahun 2023 merupakan kawasan yang dapat diperdagangkan karbonnya
9. Mengidentifikasi kondisi eksisting melalui tangkapan satelit dan dilakukan observasi lapangan/survey pada Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan disekitar RTH tersebut
10. Menyusun bahan presentasi mengenai "Inventarisasi Ruang Potensi Perdagangan Karbon Pada Areal Penggunaan Lain Kabupaten Bulungan dan Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara"
11. Melakukan presentasi kepada Bidang Tata Ruang dan Pertanahan hasil Inventarisasi Ruang Potensi Perdagangan Karbon Pada Areal Penggunaan Lain Kabupaten Bulungan dan Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara

12. Menyusun Laporan "Inventarisasi Ruang Potensi Perdagangan Karbon Pada Areal Penggunaan Lain Kabupaten Bulungan dan Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara"

BAB III

JADWAL KEGIATAN DAN SUBSTANSI PEKERJAAN

3.1 Jadwal Kerja Praktikan

Dalam melaksanakan kerja praktik pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara secara ringkas dilaporkan sebagai berikut pada periode kerja 8-10 Januari 2025 mempelajari dan memahami terkait perdagangan karbon, membuat peta dasar (tutupan lahan, kawasan hutan dan areal penggunaan lain); periode 13-17 Januari 2025 melakukan revisi beberapa peta yang telah mendapat perbaikan, mendata luasan tutupan lahan, melakukan analisis cadangan karbon, membuat peta per kecamatan dan kelurahan; pada periode 20-24 Januari 2025 untuk mendapatkan gambaran kondisi eksisting dilakukan overlay antara delineasi kawasan berpotensi dan basemap imagery (foto satelite), mempelajari perhitungan serapan karbon, membuat peta (tutupan lahan tahun 2020, kawasan tambak, ruang terbuka hijau); periode 30-31 Januari 2025 melakukan kunjungan ke Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas PUPR Kota Tarakan perihal permohonan data & berdiskusi dengan pejabat fungsional terkait, dilanjutkan dengan pembuatan peta dari data yang telah didapatkan; periode 3-8 Februari 2025 dilakukan sinkronisasi data dari 2 dinas terkait data ruang terbuka hijau kota Tarakan dilanjutkan dengan pembuatan peta RTH, dan dilakukan survey pada beberapa titik RTH; periode 10-14 Februari 2025 melakukan kunjungan ke Dinas PUPR dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bulungan perihal permohonan data & berdiskusi dengan pejabat fungsional terkait, dilanjutkan dengan pembuatan peta dari data yang telah didapatkan, dan dilakukan survey pada beberapa titik; periode 18-21 Februari 2025 melanjutkan survey pada titik RTH Tana' Eng, merampungkan bahan presentasi, dan melakukan presentasi akhir kepada Bidang Tata Ruang dan Pertanahan; periode 24-28 Februari 2025 merampungkan penyusunan Laporan Akhir.

Pada berlangsungnya Kerja Praktik (KP), setiap harinya kegiatan kerja diuraikan dan dicatat pada catatan harian (*log book*) yang berisi keterangan hari/tanggal, durasi pekerjaan, deskripsi kegiatan, hasil kegiatan, beserta keterangan lampiran seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Praktikan

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
1	Rabu, 08 Januari 2024	8:00	8:30	0:30:00	Perkenalan dengan Kabid, Kasi, dan Pembimbing. Dilakukan pengarahan terkait tugas apa saja yang akan dilakukan selama Kerja Praktik serta pembagian tugasnya.	Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan	1	Melakukan inventarisir Ruang Potensi Perdagangan Karbon di APL ((Mangrove, Kawasan Gambut, dan Hutan Negara bukan Kawasan Hutan (RTH)) guna menetapkan delineasi ruang perdagangan karbon	
2		8:30	12:00	3:30:00	Identifikasi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 7 Tahun 2023 tentang Tata Cara Perdagangan Karbon Sektor Kehutanan	Permukiman Provinsi Kalimantan Utara	2	Mempelajari Regulasi yang terkait sebagai dasar dalam penentuan kawasan/delineasinya	
Total Jam:				4 Jam					
3	Kamis, 9 Januari 2024	8:00	8:30	0:30:00	Melakukan diskusi dengan Kepala Bidang Tata Ruang mengenai Definisi dan Konsep dari Perdagangan Karbon	Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman	-	Dari konsep perdagangan karbon, perlu diidentifikasi ruang-ruang pada suatu daerah yang berpotensi untuk menangkap karbon tersebut. Sehingga daerah tersebut mendapatkan keuntungan dari perdagangan karbon yang terjadi karena bisa menerima/menangkap	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
						Provinsi Kalimantan Utara		emisi karbon yang dihasilkan oleh daerah lain.	
4		9:00	16:00	7:00:00	Melakukan identifikasi terhadap kawasan-kawasan berpotensi untuk perdagangan karbon sesuai yang diatur didalam Permen LHK No. 7 Tahun 2023. Identifikasi dilakukan dari data tutupan lahan eksisting Provinsi Kalimantan Utara khususnya Kabupaten Bulungan dengan pembuatan Peta		3	Kawasan-kawasan yang diatur didalam Peraturan Menteri tersebut selanjutnya di petakan, untuk melihat sebarannya secara spasial	
Total Jam:				7 Jam 30 Menit					
5	Jum'at, 10 Januari 2024	7:30	9:00	1:30:00	Pembuatan Peta Tutupan Lahan dan Kawasan Hutan Kabupaten Bulungan untuk kebutuhan inventarisasi ruang potensi perdagangan karbon	Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi	4	Peta Tutupan Lahan, dapat digunakan untuk dianalisis guna melihat kawasan-kawasan mana yang berpotensi	
6		9:00	10:00	1:00:00	Mencari kriteria yang termasuk kedalam Hutan Negara, sekaligus berdiskusi dengan Pembimbing.		5a, 5b	Kriteria Hutan Negara untuk memastikan pemilihan kawasan yang berpotensi dapat menyerap karbon tidak salah	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
					Tindak lanjut, inventarisir difokuskan pada Area Penggunaan Lain, Kawasan Mangrove, dan Kawasan Gambut. Untuk kawasan hutan di exclude dari tugas inventarisir ini.	Kalimantan Utara		Area Penggunaan Lain akan mencakup Tutupan Lahan, dimana dengan PWK erat kaitannya karena berkaitan dengan melihat sebaran dan luasan dari masing-masing tutupan lahan	
7		10:00	11:30	1:30:00	Pembuatan Peta Area Penggunaan Lain Kota Tarakan untuk kebutuhan inventarisasi ruang potensi perdagangan karbon		6	Pemetaan APL Kota Tarakan selain dapat untuk mencari potensi perdagangan karbon. Dari data tersebut didapatkan tutupan lahan terbesar pada Kota Tarakan, dan	
8		14:00	16:30	2:30:00	Pembuatan Peta Area Penggunaan Lain Kota Tarakan untuk kebutuhan inventarisasi ruang potensi perdagangan karbon dan melakukan pendataan terhadap luasan dari masing-masing tutupan lahan		7	persentase pada masing-masing tutupan lahannya. Selain itu, dapat juga mempersentasekan antara luas APL dan Kawasan Hutan di Kota Tarakan	
Total Jam:				6 Jam 30 Menit					

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
8	Senin, 13 Januari 2024	7:30	8:30	1:00:00	Revisi Peta Area Penggunaan Lain Kota Tarakan untuk kebutuhan inventarisasi ruang potensi perdagangan karbon dan melakukan pendataan terhadap luasan dari masing-masing tutupan lahan	Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman	8	Perbaikan Peta dengan penerapan perangkat lunak (software) GIS untuk mengidentifikasi persebaran Area Penggunaan Lain didasarkan pada SK Menteri Kehutanan No.561. Dengan begitu diketahui Persebaran Area Penggunaan Lain dan besarnya di Kota Tarakan	
9		8:30	9:00	0:30:00	Melakukan Pendataan terhadap luasan per Tutupan Lahan pada Area Penggunaan Lain Kota Tarakan	Provinsi Kalimantan Utara	9		
10		9:00	10:00	1:00:00	Revisi Peta Area Penggunaan Lain Kabupaten Bulungan untuk kebutuhan inventarisasi ruang potensi perdagangan karbon		10	Perbaikan dengan penerapan perangkat lunak (software) GIS. Peta yang dihasilkan dapat untuk mencari potensi perdagangan karbon. Dari data tersebut didapatkan tutupan lahan terbesar pada Kabupaten Bulungan, dan persentase pada masing-masing tutupan lahannya. Selain itu, dapat juga mempersentasekan antara luas APL dan Kawasan Hutan di	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
11		10:00	11:00	1:00:00	Melakukan Pendataan terhadap luasan per Tutupan Lahan pada Area Penggunaan Lain Kabupaten Bulungan		11	Kabupaten Bulungan. Sehingga kedepan pada kawasan yang luasan terbesar dapat dilakukan perencanaan pada kawasannya dan sekitarnya sehingga memastikan agar kawasan tersebut tetap dapat menangkap/menyerap karbon	
12		11:00	12:00	1:00:00	Melakukan Analisis Perkiraan Awal Cadangan Karbon pada tiap Tutupan Lahan di Kabupaten Bulungan dan Kota Tarakan		12	Dari data luasan masing-masing tutupan lahan dilakukan penghitungan sesuai konstanta. Akan didapatkan pada tutupan lahan yang mana stok karbon terbesar. Sehingga kedepan pada kawasan yang memiliki stok karbon dapat dilakukan perencanaan pada kawasannya dan sekitarnya sehingga memastikan agar kawasan tersebut tetap dapat menangkap karbon	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
13		14:00	16:00	2:00:00	Finalisasi Peta Area Penggunaan Lain Kabupaten Bulungan dan Kota Tarakan (Penyesuaian Format Peta Instansi, Legenda)		13	Penerapan perangkat lunak (software) GIS untuk melihat persebaran dari ruang (tutupan lahan pada APL) yang memiliki Potensi	
Total Jam:				6 Jam 30 Menit					
14	Selasa, 14 Januari 2024	7:30	8:14	0:44:00	Melanjutkan Analisis Perkiraan Awal Cadangan Karbon pada tiap Tutupan Lahan di Kabupaten Bulungan dan Kota Tarakan (Melakukan persentase dan mencari stok karbon terbesar terdapat pada tutupan lahan yang mana)	Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara	14	Potensi Karbon yang dihasilkan pada Area Penggunaan Lain yang berada di atas Tutupan Lahan. Relevansinya dengan PWK pada kawasan-kawasan tersebut kedepan dapat dilakukan perencanaan dan pengendalian serta melihat juga pada wilayah sekitarnya agar kedepan tidak semakin menjorok masuk/merusak kedalam kawasan yang berpotensi	
15		8:14	8:41	0:27:00	Analisis Perkiraan Awal Cadangan Karbon pada Tutupan Lahan Mangrove di Kabupaten Bulungan dan Kota Tarakan		15	Potensi Karbon yang dihasilkan pada Area Penggunaan Lain yang berada di atas Tutupan Lahan	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
16		8:41	9:45	1:04:00	Pembuatan Peta Kawasan Mangrove pada Area Penggunaan Lain Kota Tarakan untuk kebutuhan inventarisasi ruang potensi perdagangan karbon. Dilakukasn analisis luasan per Kecamatan dan pendataan pada kelurahan mana saja terdapat Mangrovenya		16	Penerapan perangkat lunak (software) GIS untuk mengidentifikasi Kawasan Mangrove yang memiliki potensi untuk Perdagangan Karbon. Selain itu dilakukan diketahui luasan dari Kawasan Mangrove pada masing-masing Kecamatan dan perbesarannya pada Kelurahan	
17		9:45	11:00	1:15:00	Pembuatan Peta Kawasan Mangrove pada Area Penggunaan Lain Kabupaten Bulungan untuk kebutuhan inventarisasi ruang potensi perdagangan karbon. Dilakukasn analisis luasan per Kecamatan dan pendataan pada kelurahan mana saja terdapat Mangrovenya		17	Pembuatan Peta dilakukan untuk melihat persebaran kawasan mangrove yang merupakan salah satu tutupan lahan berPotensi untuk perdagangan karbon di Kabupaten Bulungan	
18		11:00	12:40	1:40:00	Penyusunan Draf Laporan Inventarisasi Ruang Perdagangan Karbon Provinsi Kalimantan Utara (BAB I)		18	Pada bagian Pendahuluan, dirincikan mengenai keterkaitan antara APL dan Perdagangan Karbon, dan alasan daripada project perdagangan saat ini	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
								berada dibawah bagian yang berkaitan dengan penataan ruang dikarenakan project ini berada pada APL yang dapat dikelola oleh PEMDA sehingga dilakukanlah identifikasi/inventarisasi awal atas ruang-ruang (tutupan lahan) yang memiliki potensi kedepan untuk perdagangan karbon sehingga bisa berpotensi meningkatkan PAD kedepan.	
19		14:30	16:00	1:30:00	Finalisasi Peta 1. Peta Tutupan Lahan 2. Peta Kawasan Hutan 3. Peta Area Penggunaan Lain 4. Peta Kawasan Mangrove pada APL		19	Penerapan perangkat lunak (software) GIS untuk melihat persebaran tutupan lahan (dominasinya), kawasan hutan, Area Penggunaan Lain, dan Kawasan Mangrove.	
Total Jam:				6 Jam 40 Menit					
20	Rabu, 15 Januari 2024	7:30	9:45	2:15:00	Melanjutkan Penyusunan Draf Laporan Inventarisasi Ruang Perdagangan Karbon Provinsi Kalimantan Utara (Gambaran Wilayah Kabupaten Bulungan)	Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan,	20	Mengetahui kondisi fisik Kabupaten Bulungan (Geografis, Topografi, Kawasan Hutan, Areal Penggunaan Lain, Tutupan Lahan pada APL)	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
21		9:45	10:15	0:30:00	Revisi Peta Kawasan Area Penggunaan lain	dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara	21	Perbaikan pada Kawasan Area Penggunaan Lain didasarkan pada peraturan terbaru SK.561/Menhut-II/2024. Pada kawasan hutan terdapat APL yang mana merupakan area/kawasan yang dapat dilakukan pengelolaan	
22		10:15	12:00	1:45:00	Melanjutkan Penyusunan Draf Laporan Inventarisasi Ruang Perdagangan Karbon Provinsi Kalimantan Utara (Gambaran Wilayah Kota Tarakan)		22	Mengetahui kondisi fisik Kabupaten Bulungan (Geografis, Topografi, Kawasan Hutan, Areal Penggunaan Lain, Tutupan Lahan pada APL)	
Total Jam:				4 Jam 30 Menit					
23	Kamis, 16 Januari 2024	8:00	9:05	1:05:00	Analisis Perkiraan Awal Cadangan/Stok Karbon pada tutupan lahan kawasan Hutan Mangrove di APL Kabupaten Bulungan dan Kota Tarakan	Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan	23	Area Penggunaan Lain di atas terdapat Tutupan Lahan Kawasan Hutan Mangrove dimana termasuk salah satu ruang yang berpotensi untuk menangkap/menyerap karbon dalam hal perdagangan karbon	
24		9:05	10:22	1:17:00	Asistensi Hasil sementara (Kawasan Hutan, APL, Tutupan Lahan, Potensi	Permukiman Provinsi Kalimantan Utara	24	Selain pembahasan hal teknis ruang-ruang yang berpotensi untuk perdagangan karbon. Diskusi juga berkaitan dengan Perdagangan	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
					Perdagangan Karbon pada APL)			Karbon dan Penataan Ruang dalam hal ini meliputi langkah yang diambil oleh daerah (Dinas PUPR/PERKIM), hambatan sejauh ini mengenai pelaksanaan perdagangan karbon, dan perlunya observasi lapangan kawasan yang berpotensi	
25		11:00	12:00	1:00:00	Melakukan tinjauan analisis Perhitungan Serapan Karbon		25	Ruang-ruang yang berpotensi perlu dilakukan penghitungan dapat menyerap seberapa besar karbon sehingga perdagangan karbon dapat dilaksanakan. Disamping itu relevansinya berkaitan dengan bagaimana memastikan kedepan kawasan yang berpotensi ini tidak terjadi pengurangan luasan kawasannya dengan perencanaan/pengendalian yang baik	
26		14:40	16:17	1:37:00	Menindaklanjuti hasil asistensi 1. Mencari pada Kecamatan yang mana Kawasan Hutan Mangrove terbesar		26	Penerapan perangkat lunak (software) GIS untuk mengidentifikasi kawasan hutan mangrove di Kecamatan dan	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
					2. Membuat Peta Kawasan Hutan Mangrove pada Kecamatan terpilih (dengan luasan mangrove terbesar) Pembuatan Peta Kawasan Hutan Mangrove per Kecamatan dan Kelurahan 1. Kecamatan Tarakan Utara 2. Kelurahan Juata Laut 3. Kelurahan Juata Permai 4. Kecamatan Tarakan Timur			Kelurahan dengan persentase terbesar pada Kota Tarakan	
Total Jam:				4 Jam 59 Menit					
27	Jum'at, 17 Januari 2024	8:19	11:40	3:21:00	Melanjutkan Pembuatan Peta Kawasan Hutan Mangrove Kota Tarakan 1. Kecamatan Tarakan Timur 2. Kelurahan Mamburungan 3. Kelurahan Gunung Lingkas 4. Kecamatan Tarakan Barat 5. Kelurahan Karang Harapan 6. Kelurahan Karang Anyar Pantai 7. Kelurahan Karang Rejo	Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara	27	Penerapan perangkat lunak (software) GIS untuk mengidentifikasi kawasan hutan mangrove di Kecamatan dan Kelurahan dengan persentase terbesar pada Kota Tarakan	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
28		14:20	16:30	2:10:00	Melanjutkan Pembuatan Peta Kawasan Hutan Mangrove Kabupaten Bulungan 1. Kecamatan Tanjung Palas Tengah 2. Kecamatan Sekatak		28	Penerapan perangkat lunak (software) GIS untuk mengidentifikasi kawasan hutan mangrove di Kecamatan dengan persentase terbesar pada Kabupaten Bulungan	
Total Jam:				5 Jam 31 Menit					
29	Senin, 20 Januari 2024	9:00	12:30	3:30:00	Mendetailkan untuk Kawasan-kawasan Mangrove dengan Tangkapan Satelite 1. Kecamatan Tanjung Palas Tengah (Bulungan) 2. Kecamatan Sekatak (Bulungan) 3. Kelurahan Juata Laut (Tarakan) 4. Kelurahan Juata Permai (Tarakan) 5. Kelurahan Mamburungan (Tarakan) 6. Kelurahan Gunung Lingkas 7. Kelurahan Karang Rejo 8. Kelurahan Karang Harapan 9. Kelurahan Karang Anyar Pantai	Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara	29	Penerapan perangkat lunak (software) GIS dengan basemap Imagery (foto satelite) untuk mengidentifikasi kawasan hutan mangrove dan wilayah sekitar kawasan tersebut dilihat dari kondisi eksistingnya	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
30		14:30	16:00	1:30:00	Membuat bahan Paparan Awal mengenai Ruang Potensi Perdagangan Karbon di Kabupaten Bulungan dan Kota Tarakan		30	Penerapan Teknik Presentasi Visual dalam menyajikan Peta dan Tabel terkait	
Total Jam:				5 Jam					
31	Selasa, 21 Januari 2024	8:00	11:00	3:00:00	Melanjutkan membuat	Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang,	31	Penerapan Teknik Presentasi Visual dalam menyajikan Peta dan Tabel terkait	
32		14:00	15:00	1:00:00	bahan Paparan Awal mengenai Ruang Potensi Perdagangan Karbon				
33			15:00	16:00	1:00:00	Mempelajari terkait perdagangan karbon sektor kehutanan	Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara	32	-
Total Jam:				5 Jam					
34	Rabu, 22 Januari 2024	8:00	12:00	4:00:00	Mempelajari Peta Perdagangan Karbon Sektor Kehutanan	Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan	33	Memahami kembali Konsep Perdagangan Karbon, agar dapat diimplementasi dalam suatu Tutupan Lahan	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
35		14:30	16:05	1:35:00	Pembuatan Peta Tutupan Lahan Kota Tarakan Tahun 2020, Pendataan Luasan, dan Analisis Luasan, Analisis Perubahan per Tutupan lahan	Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara	34	Penerapan perangkat lunak (software) GIS dan Excel untuk menganalisis Tutupan Lahan pada tahun 2020 untuk melihat Perubahannya pada tahun terbaru	
Total Jam:				5 Jam 35 Menit					
36	Kamis, 23 Januari 2024	8:00	8:30	0:30:00	Pembuatan Peta Tutupan Lahan Kabupaten Bulungan Tahun 2020	Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang,	35	Penerapan perangkat lunak (software) GIS dan Excel untuk menganalisis Tutupan Lahan pada tahun 2020 untuk melihat Perubahannya pada tahun terbaru	
37		8:30	9:00	0:30:00	Melakukan Asistensi dengan Kepala Bidang terkait progress Pekerjaan dan berkonsultasi mengenai 1. Ruang Potensi Perdagangan Karbon pada Kawasan Mangrove 2. Hutan Negara bukan Kawasan Hutan, sesuai arahan difokuskan pada Ruang Terbuka Hijau pada kedua Kab/Kota	Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara	-	Pada Areal Penggunaan Lain terdapat kawasan yang memiliki Potensi untuk Perdagangan Karbon. Selain pada Kawasan Mangrove, sesuai arahan terdapat potensi pada Ruang Terbuka Hijau dan Kawasan Tambak	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
					3. Sebagai potensi, difokuskan juga pada kawasan tambak karena pada tambak-tambak kedepan direncanakan KDHnya 50% untuk Hutan Mangrove				
38		9:00	9:40	0:40:00	Melakukan Notulensi Rapat Bidang 1. Arahkan Kepala Bidang untuk menindaklanjuti INPRES terkait Efisiensi Belanja 2. Terkait persiapan Verifikasi Kegiatan 3. Honorarium 4. Tindaklanjuti Amanat Gubernur 5. Kedisiplinan waktu 6. Penerapan Artificial Intelligence dalam pengolahan data dan pertimbangan pengambilan kebijakan 7. Kendala progress RTRW Provinsi Provinsi KALTARA		36	Pembahasan mengenai RTRW Provinsi Kalimantan Utara yang progressnya sedikit tertunda, dan dijelaskan urgensinya Kabupaten/Kota tidak lagi bisa mengacu kepada RTRW Provinsi tersebut karena sudah cukup lampau, sedangkan Kabupaten/Kota sudah ada tahun yang terbaru. Selain itu, terkait KKOP kedepannya perlu diperhatikan untuk ketinggian pada bangunan yang direncanakan pada Kawasan	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
					8. Disposisi Gubernur terkait WASTEK 9. Kota Baru Mandiri Tanjung Selor (keluhan datang dari Masyarakat terkait pertanahan kepada Seksi Pertanahan, namun lambannya penyelesaian dari BPN) 10. Islamic Centre baru, (dipahami kembali regulasi menyangkut sempadan sungai karena akan berkaitan dengan lahan warga disana, identifikasi lahan yang perlu segera dilakukan perintisan/pembukaan, termasuk kedalam KKOP jadi perlu diperhatikan tinggi bangunannya)				
39		11:03	12:00	0:57:00	Membuat Peta Ruang Terbuka Hijau Kota Tarakan	37	Penerapan perangkat lunak (software) GIS untuk mengidentifikasi persebaran Ruang Terbuka Hijau di Kota Tarakan		

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
40		14:30	16:08	1:38:00	1. Melanjutkan Membuat Peta Ruang Terbuka Hijau Kota Tarakan 2. Analisis Luasan dan Persebarannya		38	Penerapan perangkat lunak (software) GIS dan Excel untuk menganalisis Persebaran Ruang Terbuka Hijau dan luasannya per Kelurahan dan Kecamatan	
Total Jam:				4 Jam 15 Menit					
41	Jum'at, 24 Januari 2024	8:00	10:00	2:00:00	1. Membuat Peta Kawasan Tambak Kota Tarakan 2. Analisis Luasan dan persebarannya	Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara	39	Penerapan perangkat lunak (software) GIS dan Excel untuk menganalisis Persebaran Kawasan Tambak dan luasannya per Kelurahan dan Kecamatan	
42		10:00	11:00	1:00:00	Mempersiapkan keperluan Survey pada Ruang Terbuka Hijau di Kota Tarakan dan Kabupaten Bulungan		40	-	
43		14:00	15:00	1:00:00	Membuat Peta Kawasan Tambak Kabupaten Bulungan		41	Penerapan perangkat lunak (software) GIS untuk mengidentifikasi Persebaran Kawasan Tambak di Kabupaten Bulungan	
44		15:00	16:30	1:30:00	1. Membuat Peta Ruang Terbuka Hijau Kabupaten Bulungan		42	Penerapan perangkat lunak (software) GIS dan Excel untuk menganalisis Persebaran Ruang	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
					2. Analisis Luasan dan persebarannya			Terbuka Hijau dan luasannya per Kecamatan	
Total Jam:				5 Jam 30 Menit					
45	Kamis, 30 Januari 2024	8:00	10:00	2:00:00	Mengunjungi dengan Dinas PUPR Kota Tarakan perihal permohonan Data Ruang Terbuka Hijau dan diskusi perihal RTH di Tarakan	Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Pentaan Ruang Kota Tarakan	43	Mengetahui mengenai Klasifikasi RTH berdasarkan Peraturan Menteri terbaru, Ketercapaian persentase standar RTH, dan upaya dari Pemerintah Kota kedepan mengenai upaya peningkatan RTH di Kota Tarakan	
46		11:00	11:15	0:15:00	Menyampaikan Surat Pengantar ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Tarakan perihal permohonan data	Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Tarakan	-	-	
47		13:30	16:00	2:30:00	Pembuatan Peta Ruang Terbuka Hijau per Kecamatan di Kota Tarakan (untuk template)	Work From Home	44	Penerapan perangkat lunak (software) GIS untuk mengidentifikasi Persebaran Ruang Terbuka Hijau berdasarkan jenis dan luasannya per Kecamatan	
Total Jam:				4 Jam 45 Menit					
48	Jum'at 31 Januari 2024	8:00	11:30	3:30:00	Pembuatan Peta Kawasan Tambak Kota Tarakan per Kecamatan	Work From Home	45	Penerapan perangkat lunak (software) GIS untuk mengidentifikasi Persebaran	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
								Kawasan Tambak berdasarkan luasan per Kecamatan	
49		13:30	16:30	3:00:00	Melakukan Pendataan dan Analisis Luasan Kawasan Tambak per Kecamatan dan Kelurahan di Kota Tarakan		46	Mengetahui persebaran dan tutupan lahan terbesar untuk kawasan tambak	
Total Jam:				6 Jam 30 Menit					
50	Senin, 3 Februari 2025	8:00	10:00	2:00:00	Melakukan Koordinasi dengan Dinas LH Kota Tarakan perihal permohonan Data Ruang Terbuka Hijau dan diskusi perihal RTH di Tarakan	Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Tarakan	47	Mengetahui klasifikasi Ruang Terbuka Hijau di Kota Tarakan berdasarkan Data DLH dan Luasannya	
51		14:00	15:25	1:25:00	Melakukan Analisis Data Luasan RTH	Work From Home	48	Mengetahui Luasan Ruang Terbuka Hijau yang terdapat di Kota Tarakan	
52		15:25	16:00	0:35:00	Melakukan Sinkronisasi Data RTH Awal (Provinsi) dan Terbaru (DPUPR & DLH Tarakan)	Work From Home	49	Mengidentifikasi Perbedaan dan Selisih Luasan RTH dari masing-masing Instansi	
Total Jam:				4 Jam					
53	Selasa, 4 Febuari 2025	8:00	9:00	1:00:00	Melakukan Konsultasi ke Dinas Lingkungan Hidup mengenai Jenis Tanaman yang berada pada RTH-1	Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Tarakan	50	Mengetahui jenis vegetasi yang berada pada RTH di Kota Tarakan, kemudian dapat digunakan untuk pendukung dalam analisis	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
54		10:00	12:00	2:00:00	Pembuatan Peta Ruang Terbuka Hijau per Nama RTH di Kota Tarakan (untuk template)	Work From Home	51	Penerapan perangkat lunak (software) GIS untuk mengidentifikasi lokasi detail per Ruang Terbuka Hijau	
55		13:00	15:00	2:00:00	Melakukan Pendataan Luasan Kawasan Tambak Kabupaten Bulungan	Work From Home	52	Mengetahui persebaran dan tutupan lahan terbesar untuk kawasan tambak	
56		15:00	16:00	1:00:00	Mendetailkan untuk Ruang Terbuka Hijau dengan Tangkapan Satelite (sebagai Template)	Work From Home	53	Penerapan perangkat lunak (software) GIS dengan basemap Imagery (foto satelite) untuk mengidentifikasi Ruang Terbuka Hijau dan wilayah sekitar kawasan tersebut dilihat dari kondisi eksistingnya	
Total Jam:				6 Jam					
57	Rabu, 5 Februari 2025	8:00	12:00	4:00:00	Melakukan Pendataan Jenis Vegetasi pada RTH-1 (Rimba Kota) dan Kawasan Mangrove yang terdapat di Tarakan bersumber dari: 1. Buku Keanekaragaman Hayati Kota Tarakan 2024 2. Buku Inventarisasi Jenis	Work From Home	54	Mengetahui jenis vegetasi yang berada pada RTH di Kota Tarakan, kemudian dapat digunakan untuk pendukung dalam analisis	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
					Tanaman Hutan Kota Sawah Lunto				
58		15:00	16:00	1:00:00	Melakukan konsultasi dengan pegawai terkait di DLH mengenai Data RTH dan SHP	Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Tarakan	55	Koordinasi mengenai Data SHP dan Penerapan perangkat lunak (software) GIS untuk mengidentifikasi Ruang Terbuka Hijau (Data Fix)	
59		16:30	17:30	1:00:00	Melakukan Sinkronisasi Data antara Data Excel dengan SHP	Work From Home	56	Mengidentifikasi Perbedaan dan Selisih Luasan RTH (Excel dan SHP)	
Total Jam:				6 Jam					
60	Kamis, 5 Februari 2025	8:00	12:00	4:00:00	Melanjutkan Pembuatan Peta Ruang Terbuka Hijau per Kecamatan RTH di Kota Tarakan (Data dari Dinas LH)	Work From Home	57	Penerapan perangkat lunak (software) GIS untuk mengidentifikasi lokasi detail per Ruang Terbuka Hijau	
61		14:00	16:00	2:00:00	Mendetailkan untuk Ruang Terbuka Hijau dengan Tangkapan Satelite (RTH yang di Survey)	Work From Home	58	Penerapan perangkat lunak (software) GIS dengan basemap Imagery (foto satelite) untuk mengidentifikasi lokasi detail Ruang Terbuka Hijau dan wilayah sekitar kawasan tersebut dilihat dari kondisi eksistingnya	
Total Jam:				6 Jam					

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
62	Jum'at, 7 Februari 2025	8:00	9:15	1:15:00	Finalisasi Peta Survey RTH-1	Work From Home	59	Penerapan perangkat lunak (software) GIS dengan basemap Imagery (foto satelite) untuk mengidentifikasi lokasi detail Ruang Terbuka Hijau dan wilayah sekitar kawasan tersebut dilihat dari kondisi eksistingnya	
63		9:15	12:00	2:45:00	Survey titik 1 (Rimba Kota Sawah Lunto, Tarakan Tengah)	Rimba Kota Sawah Lunto (Tarakan Tengah)	60	Melakukan Observasi pada Ruang Terbuka Hijau yang Berpotensi dalam Perdagangan Karbon	
64					Survey titik 2 (Rimba Kota Panglima Batur, Tarakan Tengah)	Rimba Kota Panglima Batur (Tarakan Tengah)	61		
65					Survey titik 3 (Rimba Kota TVRI, Tarakan Tengah)	Rimba Kota TVRI (Tarakan Tengah)	62		
66					Survey titik 4 (Rimba Kota Persemaian, Tarakan Utara)	Rimba Kota Persemaian (Tarakan Utara)	63		

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
67					Survey titik 5 (Rimba Kota Waduk Persemaian, Tarakan Tengah)	Rimba Kota Waduk Persemaian (Tarakan Barat)	64		
68		15:00	16:30	1:30:00	Survey titik 6 (Rimba Kota Gunung AMAL, Tarakan Timur)	Rimba Kota Gunung AMAL 2 (Tarakan Timur)	65		
69					Survey titik 7 (Rimba Kota Gunung AMAL 1, Tarakan Timur)	Rimba Kota Gunung AMAL 1 (Tarakan Timur)	66		
Total Jam:				5 Jam 30 Menit					
70	Sabtu, 8 Februari	7:52	10:36	2:44:00	Survey Rimba Kota Batu Mapan, Tarakan Timur	Rimba Kota Gunung AMAL 1 (Tarakan Timur)	67	Melakukan Observasi pada Ruang Terbuka Hijau yang Berpotensi dalam Perdagangan Karbon	
Total Jam:				2 Jam 44 Menit					
71	Senin, 10 Februari 2024	7:30	11:00	3:30:00	Inventarisir Dokumentasi Hasil Survey Tarakan	Kantor Dinas Pekerjaan Umum,	68	-	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
72		11:00	12:00	1:00:00	Melanjutkan Penyusunan Laporan (Analisis RTH Kota Tarakan)	Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara	69	-	
73		14:00	16:00	2:00:00	Melanjutkan Penyusunan Draf Laporan (Analisis Kawasan Tambak Kota Tarakan)		70	-	
Total Jam:				6 Jam 30 Menit					
74	Selasa, 11 Februari 2024	7:30	10:00	2:30:00	Pembuatan Bahan Presentasi Hasil Pengerjaan Project selama di Tarakan	Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara	71	Penerapan Teknik Presentasi Visual dalam menyajikan Peta dan Tabel terkait	
75		10:00	12:00	2:00:00	Melakukan Analisis Kawasan Tambak Kota Tarakan		72	Mengetahui luasan, persebaran per Kecamatan, dan Kecamatan dengan kawasan tambak terbesar. Dari segi perencanaan kawasan ini kedepannya dapat direncanakan konservasinya dengan penanaman magrove	
76		14:00	16:00	2:00:00	Melanjutkan Penyusunan Bahan Presentasi dan Analisis RTH Berpotensi (Rimba Kota) Kota Tarakan		73	Penerapan Teknik Presentasi Visual dalam menyajikan Peta dan Tabel terkait	
Total Jam:				6 Jam 30 Menit					

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
77	Rabu, 12 Februari 2024	7:40	7:52	0:12:00	Menyampaikan Permohonan Data ke Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bulungan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bulungan	74	-	
78		8:00	8:30	0:30:00	Menyampaikan Permohonan Data ke Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bulungan dan berdiskusi dengan Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup terkait RTH Kabupaten Bulungan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bulungan	75	Mengetahui klasifikasi Ruang Terbuka Hijau di Kota Tarakan berdasarkan Data DLH dan Luasannya	
79		8:55	11:00	2:05:00	Melanjutkan Penyusunan Bahan Presentasi	Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi	76	Penerapan Teknik Presentasi Visual dalam menyajikan Peta dan Tabel terkait	
80		11:00	12:00	1:00:00	Melakukan penginputan data RTH Kabupaten Bulungan		77	-	
81		14:00	16:00	2:00:00	Analisis Data RTH Kabupaten Bulungan		78	Mengetahui Luasan Ruang Terbuka Hijau yang terdapat di Kabupaten Bulungan. Dalam bidang	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
						Kalimantan Utara		perencanaan RTH yang ada harus terus dijaga sehingga tidak terus menerus tergerus/dibabat	
82		16:00	16:30	0:30:00	Melakukan Digitasi Rimba Kota Bunda Hayati		79	Penerapan perangkat lunak (software) Goggle Earth Pro dengan bantuan foto satelite untuk mengidentifikasi dan mendigitasi delineasi Ruang Terbuka Hijau	
Total Jam:				6 Jam 17 Menit					
83	Kamis, 13 Februari 2025	7:30	8:30	1:00:00	Survey Rimba Kota Bunda Hayati, Bulungan	Rimba Kota Bunda Hayati Kabupaten Bulungan	80	Melakukan Observasi pada Ruang Terbuka Hijau yang Berpotensi dalam Perdagangan Karbon	
84		8:30	12:00	3:30:00	Melanjutkan Analisis Data RTH Kabupaten Bulungan	Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara	81	Mengetahui Luasan Ruang Terbuka Hijau yang terdapat di Kabupaten Bulungan. Dalam bidang perencanaan RTH yang ada harus terus dijaga sehingga tidak terus menerus tergerus/dibabat	
85		14:00	16:00	2:00:00	Melanjutkan Penyusunan Bahan Presentasi		82	Penerapan Teknik Presentasi Visual dalam menyajikan Peta dan Tabel terkait	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
Total Jam:				6 Jam 30 Menit					
86	Jum'at, 14 Februari 2025	7:30	10:00	2:30:00	Survey Taman Kehati Gunung Putih	Taman Kehati Gunung Putih	83	Melakukan Observasi pada Ruang Terbuka Hijau yang Berpotensi dalam Perdagangan Karbon	
87		14:00	17:00	3:00:00	Identifikasi dan Melakukan digitasi Taman Kehati Gunung Putih	Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara	84	Penerapan perangkat lunak (software) Goggle Earth Pro dengan bantuan foto satelite untuk mengidentifikasi dan mendigitasi delineasi Ruang Terbuka Hijau	
Total Jam:				5 Jam 30 Menit					
88	Senin, 18 Februari 2024	7:30	10:00	2:30:00	Finalisasi Bahan Presentasi (Tarakan)	Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman	85	Penerapan Teknik Presentasi Visual dalam menyajikan Peta dan Tabel terkait	
89		10:00	11:00	1:00:00	Presentasi dan Diskusi dengan Kepala Bidang mengenai Progress Pengerjaan Project selama di	Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman	86	Penerapan Teknik Presentasi Visual dalam menyajikan Peta dan Tabel terkait	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
					Tarakan dan progress Kabupaten Bulungan	Provinsi Kalimantan Utara			
90		12:00	15:17	3:17:00	Survey Daerah Penyangga Tana' Eng	Daerah Penyangga Tana' Eng	87	Melakukan Observasi pada Ruang Terbuka Hijau yang Berpotensi dalam Perdagangan Karbon	
91		15:17	16:00	0:43:00	Melakukan Digitasi Daerah Penyangg Tana Eng	Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang,	88	Penerapan perangkat lunak (software) Goggle Earth Pro dengan bantuan foto satelite untuk mengidentifikasi dan mendigitasi delineasi Ruang Terbuka Hijau	
92		16:00	16:30	0:30:00	Memperbaiki digitasi Taman Kehati Gunung Putih	Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara	89	Penerapan perangkat lunak (software) Goggle Earth Pro dengan bantuan foto satelite untuk memperbaiki hasil digitasi awal delineasi Ruang Terbuka Hijau	
93		16:30	17:20	0:50:00	Analisis Kawasan Tambak Kabupaten Bulungan		90	Mengetahui luasan, persebaran per Kecamatan, dan Kecamatan dengan kawasan tambak terbesar. Dari segi perencanaan kawasan ini kedepannya dapat direncanakan konservasinya dengan penanaman magrove	
Total Jam:				8 Jam 50 Menit					

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
94	Selasa, 18 Februari 2024	7:30		2:30:00	Melanjutkan Penyusunan Laporan BAB IV Gambaran Umum Wilayah Studi	Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara	91	-	
95		10:00	10:44	0:44:00	Pembuatan Peta Rimba Kota Bunda Hayati		92	Penerapan perangkat lunak (software) GIS untuk mengidentifikasi Rimba Kota Bunda Hayati	
96		11:00	12:00	1:00:00	Analisis Kawasan Tambak Kabupaten Bulungan		93	Mengetahui luasan, persebaran per Kecamatan, dan Kecamatan dengan kawasan tambak terbesar. Dari segi perencanaan kawasan ini kedepannya dapat direncanakan konservasinya dengan penanaman magrove	
		14:00	14:56	0:56:00	Melanjutkan Analisis Kawasan Tambak Kabupaten Bulungan		94	Mengetahui luasan, persebaran per Kecamatan, dan Kecamatan dengan kawasan tambak terbesar. Dari segi perencanaan kawasan ini kedepannya dapat direncanakan konservasinya dengan penanaman magrove	
98		14:56	16:10	1:14:00	Pembuatan Peta Kawasan Tambak Kabupaten Bulungan dan Peta per Kecamatan		95	Penerapan perangkat lunak (software) GIS untuk mengidentifikasi persebaran	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
								Kawasan Tambak di Kabupaten Bulungan dan Kecamatan-kecamatan yang terdapat kawasan tambaknya	
99		16:10	16:43	0:33:00	Pembuatan Peta (Satelite) Kawasan Tambak Kota Tarakan		96	Penerapan perangkat lunak (software) GIS untuk mengidentifikasi persebaran Kawasan Tambak di Kota Tarakan	
100		16:43	17:00	0:17:00	Pembuatan Peta Ruang Potensi Perdagangan Karbon Kabupaten Bulungan		97	Penerapan perangkat lunak (software) GIS untuk menggambarkan hasil analisis persebaran dari ruang/kawasam-kawasan yang berpotensi dalam perdagangan karbon di Kabupaten Bulungan	
Total Jam:				7 Jam 14 Menit					
101	Rabu, 19 Februari 2025	7:30	9:00	1:30:00	Melanjutkan pembuatan Laporan Hasil Inventarisasi Ruang Potensi Perdagangan Karbon Provinsi Kalimantan Utara (BAB IV sub bab pembahasan RTH)	Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan,	98	-	

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
102		10:00	12:00	2:00:00	Penyusunan Bahan Presentasi Hasil Inventarisasi Potensi Perdagangan Karbon Kabupaten Bulungan dan Kota Tarakan	dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara	99	Penerapan Teknik Presentasi Visual dalam menyajikan Peta dan Tabel terkait	
103		14:00	16:00	2:00:00	Revisi Peta (Formatting Sumber)		100	Penerapan perangkat lunak (software) GIS untuk memperbaiki sumber data pada peta-peta yang ada	
Total Jam:				5 Jam 30 Menit					
104	Kamis, 20 Februari 2025	7:30	12:00	4:30:00	Finalisasi Bahan Presentasi Hasil Inventarisasi Ruang Potensi Perdagangan Karbon Kabupaten Bulungan dan Kota Tarakan	Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara	101	Penerapan Teknik Presentasi Visual dalam menyajikan Peta dan Tabel terkait	
105		14:15	16:00	1:45:00	Presentasi Hasil Pengerjaan Inventarisasi Ruang Potensi Perdagangan Karbon ke Bidang Tata Ruang dan Pertanahan		102	Penerapan Teknik Presentasi Visual dalam menyajikan Peta dan Tabel terkait	
Total Jam:				6 Jam 15 Menit					

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
106	Jum'at, 21 Februari 2025	7:30	11:00	3:30:00	Konsultasi Pengerjaan Laporan Inventarisasi Ruang Potensi Perdagangan Karbon	Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara	103	Mendapatkan pengarahan mengenai perbaikan dalam penyusunan laporan.	
Total Jam:				3 Jam 30 Menit					
107	Senin, 24 Februari 2025	7:30	12:00	4:30:00	Melanjutkan pembuatan Laporan Hasil Inventarisasi Ruang Potensi Perdagangan Karbon Provinsi Kalimantan Utara (BAB I sub bab Latar Belakang)	Work From Home	104	-	
108		14:00	16:00	2:00:00					
Total Jam:				6 Jam 30 Menit					
109	Selasa, 25 Februari 2025	7:30	12:00	4:30:00	Melanjutkan pembuatan Laporan Hasil Inventarisasi Ruang Potensi Perdagangan Karbon Provinsi Kalimantan Utara (BAB II sub bab Tinjauan Pustaka)	Work From Home	105	-	
110		14:00	16:00	2:00:00					

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
Total Jam:				6 Jam 30 Menit					
111	Rabu, 26 Februari 2025	7:30	12:00	4:30:00	Melanjutkan pembuatan Laporan Hasil Inventarisasi Ruang Potensi Perdagangan Karbon Provinsi Kalimantan Utara (BAB V Analisis sub bab analisis Kawasan Gambut & Mangorve dan Hutan Negara Bukan Kawasan Hutan)	Work From Home	106	-	
112		14:00	16:00	2:00:00					
Total Jam:				6 Jam 30 Menit					
113	Kamis, 27 Februari 2025	7:30	12:00	4:30:00	Melanjutkan pembuatan Laporan Hasil Inventarisasi Ruang Potensi Perdagangan Karbon Provinsi Kalimantan Utara (BAB V Analisi sub bab Kawasan Tambak)	Work From Home	107	-	
114		14:00	16:00	2:00:00	Melanjutkan pembuatan Laporan Hasil Inventarisasi Ruang Potensi Perdagangan Karbon Provinsi Kalimantan Utara (BAB VI Ruang Potensi Perdagangan Karbon)		108		
Total Jam:				6 Jam 30 Menit					

No.	Hari/Tanggal	Waktu			Kegiatan yang Dilakukan	Tempat	Lampiran	Relevansi dengan PWK	Paraf Mentor/Supervisor
		Mulai	Selesai	Durasi					
115	Jum'at, 28 Februari 2025	7:30	10:00	2:30:00	Finalisasi Laporan Hasil Inventarisasi Ruang Potensi Perdagangan Karbon Provinsi Kalimantan Utara (Cover, Margin, dan Numberring)	Work From Home	109	-	
Total Jam:				2 Jam 30 Menit					
TOTAL JAM KERJA PRAKTIK:				204 Jam 5 Menit					

Total durasi kegiatan kerja yang telah dikerjakan oleh praktikan adalah dua belas ribu dua ratus empat puluh (12.240) menit atau dua ratus empat (204) jam dan lima (5) menit. Total durasi kegiatan kerja tersebut telah memenuhi ketentuan mata kuliah kerja praktik yang mensyaratkan terpenuhinya minimal sepuluh ribu lima ratus (10.500) menit atau seratus tujuh puluh lima (175) jam.

3.2 Substansi yang Disumbangkan Praktikan

Selama melaksanakan kerja praktik, praktikan banyak mengerjakan tugas yang berkaitan dengan menginventarisasi kawasan yang berpotensi dalam perdagangan karbon. Substansi yang disumbangkan selama praktikan bekerja mengerjakan tugas yang diberikan adalah :

- 1) Membuat peta kawasan-kawasan yang berpotensi (hutan mangrove, hutan negara bukan kawasan hutan, dan kawasan tambak) dalam perdagangan karbon pada Areal Penggunaan Lain di Kabupaten Bulungan dan Kota Tarakan
- 2) Menemukan ketidaksesuaian data kawasan Areal Penggunaan Lain Kota Tarakan yang dimiliki oleh Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara
- 3) Menemukan ketidaksesuaian data ruang terbuka hijau yang dimiliki oleh Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang Kota Tarakan dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Tarakan. Menjadi masukkan bagi Dinas Lingkungan Hidup untuk melakukan verifikasi dengan Dinas PUPR Kota Tarakan
- 4) Membuat tabulasi data yang sudah diolah ke dalam *microsoft excel* mengenai Kawasan-kawasan yang berpotensi dalam perdagangan karbon
- 5) Membuat bahan presentasi dan Laporan Inventarisasi Ruang Potensi Perdagangan Karbon Kabupaten Bulungan dan Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara yang berisikan fakta dan analisis untuk dapat ditindaklanjuti dalam penghitungan lebih lanjut mengenai potensi perdagangan karbon pada Areal Penggunaan Lain di Kabupaten Bulungan dan Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara.

BAB IV

ANALISIS

4.1. Manfaat Praktik dan Teoritis Bagi Praktikan

Terhitung sejak tanggal 8 Januari 2025 hingga 28 Februari 2025, praktikan telah menyelesaikan masa kerja praktik selama 35 hari kerja dengan total waktu kerja 204 jam yang dilaksanakan pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara, dan telah memenuhi waktu yang telah ditentukan untuk mengikuti mata kuliah kerja praktik. Selama masa kerja praktik, praktikan merasakan berbagai manfaat yang diperoleh, yang terdiri dari manfaat praktis dan manfaat teoritis. Adapun beberapa manfaat yang dirasakan praktikan adalah sebagai berikut.

4.1.1 Manfaat Praktis

Selama melaksanakan kerja praktik di Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara, praktikan mendapatkan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Praktikan mendapat keterampilan manajemen waktu dan menghargai pendapat
- b. Praktikan mendapat peningkatan kemampuan dalam menggunakan microsoft excel
- c. Memperoleh pengalaman kerja secara profesional
- d. Melatih kemampuan spasial dengan melakukan analisis GIS

4.1.2 Manfaat Teoritis

Selama melaksanakan kerja praktik di Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara yang lebih dari 175 jam kerja, praktikan mendapatkan manfaat teoritis sebagai berikut:

- Praktikan memahami perihal perdagangan karbon;
Dari beberapa diskusi yang dilakukan, perdagangan karbon terjadi ketika suatu wilayah menghasilkan emisi karbon di atas ambang batas (disebut defisit) sementara wilayah lainnya menghasilkan emisi karbon dibawah ambang batasnya (disebut surplus). Konsepnya wilayah yang defisit harus menjual kelebihan karbonnya kepada wilayah yang surplus tersebut sehingga terjadilah perdagangan karbon. Mekanisme lebih lanjut

penjualannya dikenal dengan penjualan kredit karbon. Kaitannya dengan tugas yang praktikkan kerjakan merupakan langkah awal yang dilakukan untuk dapat memetakan terlebih dahulu kawasan-kawasan yang berpotensi untuk diperdagangkan karbonnya sehingga selanjutnya dapat ditindaklanjuti oleh instansi-instansi terkait.

- Praktikan memahami menentukan kawasan-kawasan berpotensi yang dapat diperdagangkan karbonnya

Untuk dapat menentukan kawasan-kawasan yang berpotensi mengacu kepada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 7 Tahun 2023 tentang Tata Cara Perdagangan Karbon Sektor Kehutanan. Dimana pada peraturan tersebut diatur mengenai kawasan-kawasan baik didalam kawasan hutan maupun diluar kawasan hutan/areal penggunaan lain. Adapun data yang dilakukan analisis untuk mendapatkan kawasan berpotensi tersebut yaitu data *SHP* kawasan areal penggunaan lain, *SHP* tutupan lahan, *SHP* kawasan tambak, *SHP* ruang terbuka hijau. Setelah itu barulah data-data tersebut di analisis.

- Praktikan memahami perihal inventarisasi ruang potensi perdagangan karbon dan kaitannya dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Kalimantan Utara

Dalam melakukan inventarisasi ini juga dimasukkan kawasan-kawasan tambak, dimana kawasan tersebut sesuai rencana akan ditanami mangrove sehingga diatur koefisien dasar hijaunya 50%. Selain itu, dari hasil inventarisasi 5 kabupaten/kota nantinya akan menjadi pertimbangan juga dalam penyusunan RTRW Provinsi Kalimantan Utara berikutnya yang mana saat ini tengah dalam pembahasan.

4.2. Kekurangan dan Kelebihan Tempat Kerja Praktik

Selama melakukan proses kerja praktik di Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara, praktikan mengidentifikasi beberapa hal terkait kekurangan dan kelebihan tempat kerja praktik sebagai berikut.

4.2.1 Kelebihan Instansi Kerja Praktik

- a. Instansi kerja praktik memberi tugas yang relevan dengan bidang studi Perencanaan Wilayah dan Kota
- b. Pembimbing membimbing praktikan dalam setiap pengerjaan tugas.
- c. Pembimbing dan staff di Bidang Tata Ruang dan Pertanahan selalu terbuka untuk berbagi informasi terkait pekerjaan, isu terkait penataan ruang, atau informasi lain yang praktikan tanyakan seputar perdagangan karbon dan juga kaitannya dengan Perencanaan Wilayah dan Kota.
- d. Memberikan feedback perbaikan dari pekerjaan yang telah dilakukan oleh praktikan

4.2.2 Kekurangan Instansi Kerja Praktik

- a. Keterlambatan ketersediaan data menyebabkan praktikan belum dilibatkan sejak awal dalam mengerjakan tugas yang diberikan
- b. Pada bulan praktikan melaksanakan kerja praktik merupakan awal tahun yang mana instansi pemerintahan lebih fokus menyiapkan rencana kinerja tahunannya

4.3. Kekurangan dan Kelebihan Praktikan

4.3.1 Kelebihan Praktikan

- a. Praktikan mampu beradaptasi dengan alur dan mekanisme kerja di Bidang Tata Ruang dan Pertanahan.
- b. Praktikan memiliki penguasaan yang baik dalam mengoperasikan perangkat lunak pemetaan seperti ArcGIS dalam menunjang pengerjaan tugas-tugas yang diberikan
- c. Praktikan dapat dengan cepat memahami tugas, istilah, dan konsep-konsep yang menyangkut pengerjaan tugas yang diberikan
- d. Praktikan proaktif dalam mempelajari dan mengeksplor lebih jauh terkait tugas yang diberikan
- e. Praktikan aktif bertanya kepada para staf terkait tugas, kebutuhan data yang diperlukan

4.3.2 Kekurangan Praktikan

- a. Praktikan memiliki pemahaman awal yang terbatas terkait tugas yang diberikan mengenai perdagangan karbon
- b. Praktikan mengalami kendala dalam menganalisis data yang sangat banyak di Excel karena belum menguasai sepenuhnya fungsi pada Excel sehingga beberapa proses masih dikerjakan secara manual dan memakan waktu lebih lama

BAB V

PENUTUP

5.1 Masukkan Perbaikan bagi Penyelenggara Mata Kuliah Kerja Praktik

Berdasarkan pengalaman yang praktikan dapatkan selama melaksanakan kerja praktik, terdapat masukan yang dapat diberikan untuk Penyelenggara Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, untuk pertimbangan dalam penyelenggaraan mata kuliah dan bahan ajar sehingga dapat mengoptimalkan kualitas Sarjana Perencanaan

1. Pengarahan awal Kerja Praktik sebaiknya dilakukan sebelum kerja praktik dimulai agar praktikan yang bekerja mendapatkan pemahaman terkait kerja praktik yang diharapkan oleh penyelenggara mata kuliah
2. Pengarahan awal Kerja praktik sebaiknya dilakukan sebelum kerja praktik dimulai agar praktikan dapat menyusun proposal kerja praktik dari sebelum kerja praktik dimulai.

LAMPIRAN

Kelengkapan file lampiran dapat diakses melalui Link Google Drive

https://drive.google.com/drive/folders/1FHv94-bmGmINbp_hhANSoCho8TUbZ5rH

Lampiran 1. Surat Penerimaan Kerja Praktik dari Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, dan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA
**DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG,
PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN**
Jalan Agathis, Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara 77212
Telepon (0552) 2037522, Faksimile. (0552) 2033860
Laman : puprperkim.kaltaraprov.go.id, Pos-el : dpu@kaltaraprov.go.id

Tanjung Selor, 02 Desember 2024

Nomor : 600/ 2041 /PUPR-PERKIM.SET/X/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Kerja Praktik Mahasiswa**

Yth. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
di-
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Universitas Trisakti Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan Nomor : 1495/AK.I.03/FALTL/XI/2024, tanggal 11 November 2024 Perihal : Permohonan Kerja Praktik. Bersama ini disampaikan bahwa Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara **bersedia menerima** Kerja Praktik Mahasiswa :

Nama : Fahrezy Maulid
Tempat/Tanggal Lahir : Tarakan/ 05 Februari 2004
Nomor Induk Mahasiswa : 083002200016
Semester/Tahun Akademik : V/ 2024-2025

Untuk melaksanakan Kerja Praktik selama periode kerja 8 Januari – 21 Februari 2025 pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara (Bidang Tata Ruang).

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas,

Ir. Helmi
Pembina Utama Madya, IV/d
NIP. 196703141993101003

Lampiran 2 Bukti Rincian Kegiatan Pelaksanaan KP

Dokumen-dokumen pekerjaan selama Kerja Praktik dapat diakses pada link berikut:

Lampiran 2.1



Keterangan Gambar: Pengarahan oleh Kepala Bidang Tata Ruang dan Pertanahan, Kepala Seksi Pemanfaatan dan Pengendalian, dan penentuan Pembimbing selama praktikan kerja praktik

Lampiran 2.2

The screenshot shows two documents side-by-side. The left document is a PDF of 'PERMEN LHK 7_2023.pdf' showing a list of items (a-i) and 'Pasal 6'. The right document is a Microsoft Word file titled 'Identifikasi Ruang Perdagangan Karbon (PERMEN LHK No. 7 Thn. 2023)' showing a detailed explanation of the carbon trading sector and a list of items (a-i).

Left Document (PDF):

- a. Perdagangan Emisi; dan
- b. Offset Emisi GRK.

Pasal 6

Perdagangan Karbon sektor Kehutanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 dilakukan terhadap:

- a. Kawasan Hutan produksi tetap, Kawasan Hutan produksi yang dapat dikonversi dan blok pemanfaatan Kawasan Hutan lindung yang telah dibebani PBPH, Persetujuan Pengelolaan Perhutanan Sosial, atau hak pengelolaan;
- b. Kawasan Hutan produksi tetap, Kawasan Hutan produksi yang dapat dikonversi, dan blok pemanfaatan Kawasan Hutan lindung yang belum dibebani PBPH, Persetujuan Pengelolaan Perhutanan Sosial, atau hak pengelolaan;
- c. blok Kawasan Hutan lindung lainnya;
- d. kawasan gambut dan mangrove yang berada di dalam Kawasan Hutan;
- e. kawasan gambut dan mangrove yang berada di luar Kawasan Hutan;
- f. Kawasan Hutan konservasi;
- g. hutan adat;
- h. hutan hak; dan
- i. hutan negara yang bukan merupakan Kawasan Hutan.

Right Document (Word):

Identifikasi Ruang Perdagangan Karbon (PERMEN LHK No. 7 Thn. 2023)

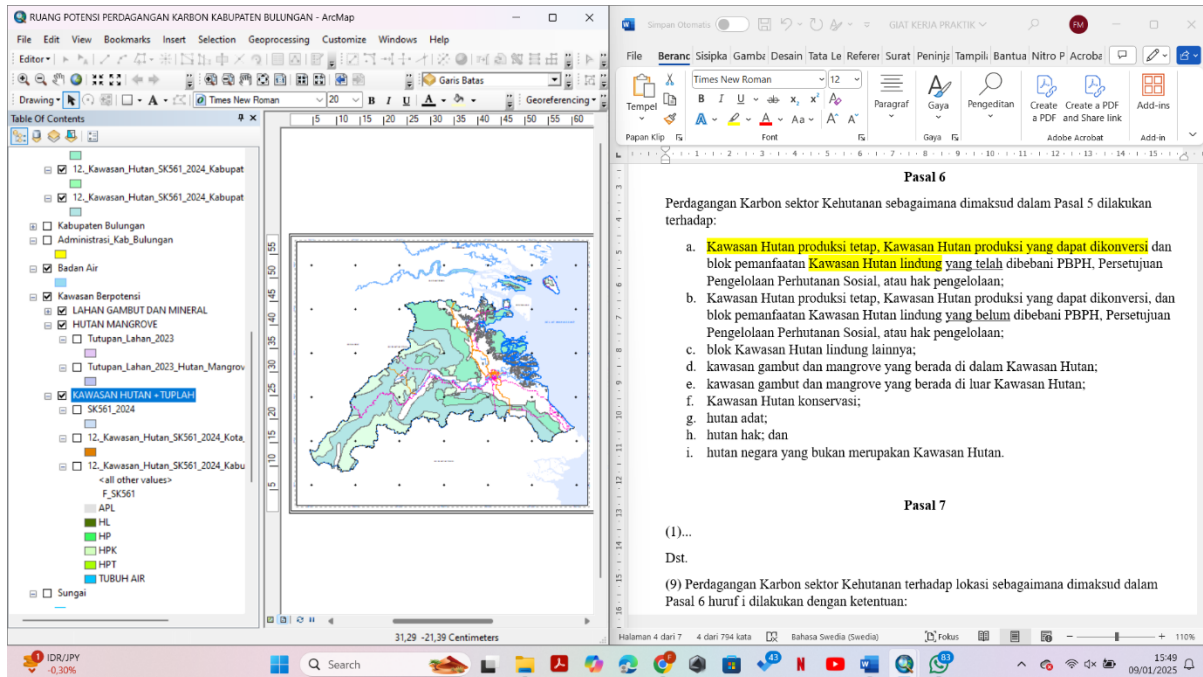
Penjelasan mengenai Ruang Perdagangan Karbon pada regulasi tersebut diatur pada pasal 6

Pasal 6

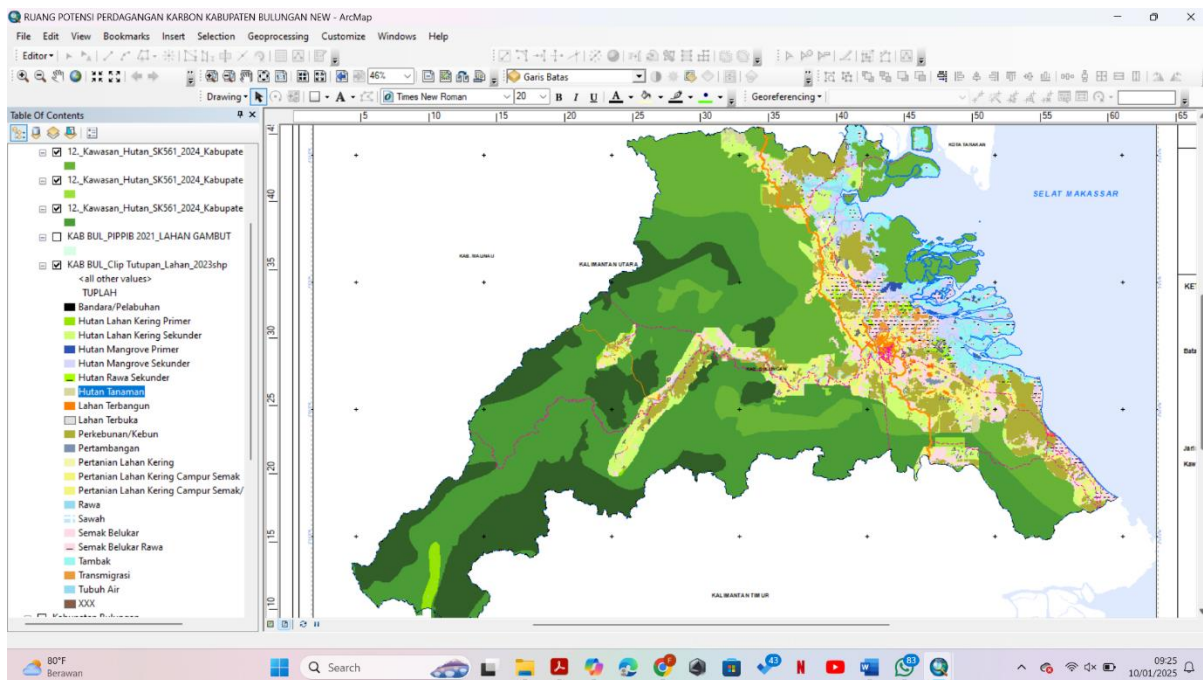
Perdagangan Karbon sektor Kehutanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 dilakukan terhadap:

- a. Kawasan Hutan produksi tetap, Kawasan Hutan produksi yang dapat dikonversi dan blok pemanfaatan Kawasan Hutan lindung yang telah dibebani PBPH, Persetujuan Pengelolaan Perhutanan Sosial, atau hak pengelolaan;
- b. Kawasan Hutan produksi tetap, Kawasan Hutan produksi yang dapat dikonversi, dan blok pemanfaatan Kawasan Hutan lindung yang belum dibebani PBPH, Persetujuan Pengelolaan Perhutanan Sosial, atau hak pengelolaan;
- c. blok Kawasan Hutan lindung lainnya;
- d. kawasan gambut dan mangrove yang berada di dalam Kawasan Hutan;
- e. kawasan gambut dan mangrove yang berada di luar Kawasan Hutan;
- f. Kawasan Hutan konservasi;
- g. hutan adat;
- h. hutan hak; dan
- i. hutan negara yang bukan merupakan Kawasan Hutan.

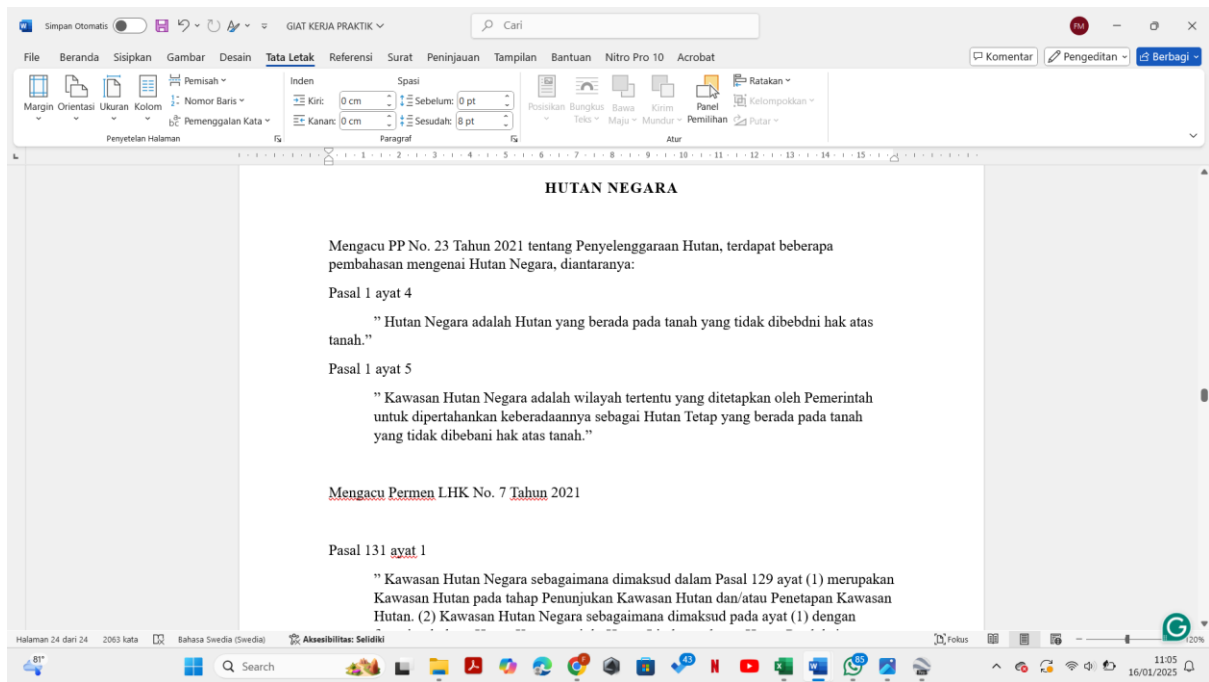
Lampiran 2.3



Lampiran 2.4



Lampiran 2.5a

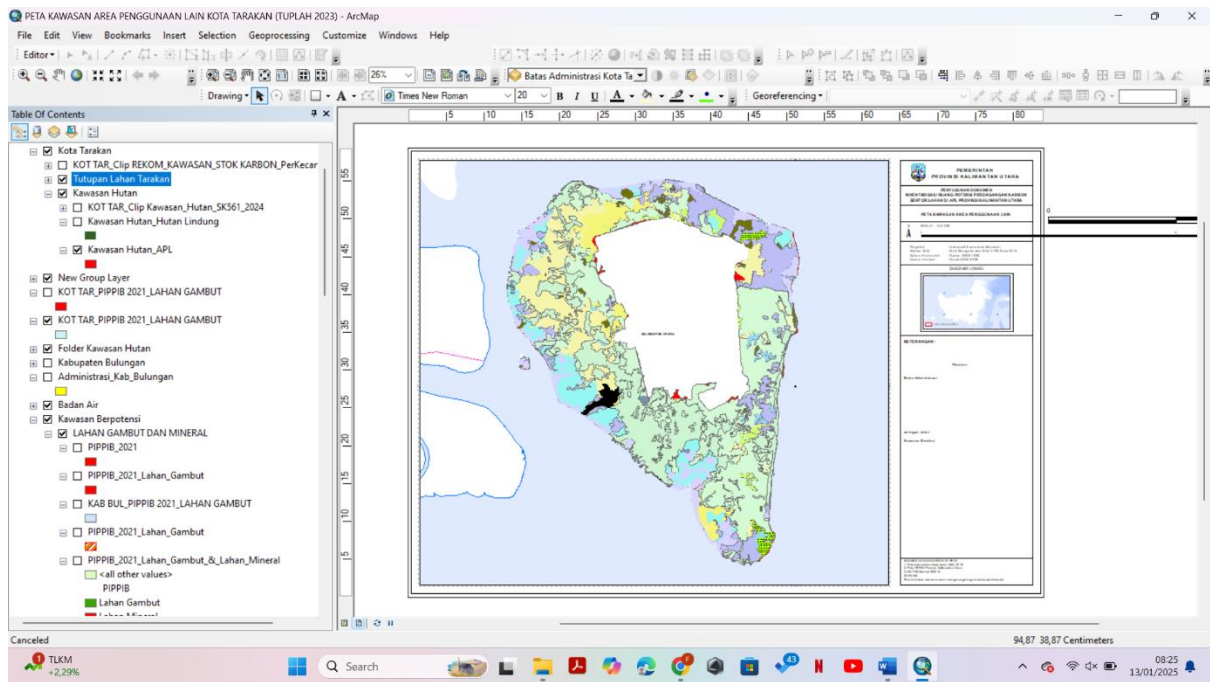


Lampiran 2.5b

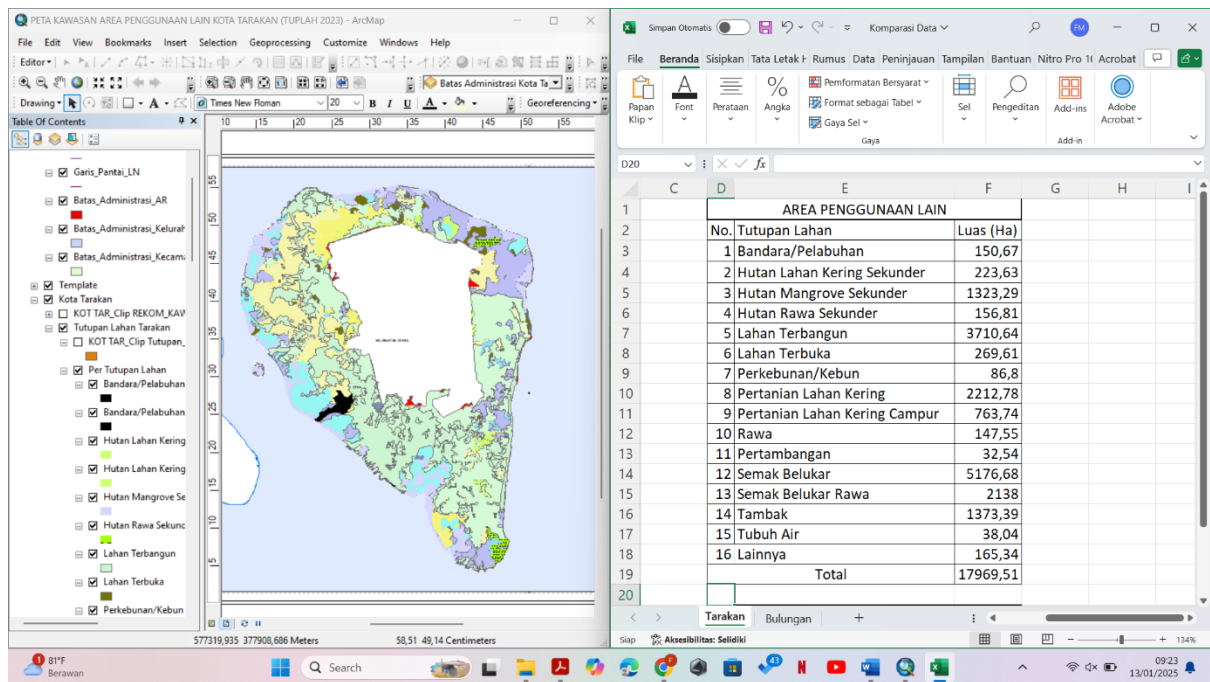


Keterangan Gambar: Diskusi dengan Pembimbing terkait tugas yang diberikan

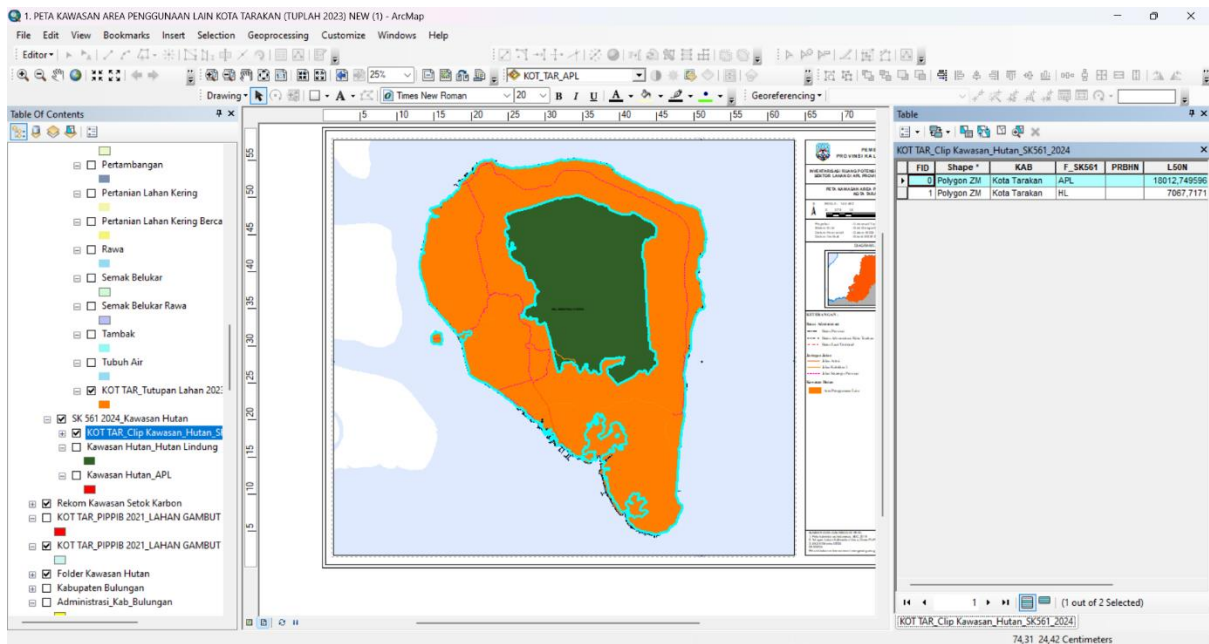
Lampiran 2.6



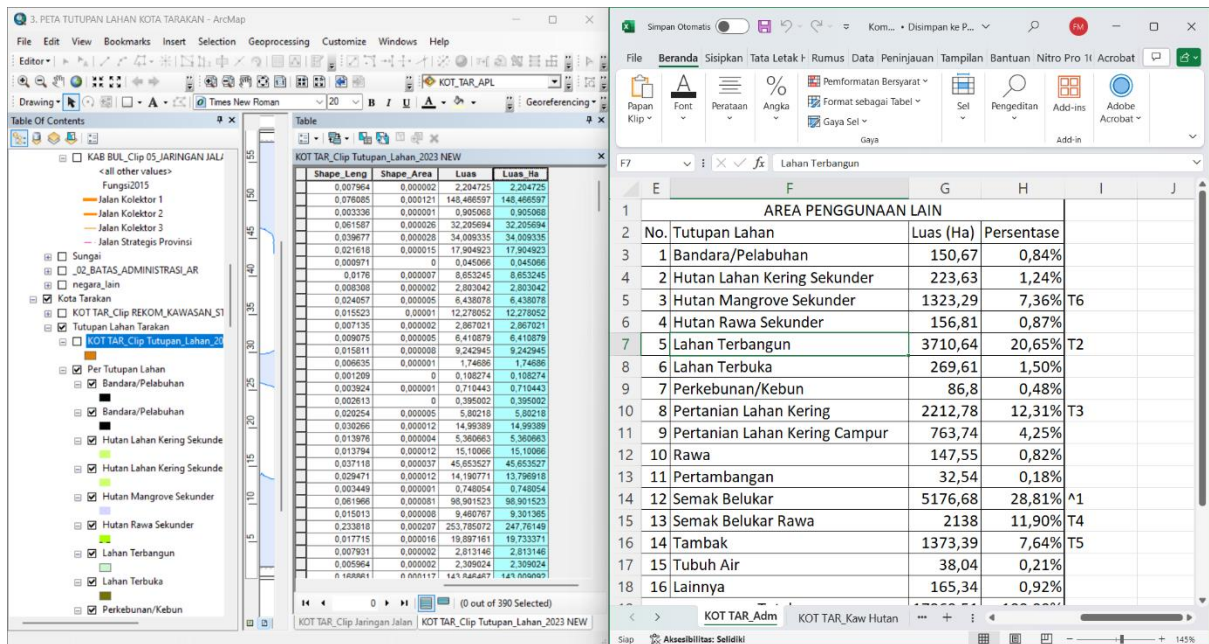
Lampiran 2.7



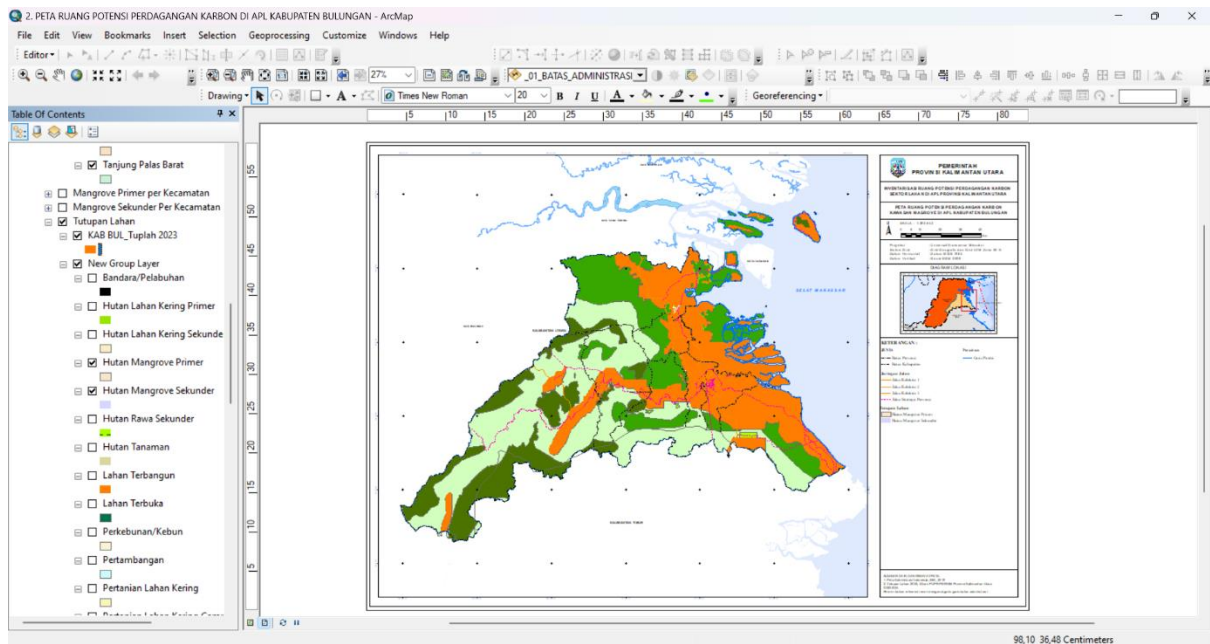
Lampiran 2.8



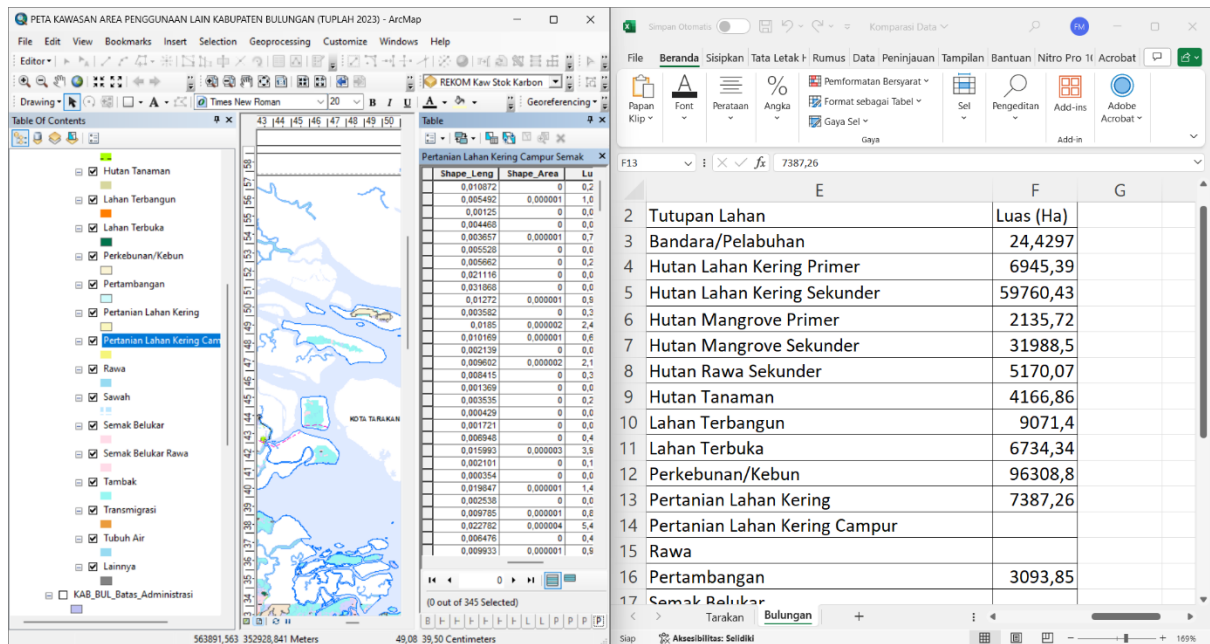
Lampiran 2.9



Lampiran 2.10



Lampiran 2.11



Lampiran 2.12

Simpan Otomatis Komparasi Data

File Beranda Sisipkan Tata Letak Halaman Rumus Data Peningjauan Tampilan Bantuan Nitro Pro 10 Acrobat

Tempel Papan Klip Font Perataan Angka

Calibri 11 A⁺ Umum

Performatan Bersyarat Format sebagai Tabel Gaya Sel

Sisipkan Hapus Format

Urutkan & Temukan Filter & Pilih

Add-ins Create a PDF and Share Link

Adobe Acrobat

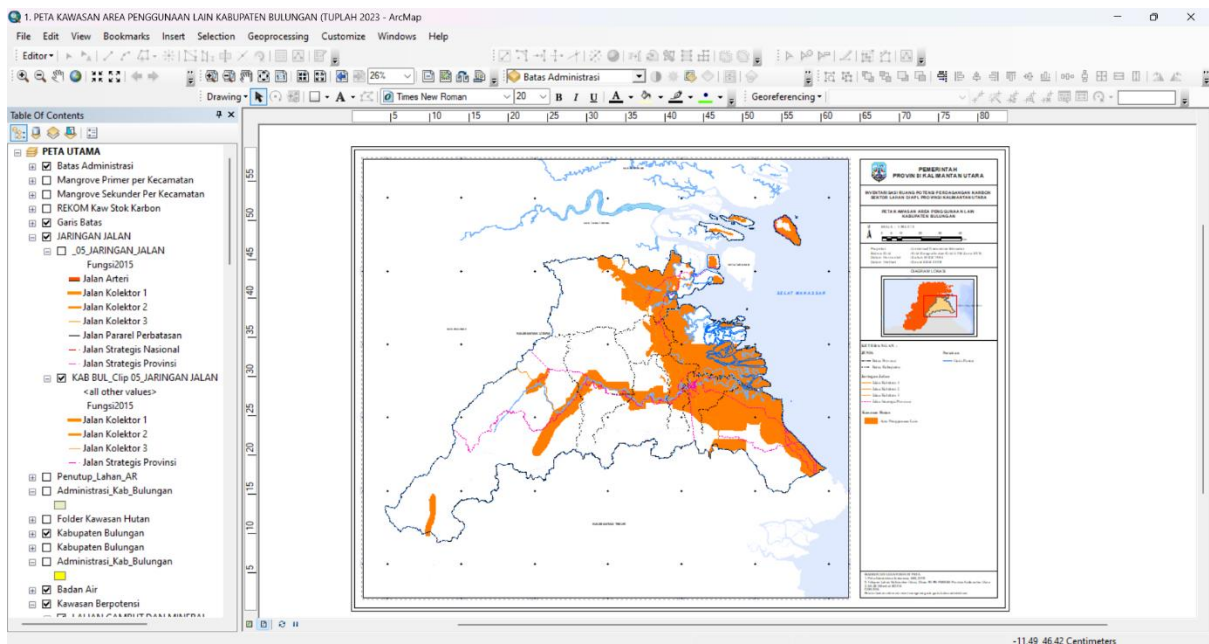
L17

AREA PENGGUNAAN LAIN				Analisis Cadangan Karbon	
No.	Tutupan Lahan	Luas (Ha)	Persentase	Konstanta Cadangan C (ton/ha)	Stok Karbon (Ton C/Ha)
1	Bandara/Pelabuhan	24,429708	0,01%	0	0
2	Hutan Lahan Kering Primer	6945,39	1,62%	195,4	1357129,206
3	Hutan Lahan Kering Sekunder	59760,43	13,90%	169,7	10141344,97
4	Hutan Mangrove Primer	2135,72	0,50%	170	363072,4
5	Hutan Mangrove Sekunder	31988,46	7,44%	120	3838615,2
6	Hutan Rawa Sekunder	5170,07	1,20%	155	801360,85
7	Hutan Tanaman	4166,86	0,97%	64	266679,04
8	Lahan Terbangun	9071,4	2,11%	5	45357
9	Lahan Terbuka	6734,34	1,57%	2,5	16835,85
10	Perkebunan/Kebun	96308,76	22,40%	63	6067451,88
11	Pertanian Lahan Kering	7387,26	1,72%	10	73872,6
12	Pertanian Lahan Kering Campur	58826,4	13,68%	30	1764792
13	Rawa	309,96	0,07%	0	0
14	Pertambangan	3093,85	0,72%	0	0
15	Sawah	237,2	0,06%	2	474,4
16	Semak Belukar	45262,34	10,53%	30	1357870,2
17	Semak Belukar Rawa	27084,91	6,30%	30	812547,3
18	Tambak	45539,67	10,59%	0	0
19	Transmigrasi	4587,34	1,07%	10	45873,4
20	Tubuh Air	15237,6	3,54%	0	0
21	Lainnya	8,22	0,00%	0	0
Total		429880,61	100,00%		26953276,3

Tarakan Analisis Karbon Tarakan Bulungan **Analisi Karbon Bulungan**

Siap Aksesibilitas: Selidiki

Lampiran 2.13



Lampiran 2.14

Simpan Otomatis Komparasi Data

File Beranda Sisipkan Tata Letak Halaman Rumus Data Peningjauan Tampilan Bantuan Nitro Pro 10 Acrobat

Calibri 11 A⁺ A⁻ Font Perataan Angka

Umum Pemformatan Bersyarat Format sebagai Tabel Gaya Sel

Sisipkan Hapus Format Sisipkan Hapus Format

Urutkan & Temukan Filter & Pilih Pengeditan Add-ins Create a PDF and Share link

Komentar Berbagi

K10

AREA PENGGUNAAN LAIN				Analisis Cadangan Karbon	
No.	Tutupan Lahan	Luas (Ha)	Persentase	Konstanta Cadangan C (ton/ha)	Stok Karbon (Ton C/Ha)
1	Bandara/Pelabuhan	150,67	0,84%	0	0
2	Hutan Lahan Kering Sekunder	223,63	1,24%	169,7	37950,011
3	Hutan Mangrove Sekunder	1323,29	7,36%	120	158794,8
4	Hutan Rawa Sekunder	156,81	0,87%	155	24305,55
5	Lahan Terbangun	3710,64	20,65%	5	18553,2
6	Lahan Terbuka	269,61	1,50%	2,5	674,025
7	Perkebunan/Kebun	86,8	0,48%	63	5468,4
8	Pertanian Lahan Kering	2212,78	12,31%	10	22127,8
9	Pertanian Lahan Kering Campur	763,74	4,25%	30	22912,2
10	Rawa	147,55	0,82%	0	0
11	Pertambangan	32,54	0,18%	0	0
12	Semak Belukar	5176,68	28,81%	30	155300,4
13	Semak Belukar Rawa	2138	11,90%	30	64140
14	Tambak	1373,39	7,64%	0	0
15	Tubuh Air	38,04	0,21%	0	0
16	Lainnya	165,34	0,92%	0	0
Total		17969,51	100,00%		510226,386

Tarakan Analisis Karbon Tarakan Bulungan Analis Karbon Bulungan

Siap Aksesibilitas: Selidiki

Lampiran 2.15

Simpan Otomatis Komparasi Data Disimpan ke PC ini

File Beranda Sisipkan Tata Letak Halaman Rumus Data Peningjauan Tampilan Bantuan Nitro Pro 10 Acrobat

Calibri 11 A⁺ A⁻ Font Perataan Angka

Umum Pemformatan Bersyarat Format sebagai Tabel Gaya Sel

Sisipkan Hapus Format Sisipkan Hapus Format

Urutkan & Temukan Filter & Pilih Pengeditan Add-ins Create a PDF and Share link

Komentar Berbagi

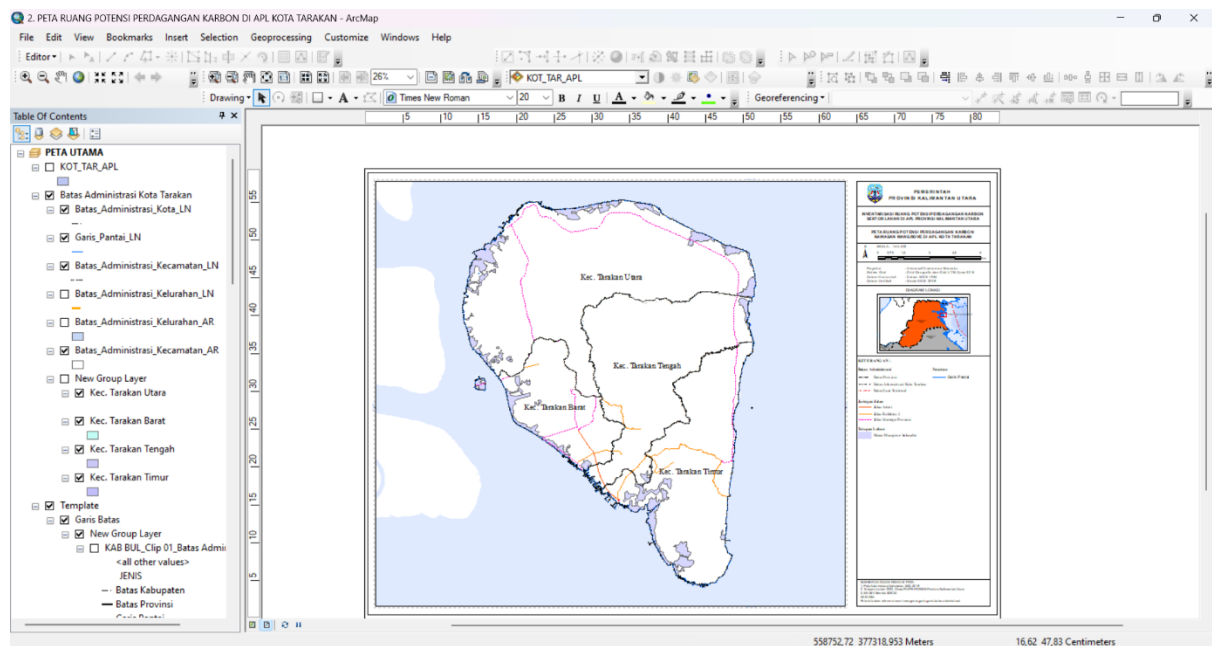
L11

Kawasan Mangrove Kota Tarakan					
No.	Kecamatan	Luas Hutan Mangrove (Ha)	Sebaran Kelurahan	Luas Hutan Mangrove (Ha)	Crosscheck Total Tarakan (Ha)
1	Tarakan Utara	654,61	1. Juata Permai	125,46	19,17%
			2. Juata Laut	529,14	80,83%
2	Tarakan Barat	218,18	1. Karang Rejo	19,733371	9,04%
			2. Karang Anyar Pantai	74,376458	34,09%
3	Tarakan Tengah	63,02	3. Karang Harapan	124,07	56,87%
			1. Pamusian		
4	Tarakan Timur	387,46	2. Kampung Satu Skip		
			1. Mamburungan	241,35	62,29%
			2. Pantai AMAL	9,3	2,40%
			3. Lingkas Ujung	1,89	0,49%
			4. Gunung Lingkas	67,7	17,47%
			5. Mamburungan Timur	48,03	12,40%
Total			1323,27		387,45
Selisih dari APL			-0,02		

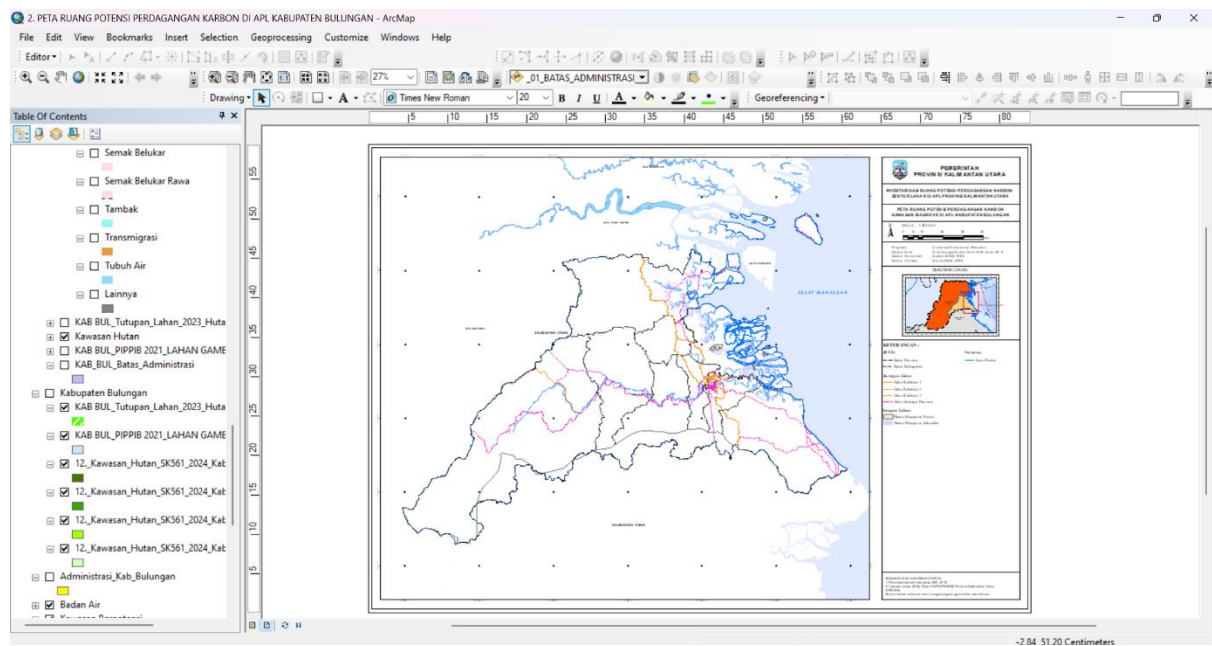
KOT TAR_Adm KOT TAR_Kaw Hutan KOT TAR_Analisis Karbon KOT TAR_Mangrove KAB BUL_Adm

Siap Aksesibilitas: Selidiki

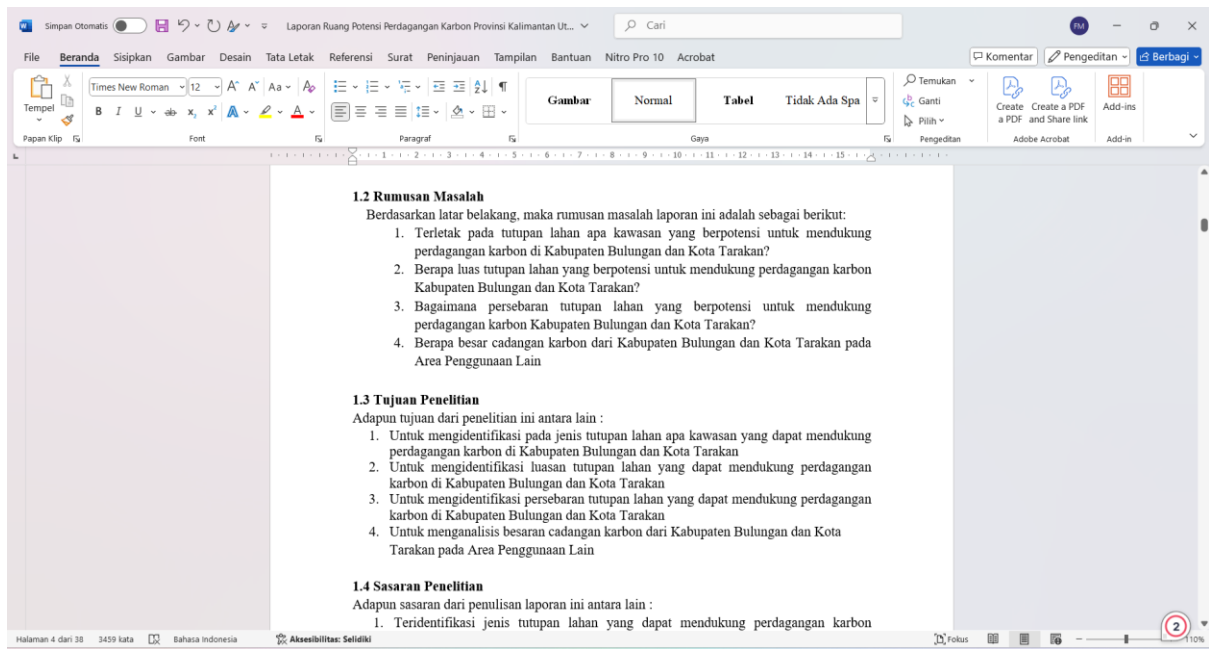
Lampiran 2.16



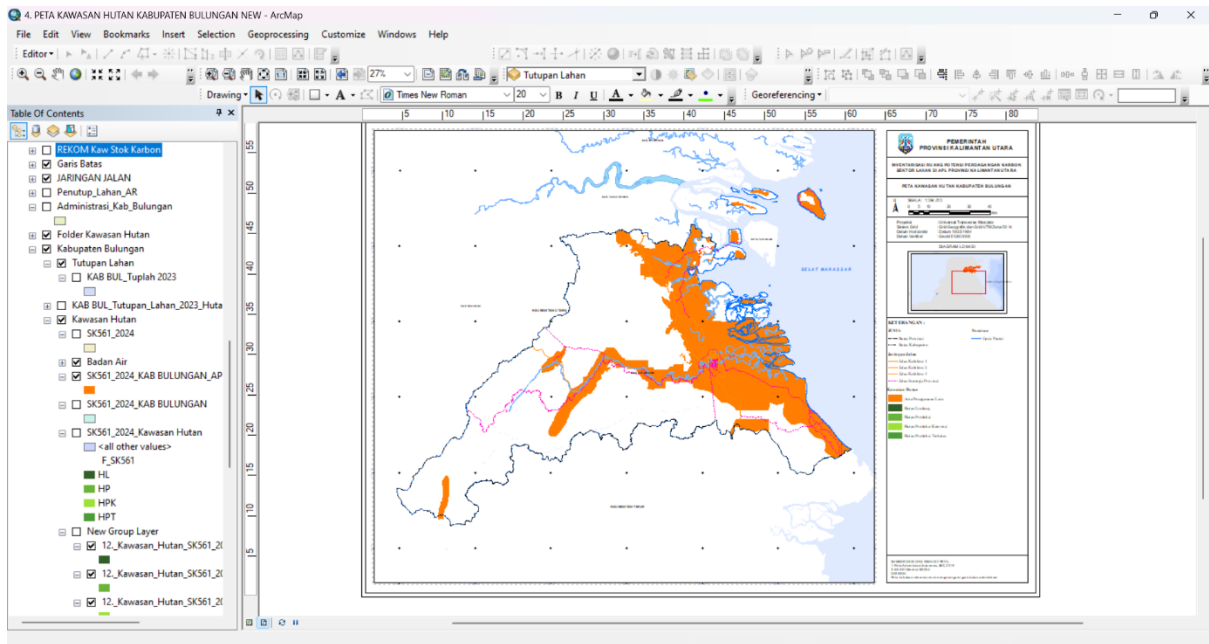
Lampiran 2.17



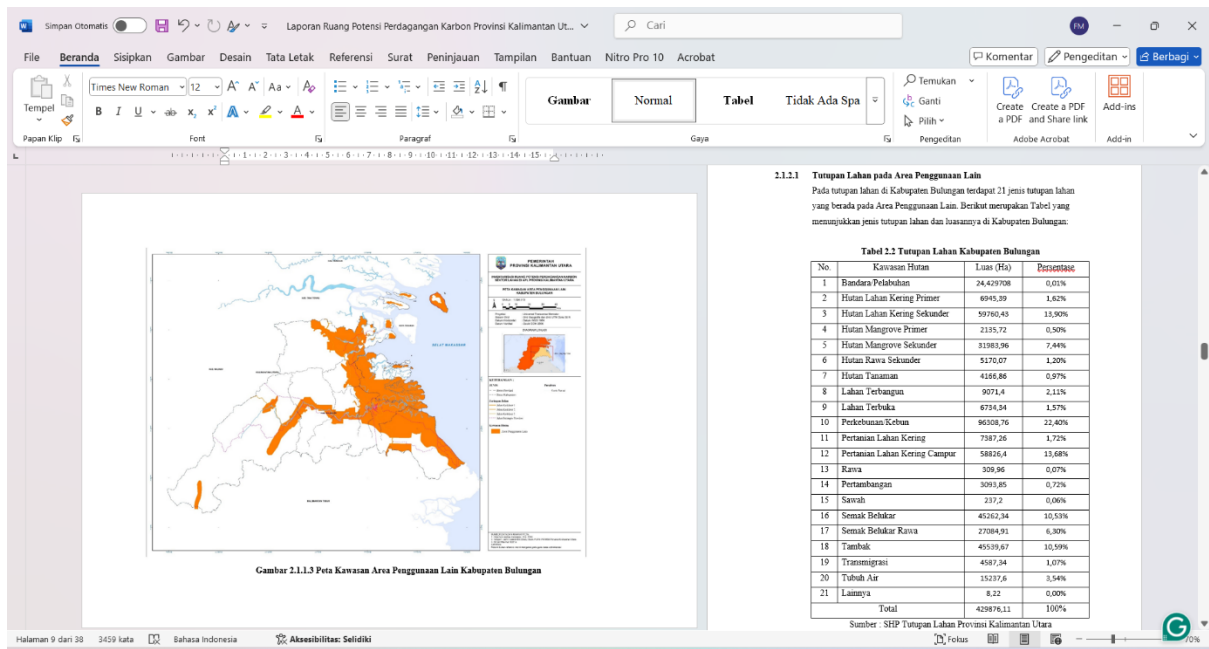
Lampiran 2.18



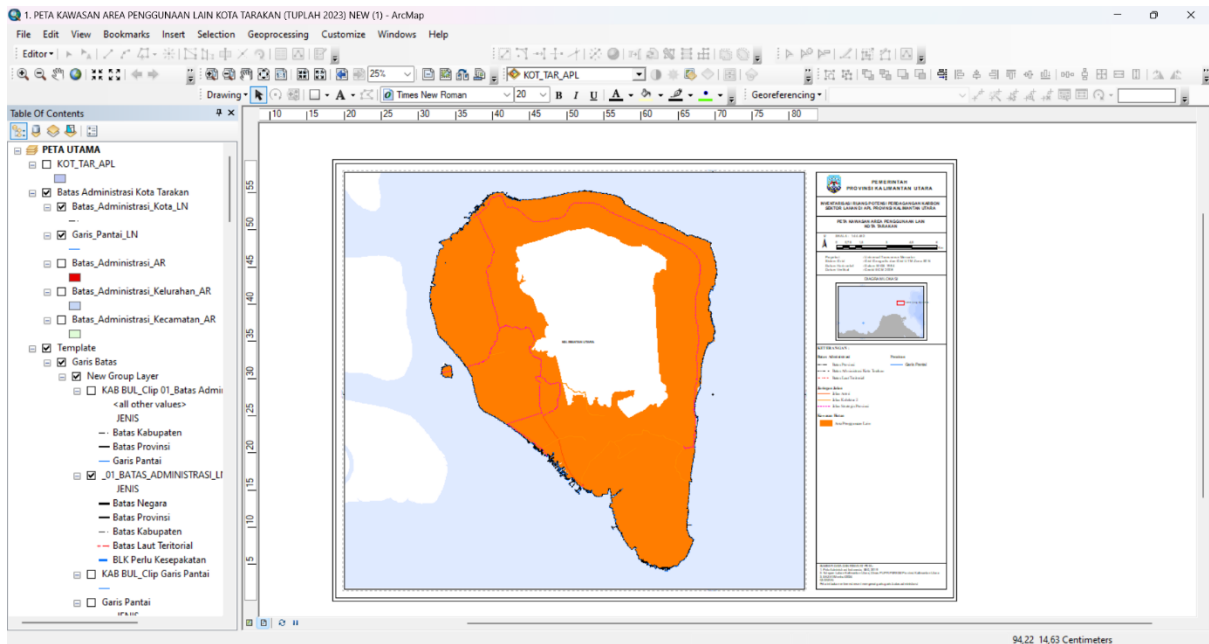
Lampiran 2.19



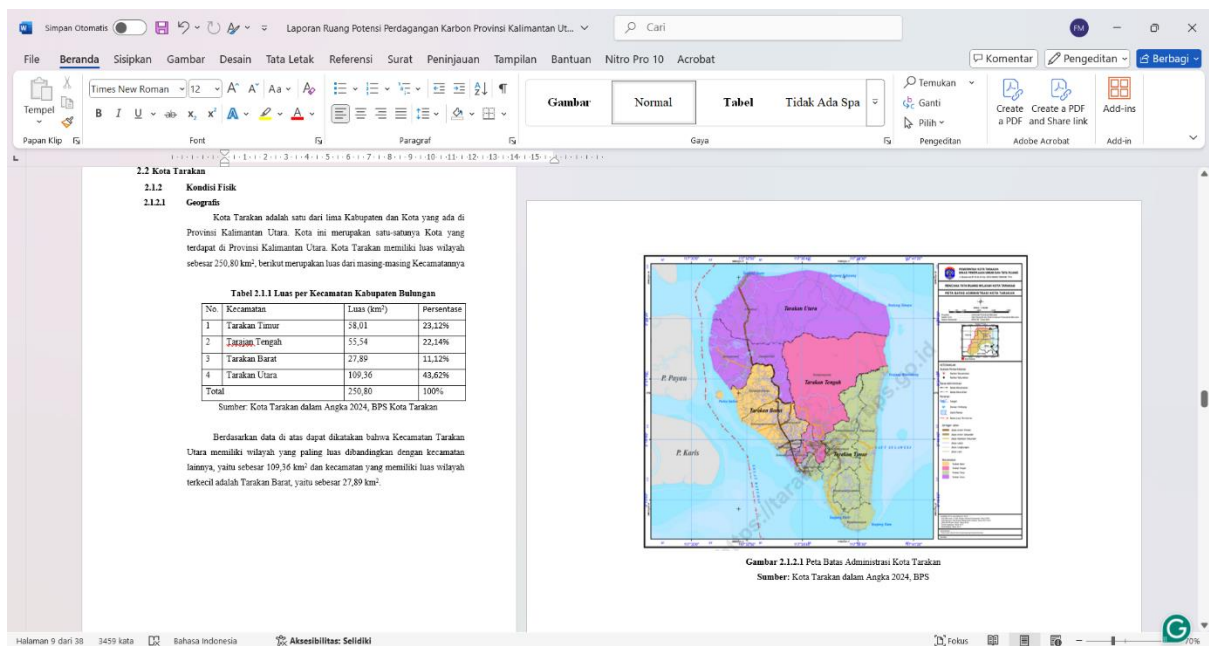
Lampiran 2.20



Lampiran 2.21



Lampiran 2.22



Lampiran 2.23

Komparasi Data • Disimpan ke PC ini										
Cari										
File Beranda Sisipkan Tata Letak Halaman Rumus Data Peningjauan Tampilan Bantuan Nitro Pro 10 Acrobat										
Calibri 11 A ⁺ A ⁺ Persentase										
Papan Klip Font Perataan Angka Gaya Sisipkan Hapus Format										
F16 =SUM(E16:D16)/SD520										
B C D E F G H I J K L M N O P Q R										
No.	Kecamatan	Luas Hutan Mangrove (Ha)		Konstanta		Stok Karbon (Ton C/Ha)				
		Primer	Sekunder	Primer	Sekunder	Primer	Sekunder	Jumlah	Persentase	
1	Tanjung Palas Barat	0	0	170	120	0	0	-	0,00%	
2	Tanjung Selor	0	568,78			0	68253,6	68.253,60	1,62%	
3	Tanjung Palas Timur	91,05	2248,31			15478,5	269797,2	285.275,70	6,79%	
4	Peso Hilir	0	0			0	0	-	0,00%	
5	Tanjung Palas Utara	0	117,05			0	14046	14.046,00	0,33%	
6	Tanjung Palas	0	51,89			0	6226,80024	6.226,80	0,15%	
7	Peso	0	0			0	0	-	0,00%	
8	Sekatak	0	8039,52			0	964742,4	964.742,40	22,96%	
9	Tanjung Palas Tengah	1899,08	20195,19			322843,6	2423422,8	2.746.266,40	65,37%	
10	Bunyu	145,59	763,22			24749,58056	91586,4	116.335,98	2,77%	
	Total	2135,72	31983,96			363.071,68	3.838.075,20	4.201.146,88	100%	
	Selisih		-4,50					4.201.146,88		

Lampiran 2.24



Keterangan Gambar: Melakukan asistensi tugas inventarisasi yang telah dikerjakan dan berdiskusi terkait project inventarisasi yang dilakukan

Lampiran 2.25

Penghitungan serapan karbon diperoleh perkalian antara luas kelas penutupan lahan yang mengalami perubahan dari penutupan lahan yang memiliki kandungan karbon per hektar yang rendah menjadi penutupan lahan yang memiliki kandungan karbon per hektar yang lebih tinggi. Luas perubahan penutupan lahan tersebut dikalikan dengan selisih kandungan karbon per hektarnya. Secara singkat penghitungannya dapat disajikan pada gambar 4.4.

Gambar 4.4. Diagram Penghitungan Serapan Karbon

Emisi karbon dihitung dengan aturan sebagai berikut:

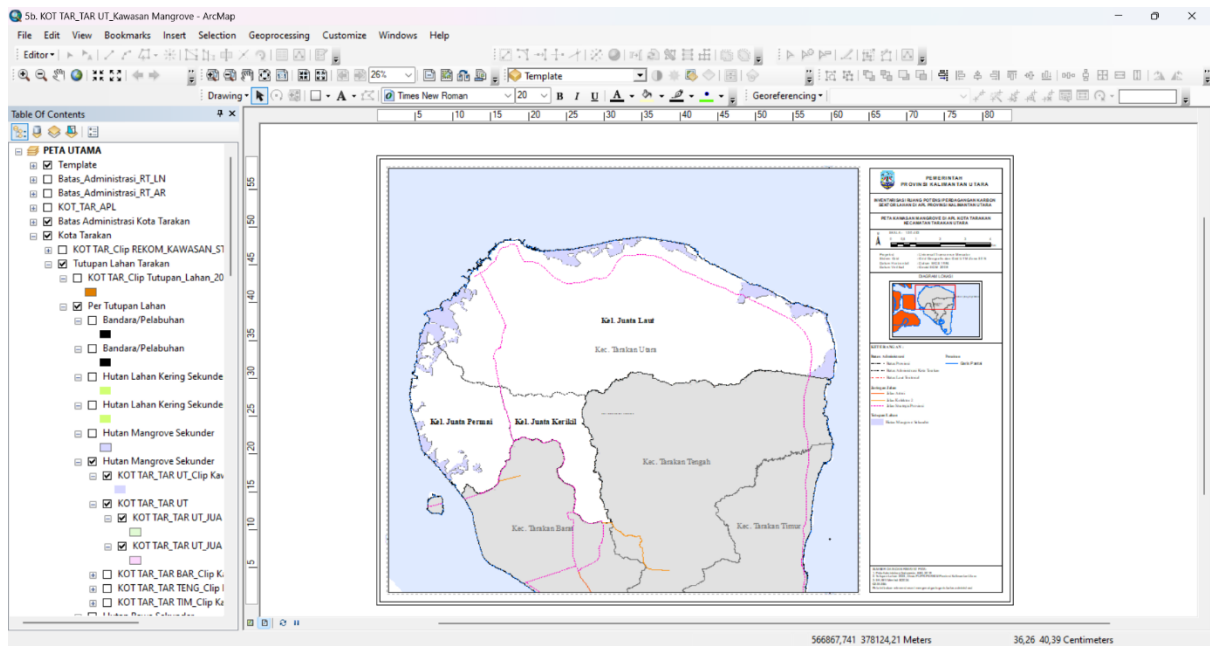
- 1) Perubahan penutupan lahan berupa hutan menjadi non hutan seperti belukar, lahan kosong, pertanian lahan kering dan lainnya dihitung berdasarkan perbedaan cadangan karbonnya. Sebagai contoh, hutan rawa sekunder menjadi belukar rawa adalah nilai cadangan karbon hutan rawa sekunder dikurangi nilai cadangan karbon belukar rawa dengan satuan ton/hektar.
- 2) Perubahan penutupan lahan non hutan yang memiliki cadangan karbon lebih tinggi menjadi penutupan lahan yang memiliki cadangan karbon lebih rendah seperti dari belukar menjadi lahan kosong dihitung berdasarkan perbedaan cadangan karbonnya.

Dalam Buku Tosiani (2015) menjelaskan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menghitung serapan karbon pada tutupan lahan diantaranya dengan:

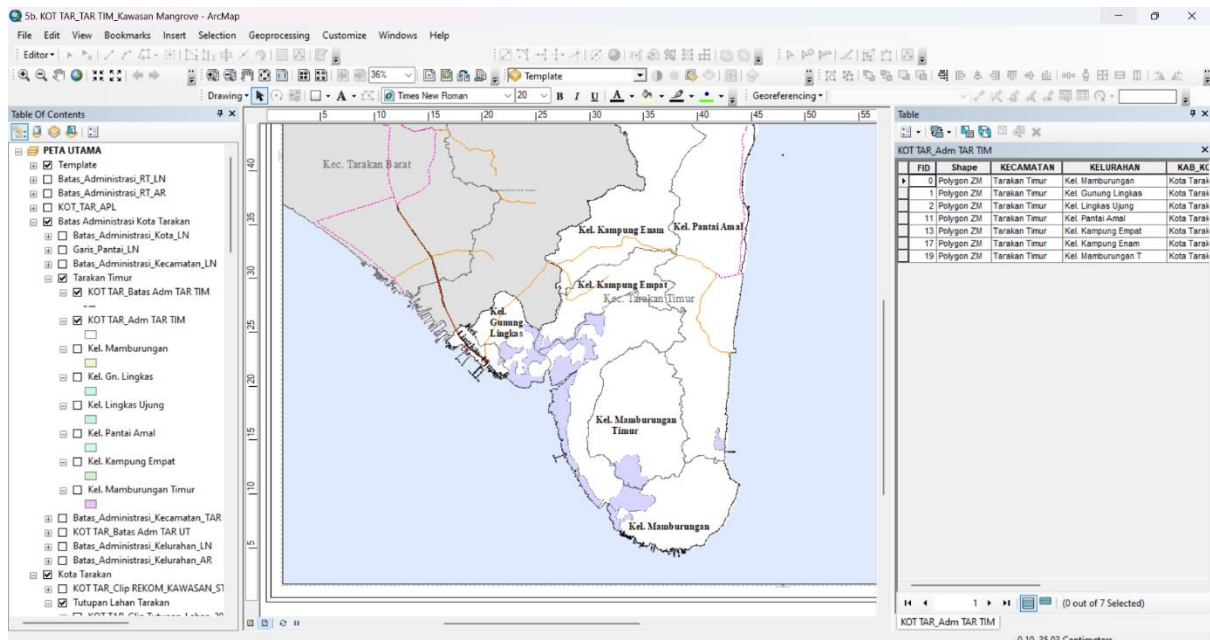
1. Penghitungan serapan karbon menggunakan data penutupan lahan yang telah ditumpang susunkan (overlay) per dua waktu perekaman
2. Luas masing-masing penutupan lahan dan perubahannya disajikan dalam bentuk matriks perubahan penutupan lahan 22 kelas penutupan lahan. Angka perubahan penutupan lahan ini menunjukkan adanya peningkatan atau penurunan cadangan karbon per hektar.

3. Total penyerapan karbon dihitung menggunakan rumus:

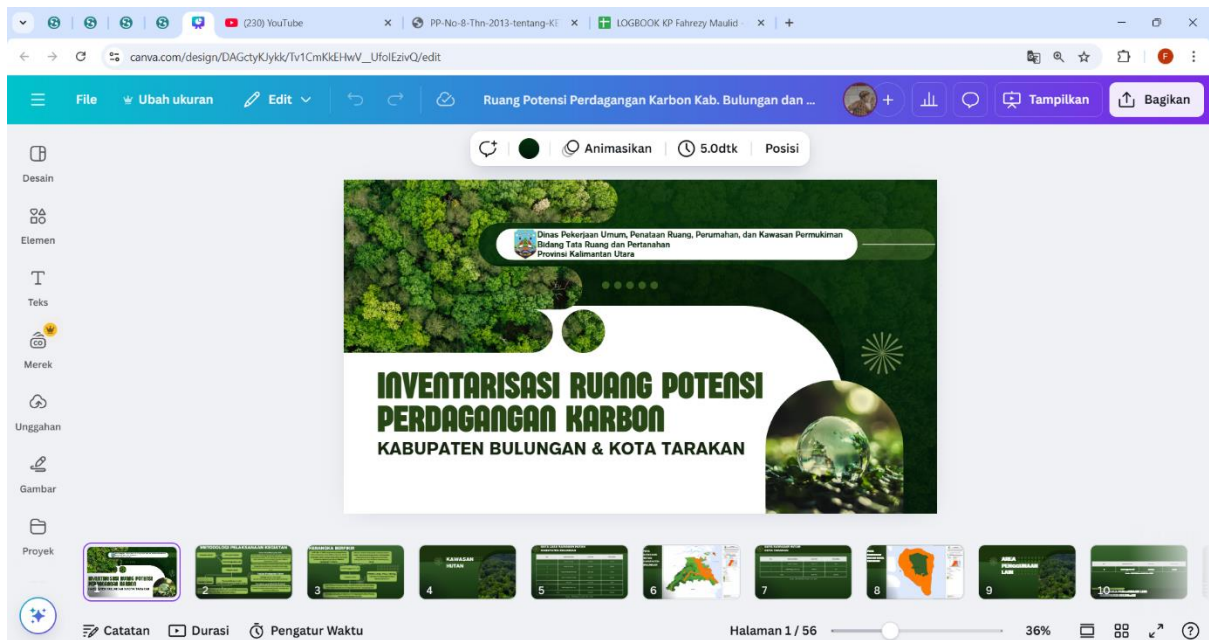
Lampiran 2.26



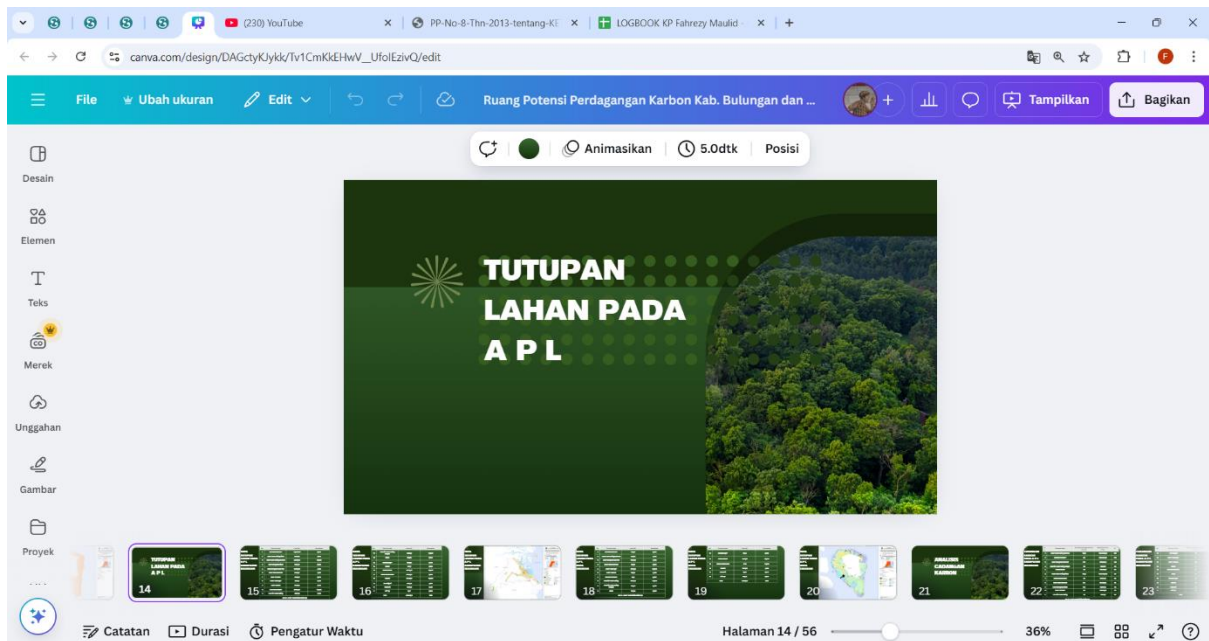
Lampiran 2.27



Lampiran 2.28



Lampiran 2.31



Lampiran 2.32

AKSI MITIGASI PENGENDALIAN PERUBAHAN IKLIM

- PERDAGANGAN KARBON
- PEMBAYARAN BERBASIS KINERJA
- PUNGUTAN ATAS KARBON

Perdagangan Karbon sektor Kehutanan

LINIMASA PERATURAN

Sebelum UU 16/2016 terdapat aturan Protokol Kyoto

Setelah UU 16/2016 dan UNFCC (Paris Agreement) telah lahir PerPres 98, Permen 21, Permen 7, dan semua standar-standar

Khususnya pada Kawasan APL (Diluar Kawasan Hutan)

1. Kawasan Gambut dan Mangrove yang berada diluar kawasan Hutan
 - Mekanisme perdagangannya dapat dilakukan dengan Perdagangan Emisi dan offset Emisi GRK
 - Pelaku Usahanya dimana perlu mendapat persetujuan dari Gubernur, Bupati/Walikota, atau Menteri/kepada lembaga sesuai kewenangannya
2. Hutan Negara yang bukan merupakan Kawasan Hutan
 - Mekanisme perdagangannya dapat dilakukan dengan offset emisi GRK
 - Pelaku usahanya dilaksanakan setelah mendapat penetapan dan persetujuan dari Gubernur atau Menteri sesuai dengan kewenangannya

Lampiran 2.33

scribd.com/embeds/724493388/content?start_page=1&view_mode=scroll&access_key=key-ffex07r1bzERWu3HKwf

5. Kriteria Umum: Profil Emisi GRK Sektor Kehutanan

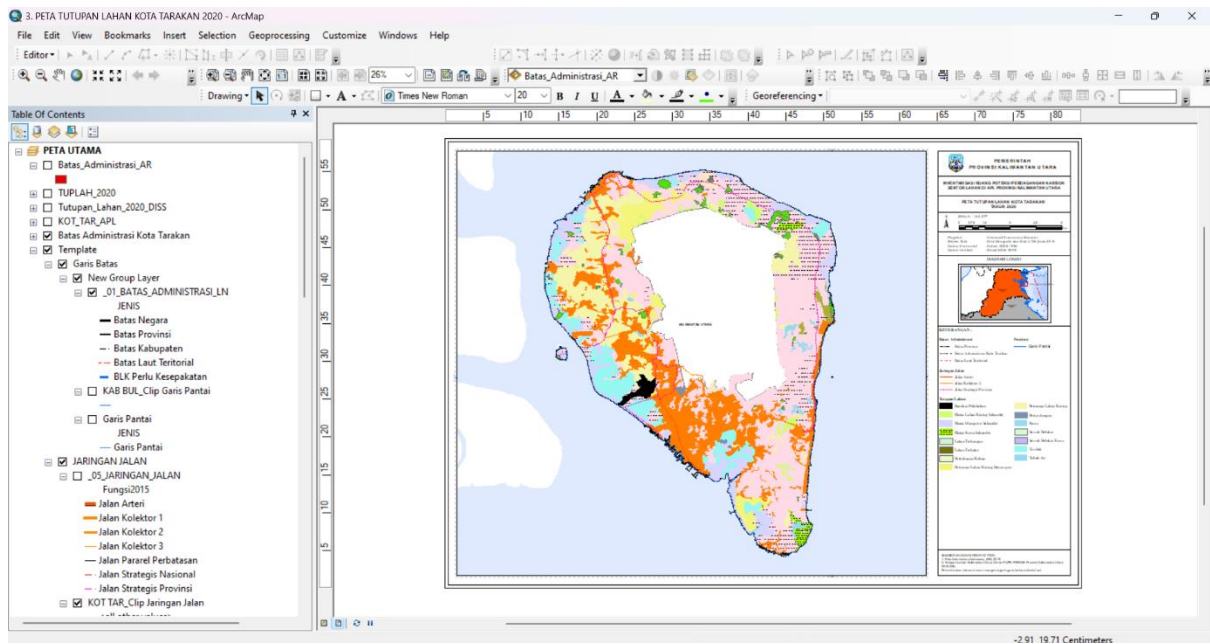
5.1. Disagregasi Baseline Emisi GRK Sub Sektor Kehutanan dan Sub Sektor Pengelolaan Gambut dan Mangrove

30. Baseline emisi GRK Sektor Kehutanan perlu didisagregasi menjadi Baseline emisi GRK Sub sektor Kehutanan dan Baseline emisi GRK Sub sektor pengelolaan Gambut dan Mangrove. Hasil disagregasi baseline emisi GRK pada Sub sektor Kehutanan dan Sub sektor pengelolaan Gambut dan Mangrove dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

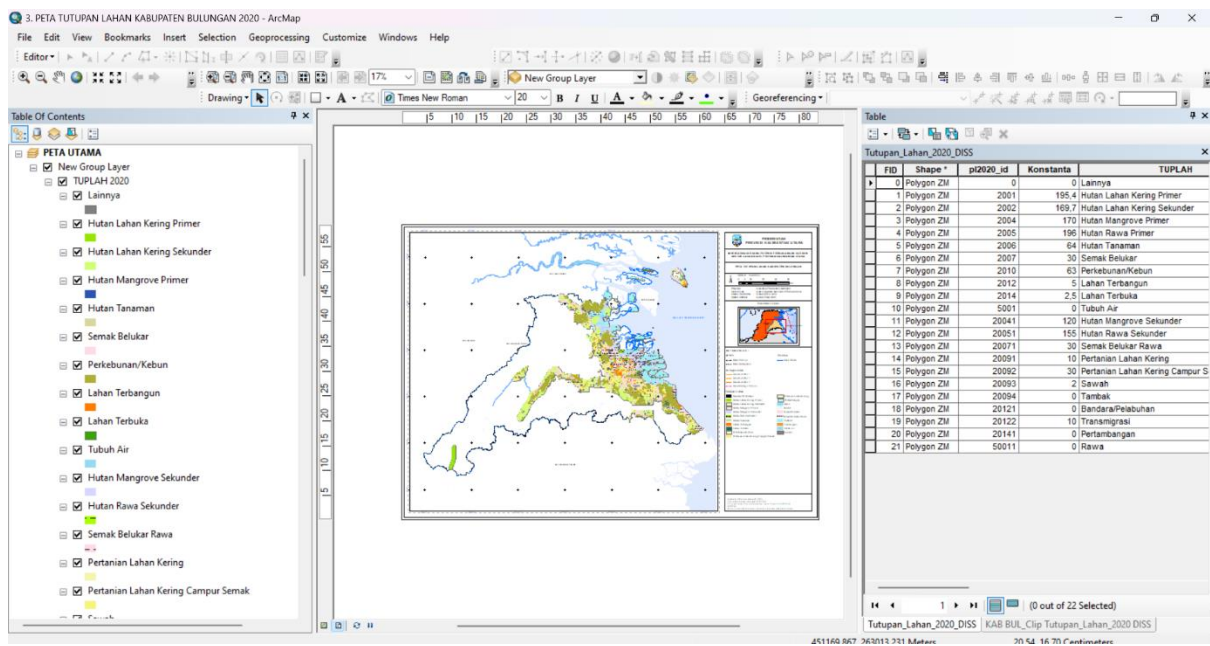
Tabel 4. Disagregasi Baseline Emisi GRK Sub Sektor Kehutanan, Sub Sektor Pengelolaan Gambut dan Mangrove

Tahun	Kehutanan	Gambut	Mangrove
2000-2001	-419,160	372,656	-1,941
2001-2002	-387,608	561,571	-1,795
2002-2003	-403,273	379,468	-939
2003-2004	-257,558	607,165	-485
2004-2005	-251,791	653,642	-293
2005-2006	-207,275	1.352,794	-249
2006-2007	-138,606	438,615	-185
2007-2008	-150,283	379,173	-184
2008-2009	-48,159	655,475	-109
2009-2010	-250,019	411,922	-761
2010-2011	-209,234	467,780	-452
2011-2012	-89,167	736,049	-157
2012-2013	21,547	481,714	73
2013-2014	-110,020	972,433	-340
2014-2015	363,762	1.198,922	2,895
2015-2016	34,057	473,456	138
2016-2017	92,153	395,930	434
2017-2018	214,847	506,922	1,741

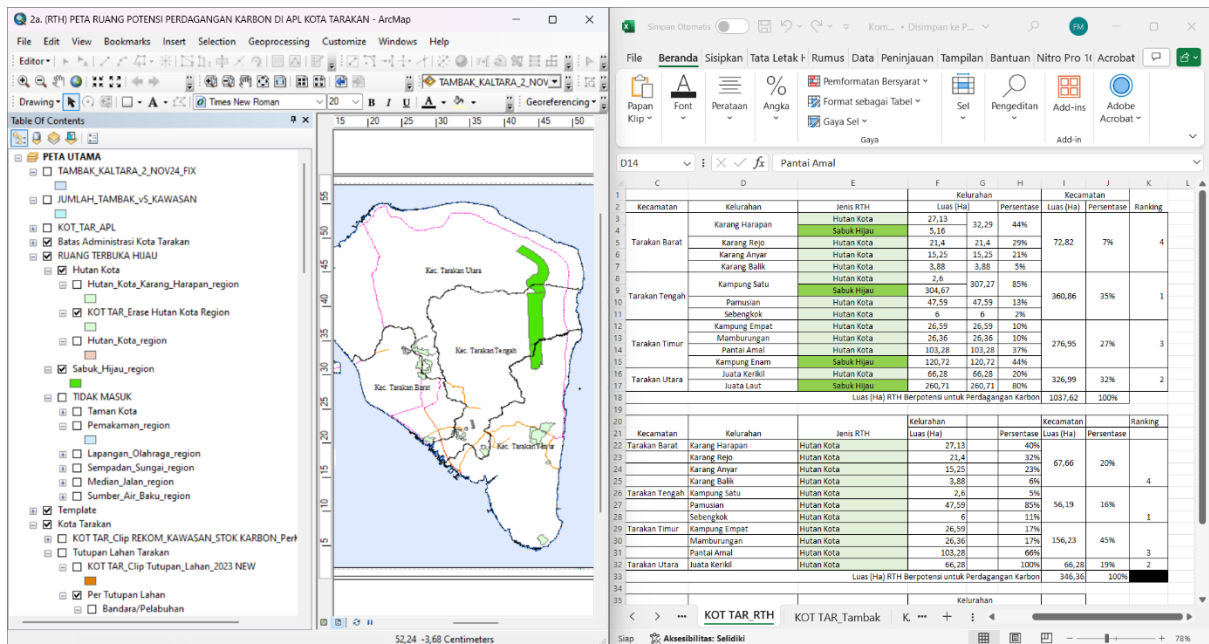
Lampiran 2.34



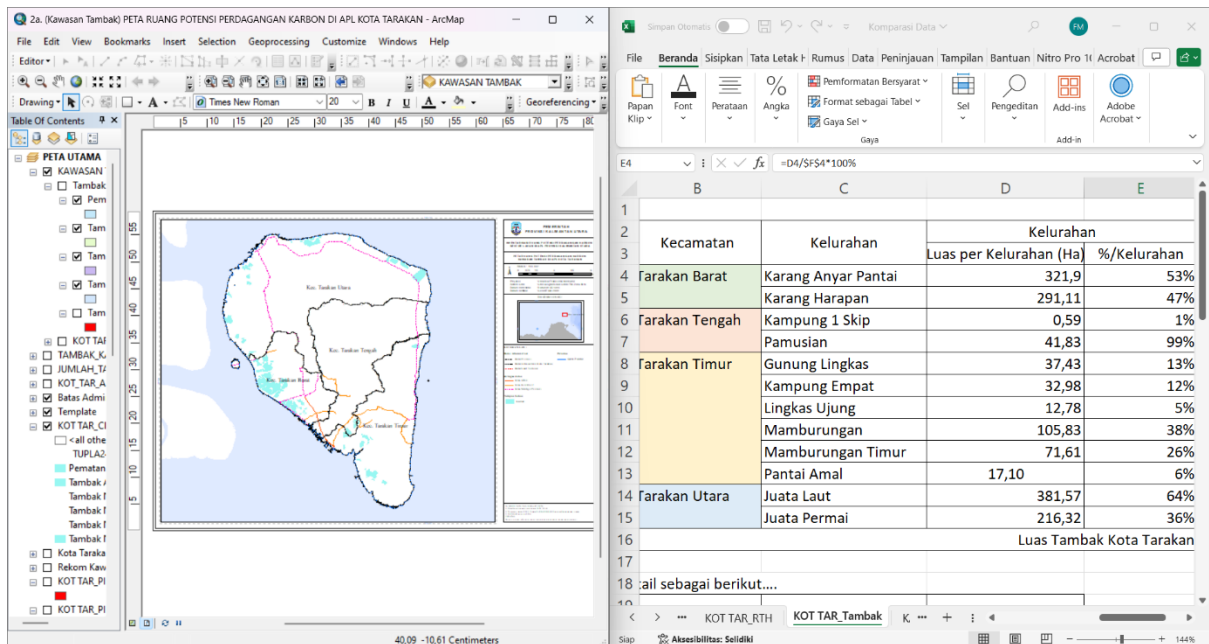
Lampiran 2.35



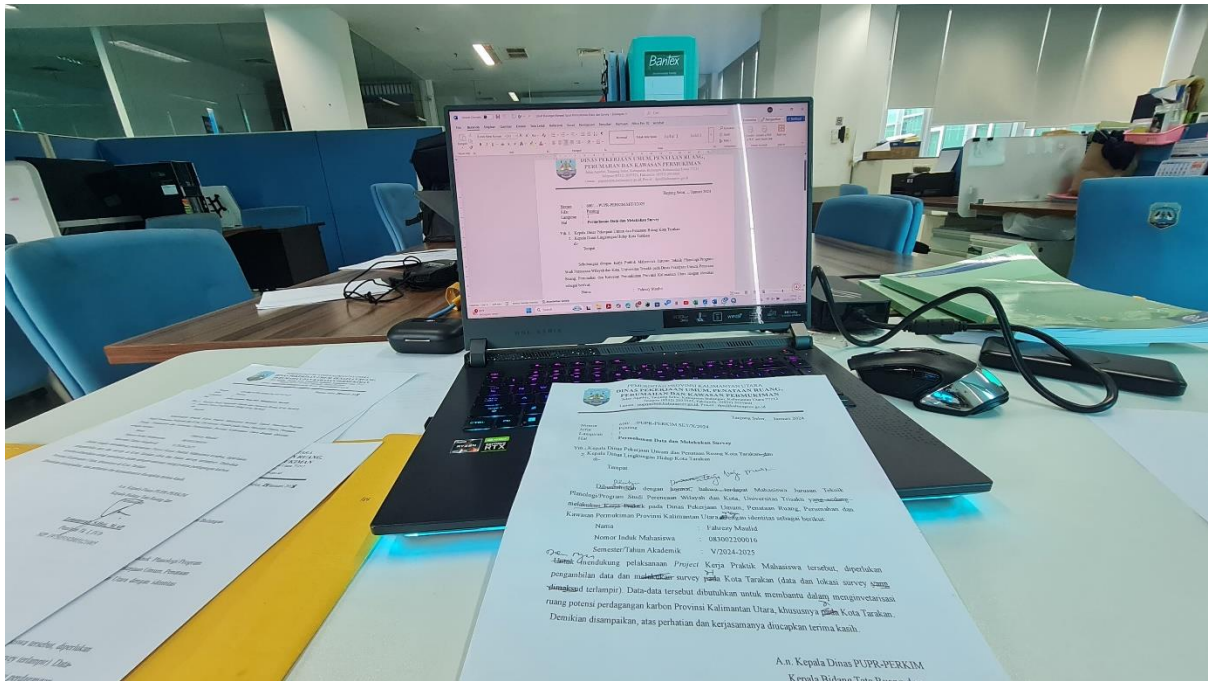
Lampiran 2. 36



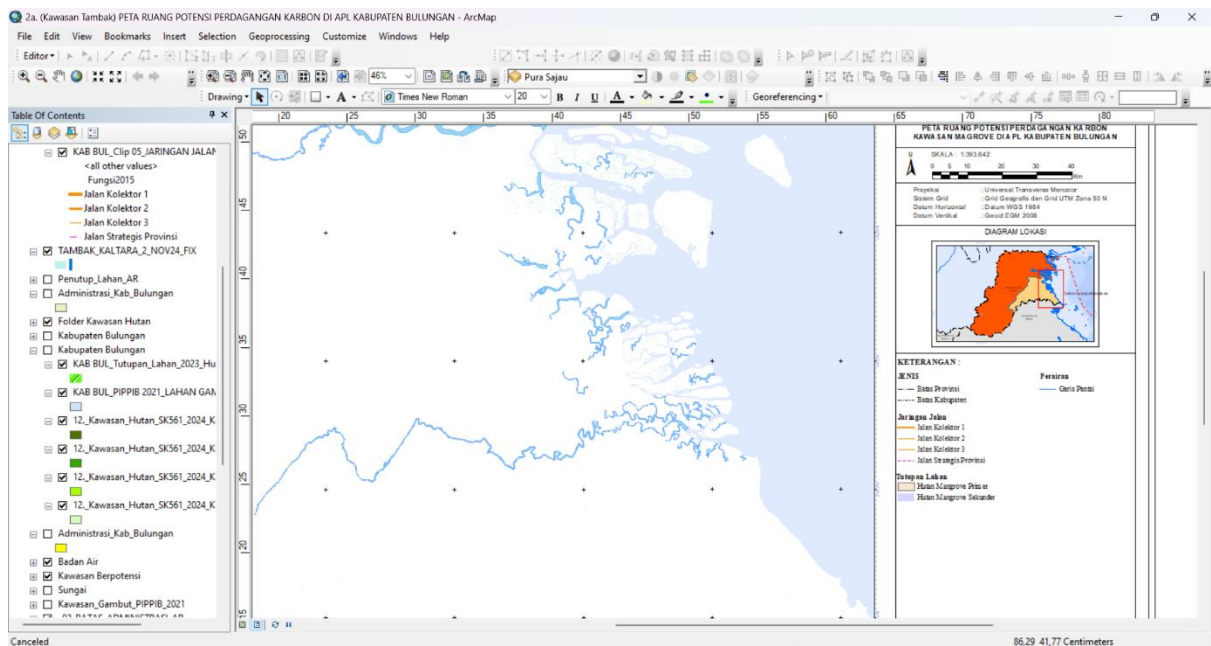
Lampiran 2.39



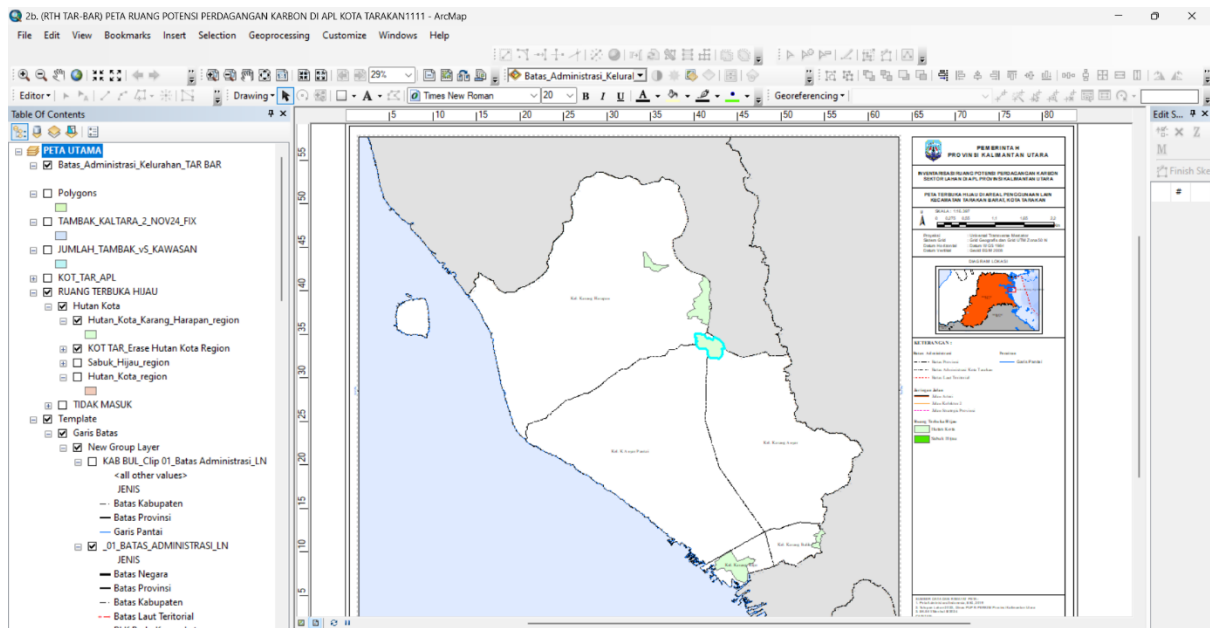
Lampiran 2.40



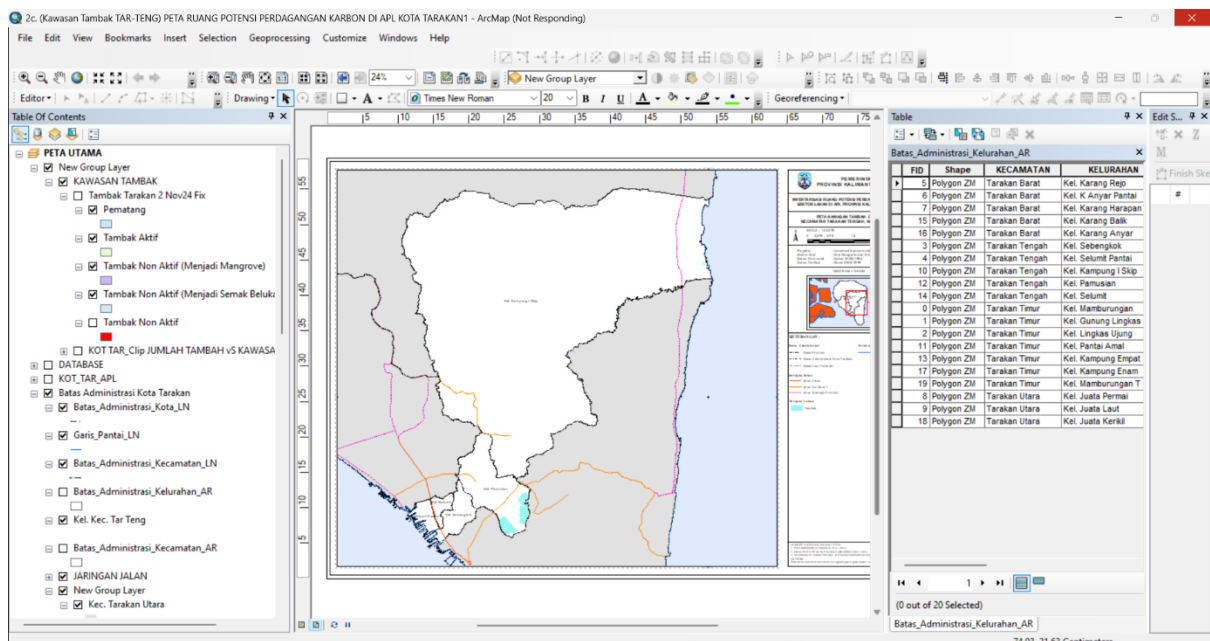
Lampiran 2.41



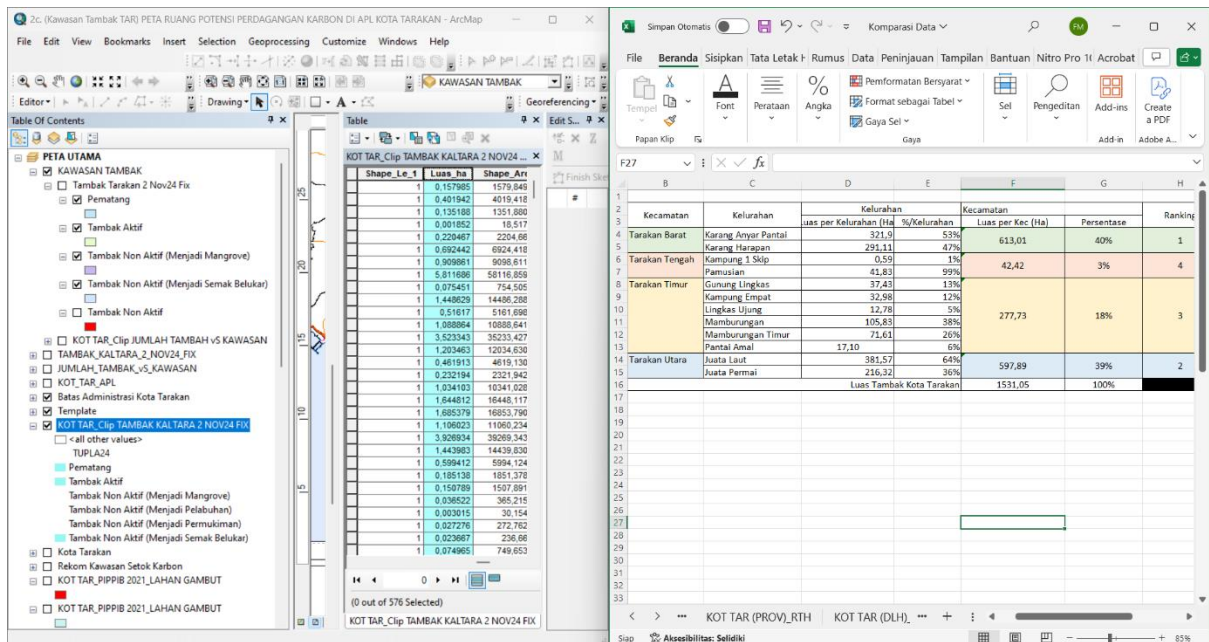
Lampiran 2.42



Lampiran 2.45



Lampiran 2.46



Lampiran 2.47



Keterangan Gambar: Menyampaikan permohonan data dan konsultasi mengenai Ruang Terbuka Hijau di Dinas Lingkungan Hidup Kota Tarakan

Lampiran 2.48

KOT TAR (PROV)_RTH														
KOT TAR (DLH)_RTH														
KOT TAR_Tambak														
KAB BUL_Adm														
KAB BUL_Kaw Hutan														

Lampiran 2.49

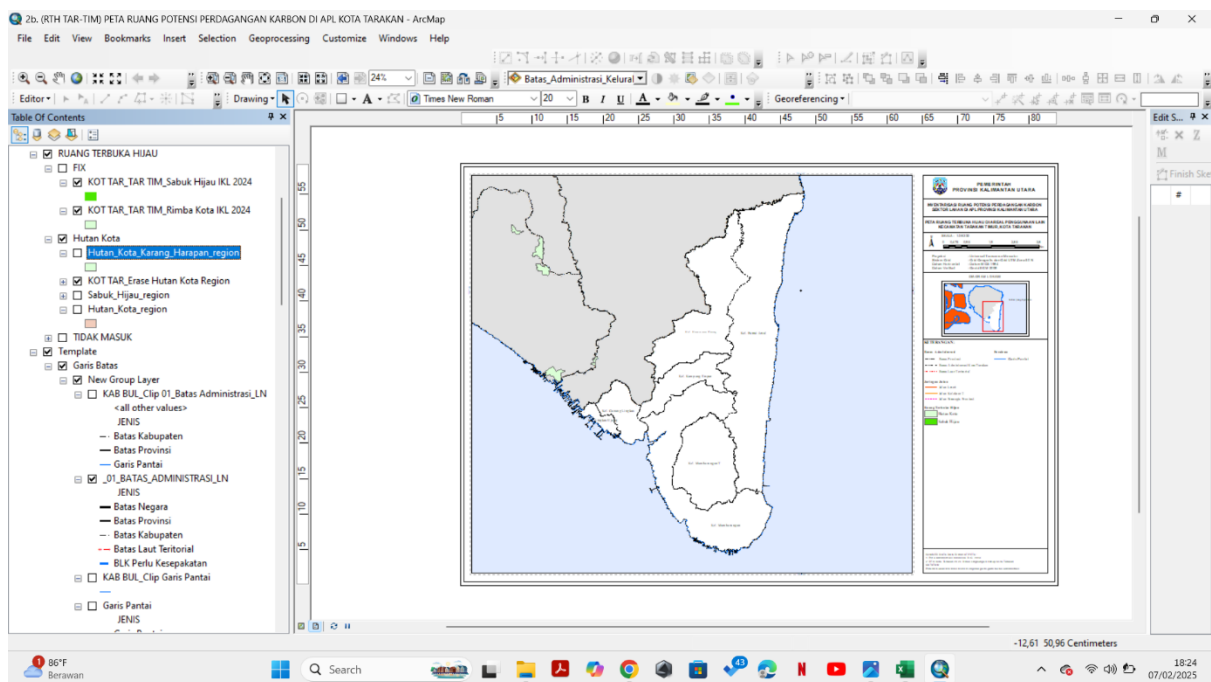
KOT TAR (PROV)_RTH														
KOT TAR (DLH)_RTH														
KOT TAR_Tambak														
KAB BUL_Adm														
KAB BUL_Kaw Hutan														

Lampiran 2.50

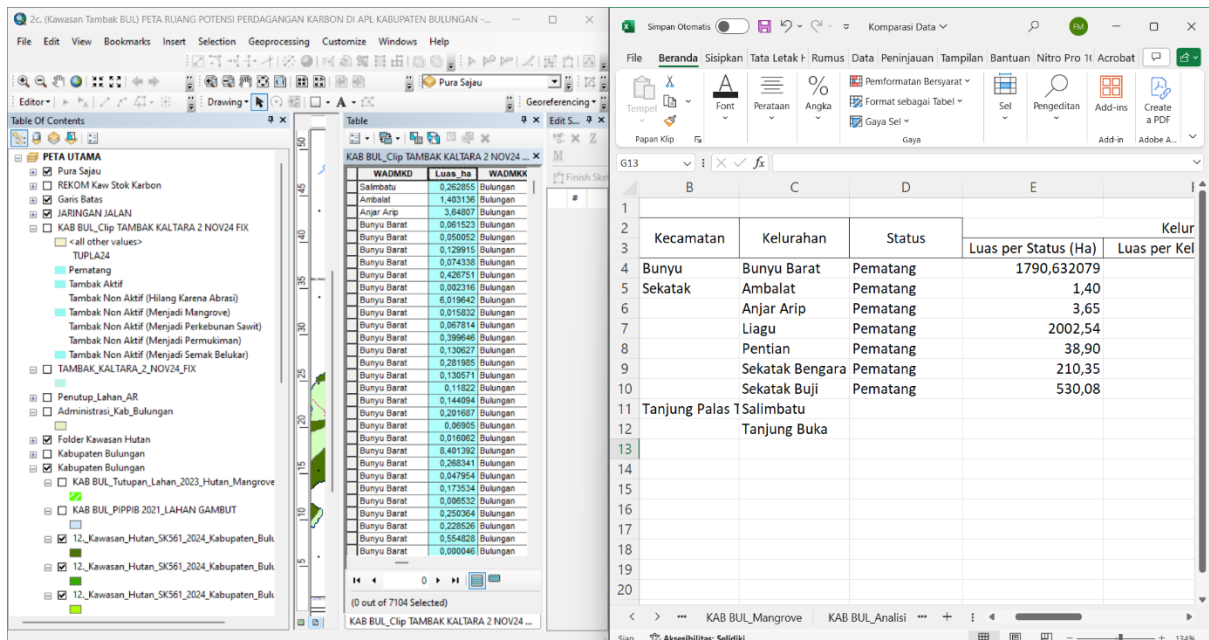


Keterangan Gambar: Melakukan konsultasi mengenai keanekaragaman hayati (jenis vegetasi) yang terdapat di Rimba Kota (RTH-1) Tarakan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Tarakan

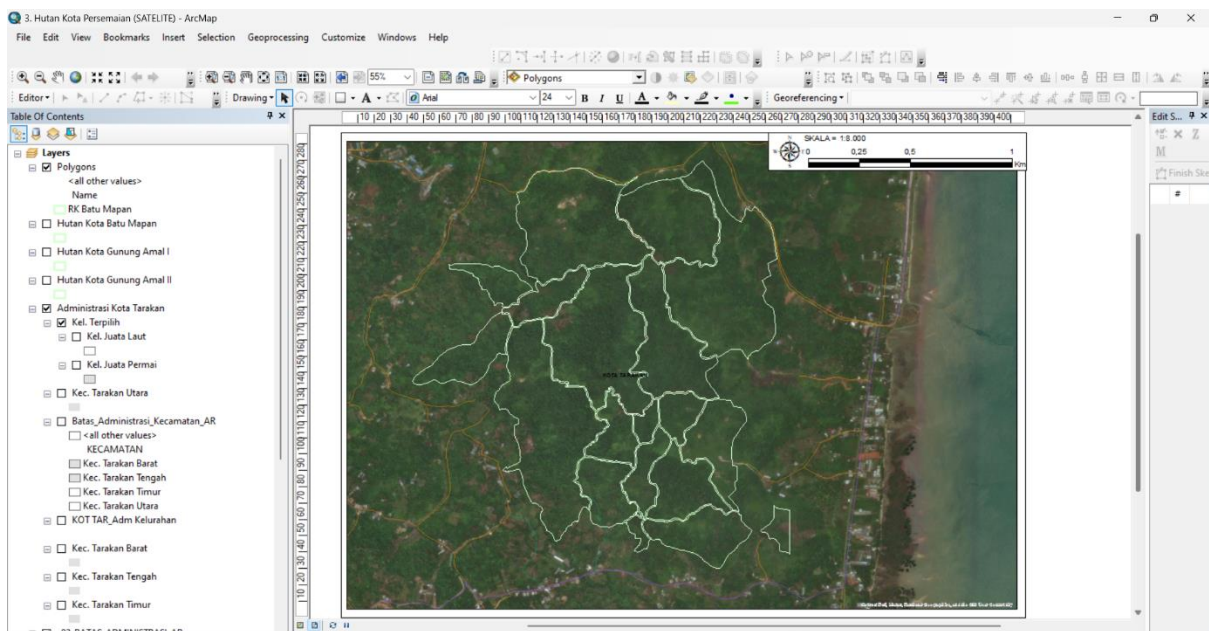
Lampiran 2.51



Lampiran 2.52



Lampiran 2.53



Lampiran 2.54

Menu LAPORAN_KEGIATAN_L... Create

All tools Edit Convert E-Sign Find text or tools AI Assistant

Daftar Inventarisasi Tanaman Hutan Kota Sawa Lunto Skip Kota Tarakan 2024

No	NP	Nama Tanaman	Nama jenis	Suku
1	1	Damar	<i>Agathis borneensis</i> Warb.	Araucariaceae
2	2	Damar	<i>Agathis borneensis</i> Warb.	Araucariaceae
3	3	Damar	<i>Agathis borneensis</i> Warb.	Araucariaceae
4	4	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King	Meliaceae
5	5	Gaharu	<i>Aquilaria beccariana</i> Tiegh.	Thymeliaceae
6	6	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King	Meliaceae
7	7	Damar	<i>Agathis borneensis</i> Warb.	Araucariaceae
8	8	Mata Kucing	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	Sapindaceae
9	9	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King	Meliaceae
10	10	Damar	<i>Agathis borneensis</i> Warb.	Araucariaceae
11	11	Gaharu	<i>Aquilaria beccariana</i> Tiegh.	Thymeliaceae
12	12	Gaharu	<i>Aquilaria beccariana</i> Tiegh.	Thymeliaceae
13	13	Damar	<i>Agathis borneensis</i> Warb.	Araucariaceae
14	14	Bambu	<i>Gigantochloa apus</i> (Schult.f.) Kurz ex Munro	Poaceae
15	15	Pinang	<i>Areca catechu</i> L.	Arecaceae
16	16	Kapur	<i>Dryobalanops keithii</i> Symington	Dipterocarpaceae
17	17	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King	Meliaceae
18	18	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King	Meliaceae
19	19	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King	Meliaceae
20	20	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Sapindaceae
21	21	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i> King	Meliaceae
22	22	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.	Anacardiaceae
23	23	Damar	<i>Agathis borneensis</i> Warb.	Araucariaceae
24	24	Damar	<i>Agathis borneensis</i> Warb.	Araucariaceae
25	25	Heptapleurum actinophyllum (Endl.) Lowry & G.M.Plunkett	<i>Heptapleurum actinophyllum</i> (Endl.) Lowry & G.M.Plunkett	Araliaceae

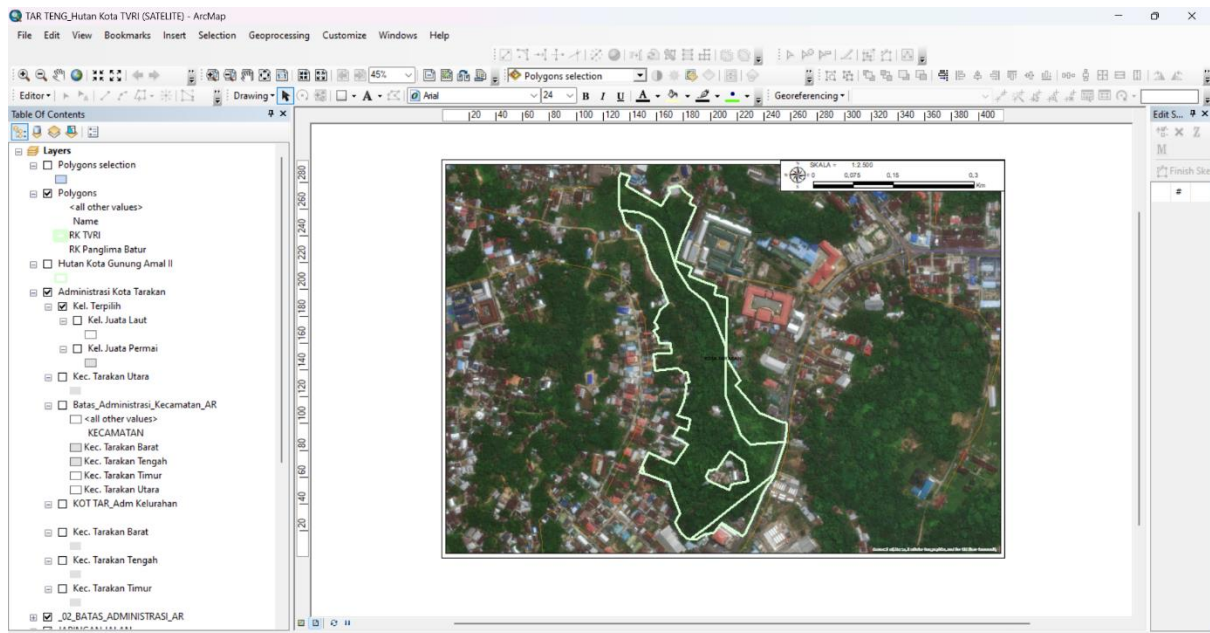
Rubuschnrea narvifolia (Duer) P. S. Ashton &

Lampiran 2.55

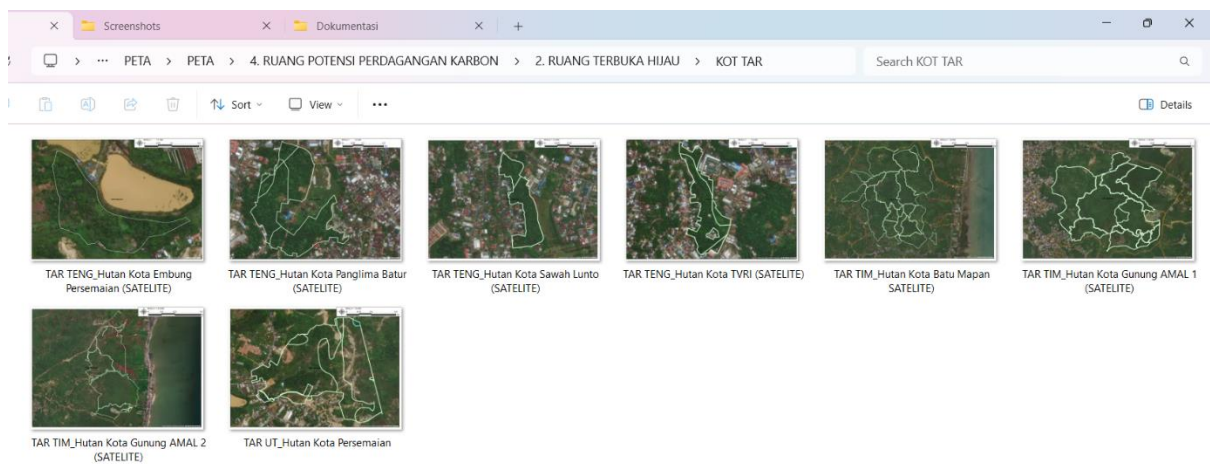


Keterangan Gambar: Pemberian data SHP RTH Kota Tarakan dan konsultasi mengenai data Ruang Terbuka Hijau di Dinas Lingkungan Hidup Kota Tarakan

Lampiran 2.56



Lampiran 2.59



Lampiran 2.60



Keterangan Gambar: Melakukan observasi pada Rimba Kota

Lampiran 2.61



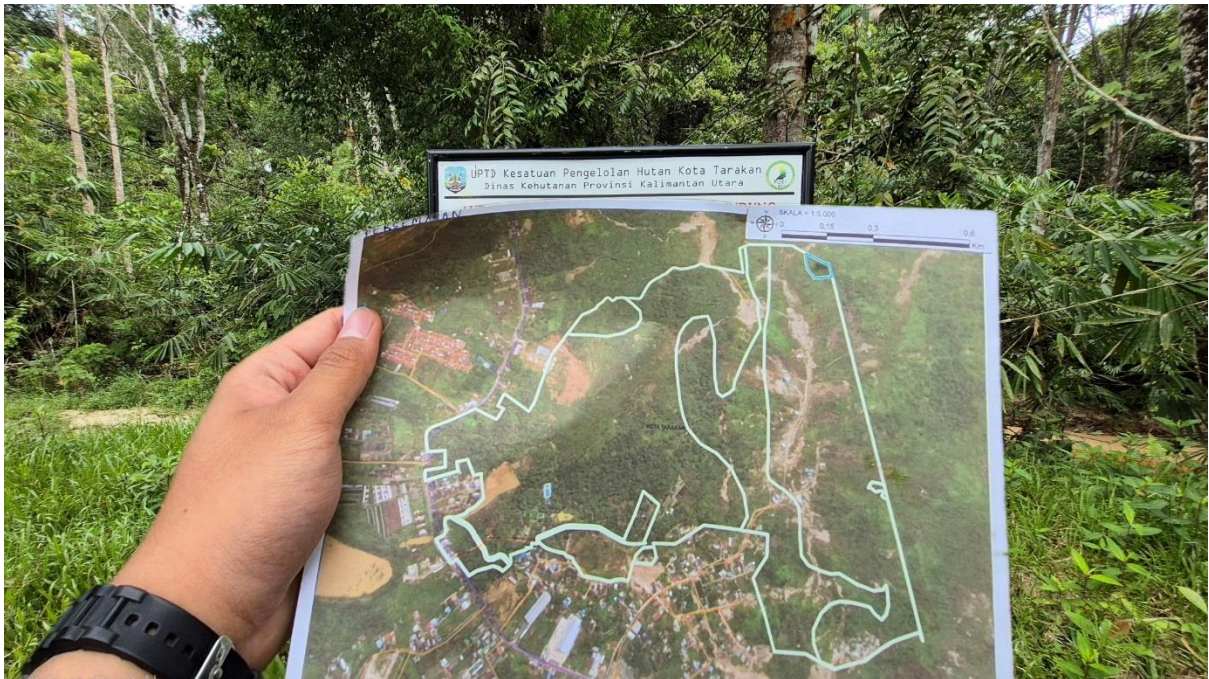
Keterangan Gambar: Melakukan observasi pada Rimba Kota

Lampiran 2.62



Keterangan Gambar: Melakukan observasi pada Rimba Kota

Lampiran 2.63



Keterangan Gambar: Melakukan observasi pada Rimba Kota

Lampiran 2.64



Keterangan Gambar: Melakukan observasi pada Rimba Kota

Lampiran 2.65



Keterangan Gambar: Melakukan observasi pada Rimba Kota

Lampiran 2.66



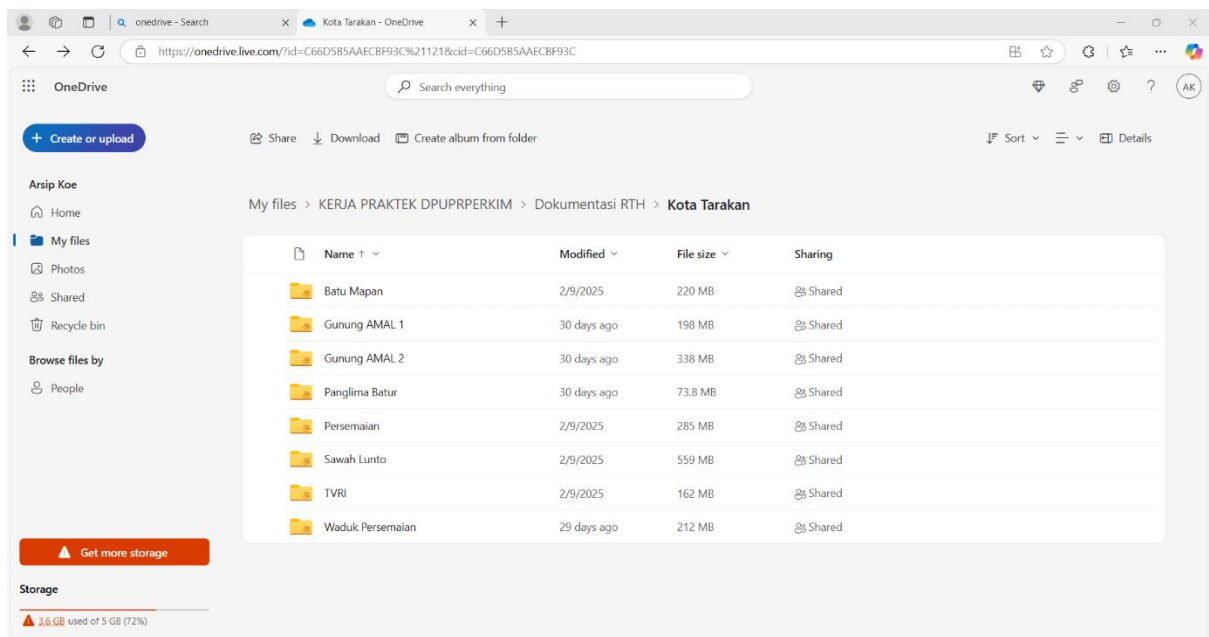
Keterangan Gambar: Melakukan survey pada Rimba Kota

Lampiran 2.67



Keterangan Gambar: Melakukan survey pada Rimba Kota

Lampiran 2.68



Lampiran 2.69

Simpan Otomatis PERUBAHAN Laporan Ruang Potensi Perdagangan Karbon Provinsi Kalimantan UT...

File Beranda Sisipkan Gambar Desain Tata Letak Referensi Surat Peninjauan Tampilan Bantuan Nitro Pro 10 Acrobat

Normal Peta Tabel Tidak Ada Spa Judul 1:BAI

Font Paragraph Gaya Pengeditan Adobe Acrobat Add-ins

5.2.2 Kota Tarakan

Mengacu Tabel 2.2.5 yang menunjukkan luas Ruang Terbuka Hijau per jenis yang terdapat di Kota Tarakan. Dari 5 Jenis RTH tersebut yang memiliki Potensi dalam Perdagangan Karbon dengan mempertimbangkan keragaman vegetasi pada RTH tersebut yaitu RTH jenis:

1. Rimba Kota
2. Perlindungan Setempat (khusus Sabuk Hijau)

Berikut merupakan luasan masing-masing jenis RTH yang berpotensi:

Tabel 5.3 Luas Jenis RTH Berpotensi di Kota Tarakan

No.	Jenis RTH	Luas (Ha)
1	Rimba Kota	1016,09
2	Kawasan Perlindungan Setempat (Sabuk Hijau)	38,04
	Total	1.054,13

Sumber: Analisis

Kemudian dilakukan Analisis Spasial sebagai berikut:

A. Rimba Kota

Tabel 5.4 Luas Rimba Kota di Kota Tarakan

No.	Nama Rimba Kota	Kecamatan	Luas (Ha)	%
1	Gunung amal 2	Tarakan Timur	279,97	27,6%
2	Gunung amal 1	Tarakan Timur	246,89	24,3%

No.	Panglima batur.	Tarakan Tengah	11,35	1,1%
11	TVRI	Tarakan Tengah	8,20	0,8%
12	Waduk Persemaian.	Tarakan Barat	6,51	0,6%
13	Sawah Lunto	Tarakan Tengah	6,08	0,6%
14	Depan SMKN2	Tarakan Barat	4,37	0,4%
15	AL	Tarakan Tengah	2,58	0,3%
16	Lapas / Karang Balik	Tarakan Barat	2,17	0,2%
17	SMKN 1	Tarakan Tengah	1,37	0,1%
18	Gunung Bakso.	Tarakan Barat	1,02	0,1%
19	Pantai Amal	Tarakan Timur	0,33	0,0%
	Total		1.016,09	100%

Dari 19 Rimba Kota yang terdapat di Tarakan, untuk mendapatkan Petam mengenai kondisi eksistensinya selain didapatkan dari tangkapan satelite, dilakukan juga Survey pada beberapa Rimba Kota tersebut. Adapun rimba Kota yang disurvei termasuk dalam kategori luas terbesar hingga menengah, dan mewakili empat kecamatan. Rimba Kota yang di Survey diantaranya :

- 1) Gunung Amal 1 (Tarakan Timur)
- 2) Gunung Amal 2 (Tarakan Timur)
- 3) Batu Mapan (Tarakan Timur)
- 4) Persemaian (Tarakan Utara)

Halaman 60 dari 136 9495 kata bahasa Indonesia Aksesibilitas: Siap digunakan

Lampiran 2.70

PERUBAHAN Laporan Ruang Potensi Perdagangan Karbon Provinsi Kalimantan UT...

File Beranda Sisipkan Gambar Desain Tata Letak Referensi Surat Peninjauan Tampilan Bantuan Nitro Pro 10 Acrobat

Normal Peta Tabel Tidak Ada Spa Judul 1: BAI

5.3.2 Kota Tarakan

Berikut merupakan data luasan kawasan tambak di Kota Tarakan :

Tabel 5.7 Luas Kawasan Tambak di Kota Tarakan

Kecamatan	Kelurahan	Kelurahan Luas per Kelurahan (Ha)	Kecamatan Luas per Kecamatan (Ha)	Persentase	Ranking
Tarakan Barat	Karang Anyar	321,9	613,01	40%	1
	Pantai Karang Harapan	291,11			
	Kampung I Skip	0,59			
Tarakan Tengah	Panusunan	41,83	42,42	3%	4
	Gunung Lingkas	37,43			
	Kampung Empat	32,98			
Tarakan Timur	Lingkas Ujung	12,78	277,73	18%	3
	Mamburungan	105,83			
	Mamburungan Timur	71,61			
Tarakan Utara	Pantai Amal	17,10	597,89	39%	2
	Juata Laut	381,57			
	Juata Permai	216,32			
Luas Tambak Kota Tarakan			1531,05	100%	

Dapat dilihat pada tabel diatas, kawasan tambak terbesar berada pada Kecamatan Tarakan Barat dengan luas mencapai 613,01 Ha atau sekitar 40%, kedua terbesar berada pada Kecamatan Tarakan Utara dengan luas mencapai 597,89 Ha atau sekitar 39%, dan pada urutan ketiga yaitu Kecamatan Tarakan Timur dengan luas mencapai 277,73 Ha atau sekitar 18%. Dari Tabel tersebut

Lampiran 2. 71

canva.com/design/DAGenMj2NsU/e3kAtDPGSeoKEPBARITLzA/edit

File Ubah ukuran Edit Salinan dari Ruang Potensi Perd... Aktifkan paket... Tampilkan Bagikan

Desain Elemen Teks Merek Unggahan Gambar Proyek

RUANG TERBUKA HIJAU KOTA TARAKAN

No.	Jenis RTH	Luas (Ha)	Persentase
1	Taman Kota	10,55	1,1%
2	Rimba Kota	1.016,08	57,6%
3	Jalur Hijau di Jalan	1,50	0,1%
4	Tempat Pemakaman Umum	43,37	2,5%
5	Kawasan Ekosistem Mangrove	586,05	33,2%
6	Kawasan Perlindungan Setempat	97,84	5,5%
Kota Tarakan		1.764,43	100%

Halaman 59 / 100 41%

Lampiran 2.72

Simpan Otomatis Komparasi Data > Disimpan ke PC > Cari

File Beranda Sisipkan Tata Letak Halaman Rumus Data Peningjauan Tampilan Bantuan Nitro Pro 10 Acrobat

Tempel Font Font Font Perataan Font Angka Font

Bungkus Teks Umum

Pemformatan Bersyarat Format sebagai Tabel Gaya Sel

Sisipkan Hapus Format Sel

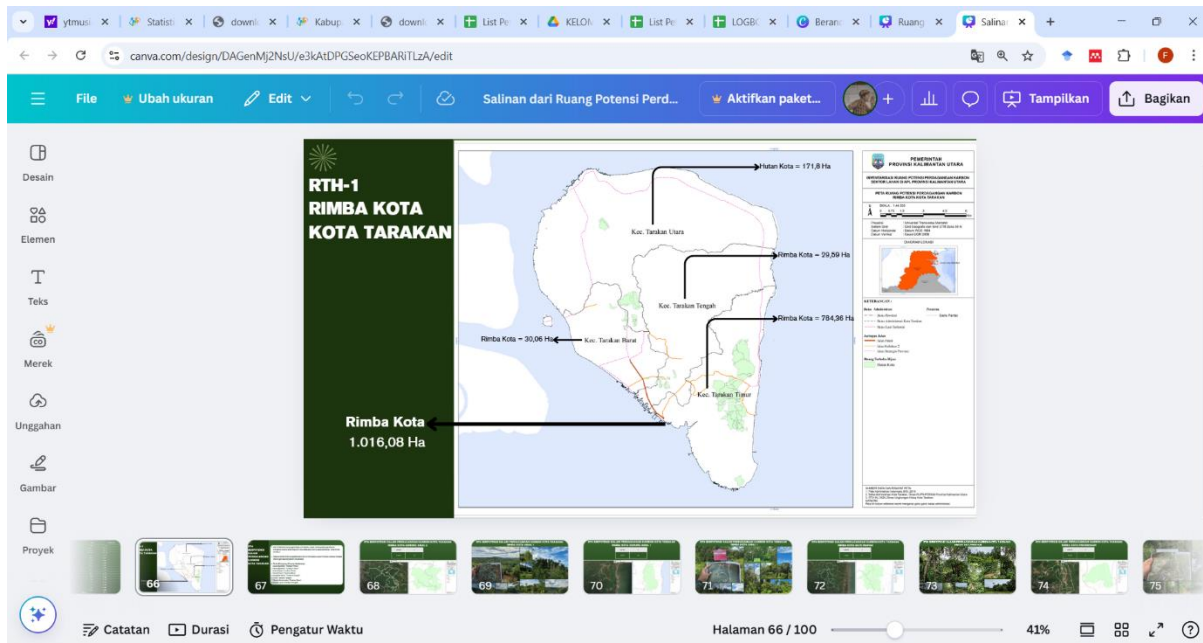
Urutkan & Temukan Filter & Pilih Pengeditan Add-ins Create a PDF

127

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S
37																			
38																			
39																			
40																			
41																			
42																			
43																			
44																			
45																			
46																			
47																			
48																			
49																			
50																			
51																			
52																			
53																			
54																			
55																			
56																			
57																			
58																			
59																			
60																			
61																			
62																			
63																			
64																			
65																			
66																			
67																			
68																			
69																			
70																			

KOT TAR (PROV)_RTH KOT TAR (DLH)_RTH KOT TAR_Tambak KOT TAR_ALL

Lampiran 2.73



Lampiran 2.74



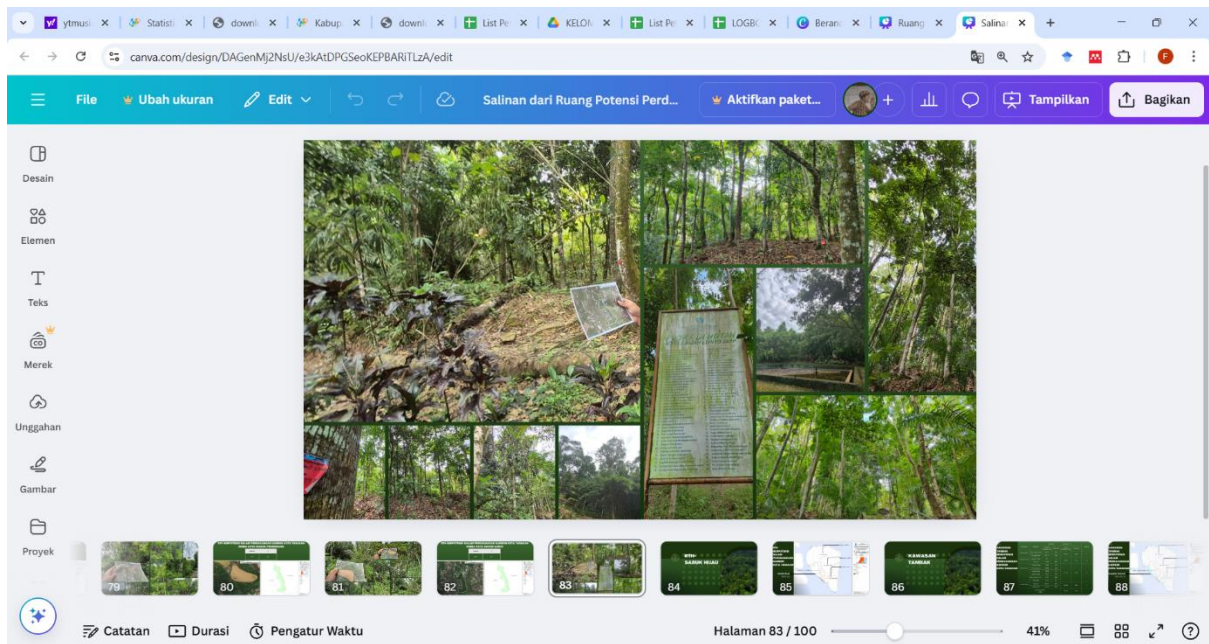
Keterangan Gambar: Menyampaikan permohonan data Ruang Terbuka Hijau di Dinas PUPR Kabupaten Bulungan

Lampiran 2.75



Keterangan Gambar: Menyampaikan permohonan data dan konsultasi mengenai Ruang Terbuka Hijau di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bulungan

Lampiran 2.76



Lampiran 2.77

K33															
No.	Jenis RTH	Nama RTH	Luas	Total	%										
1	Daerah Penyangga	Tana Eng	153,47	153,47	30%										
2	Hutan Kota	Bundayati	90,2	90,20	18%										
4	Median Jalan	Median Jl. Handal	0,012	2,64	1%										
5	Median Jalan	Median Jl. Jelarai Raya	0,722												
6	Median Jalan	Bundaran Gracias	0,0055												
7	Median Jalan	Bundaran Gunung (Depan Rujab Wabup)	0,0055												
8	Median Jalan	Bundaran PKK	0,0029												
9	Median Jalan	Taman Lemlai Suri (Telor Pecah)	0,365												
16	Median Jalan	Median Jl. Sengkawit	0,18												
19	Median Jalan	Median Jl. Cik Dik Tiro	0,0055												
22	Median Jalan	Taman Lemlai Suri	0,0804												
24	Median Jalan	Taman Siring Hutan Kota	0,0112												
25	Median Jalan	Taman Kaltara Abadi	1,22												
27	Median Jalan	Taman Sanitasi	0,03												
28	Taman Kehati	Gunung Putih	253,7	253,70	50%										
29	Taman Kota	Taman Ex Kolam Buaya	0,3	10,93	2%										
30	Taman Kota	Taman Gunung	0,3022												
31	Taman Kota	Taman Enggang	0,125												
32	Taman Kota	Taman Depan Rujab WABUP	0,06												
33	Taman Kota	Taman Depan Masjid Raya	0,03												
34	Taman Kota	Median DPRD	0,07												

Lampiran 2.78

Simpan Otomatis Komparasi Data • Disimpan ke PC ini

File Beranda Sisipkan Tata Letak Halaman Rumus Data Peningjauan Tampilan Bantuan Nitro Pro 10 Acrobat

Times New Roman 12 A⁺ A⁻ B I U Font Perataan Gabung & Ketengahkan

K33

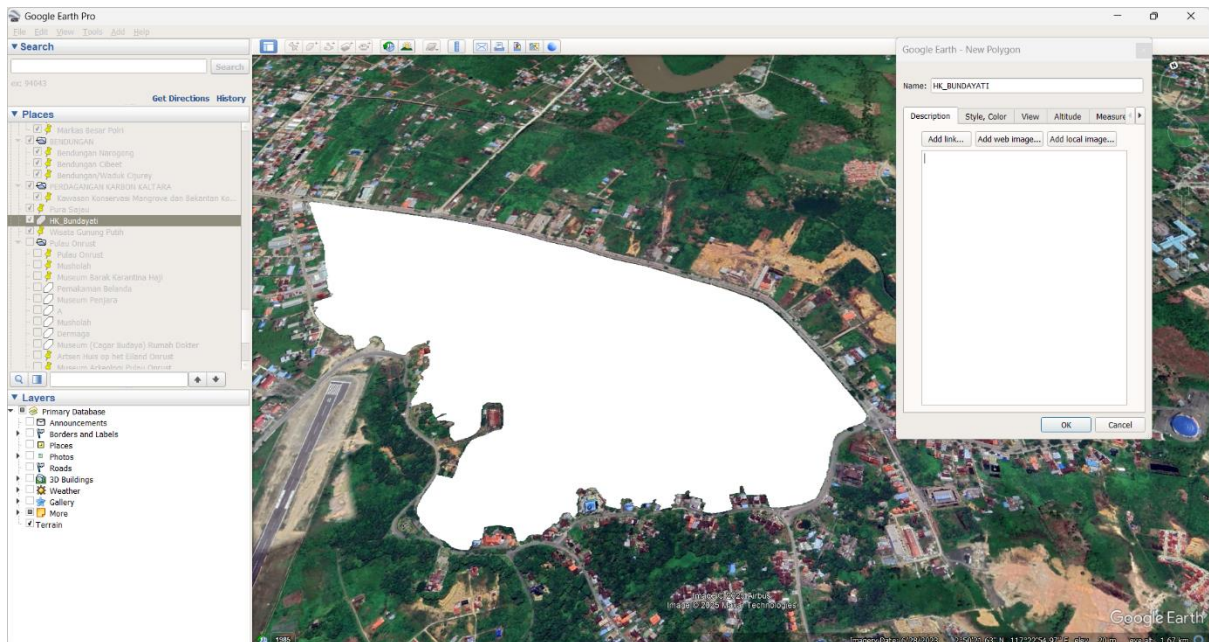
No.	Jenis RTH	Nama RTH	Luas (Ha)	Persentase
1	Hutan Kota	TG. SEL HIL Bundayati	90,20	13,06%
2	Taman Kehati	TG. PAL Gunung Putih	253,70	36,74%
3	Daerah Penyangga	Tana Eng	333,00	48,23%
4	Taman Kota	ALL	10,93	1,58%
5	Median Jalan	ALL	2,64	0,38%
Total			690,47	100%

*Ket: Dilakukan Penyesuaian dengan PerDes No. 01 Thn. 2014 ttg Pengelolaan Tana' Eng Desa Pura Sajau

No.	Jenis RTH	Nama RTH	Luas	Total	%
1	Daerah Penyangga	Tana Eng	153,47	153,47	30%
2	Hutan Kota	Bundayati	90,2	90,20	18%
4	Median Jalan	Median Jl. Handal	0,012	2,64	1%
5	Median Jalan	Median Jl. Jelari Raya	0,722		
6	Median Jalan	Bundaran Gracias	0,0055		
7	Median Jalan	Bundaran Gunung (Depan Rujab Wabup)	0,0055		
8	Median Jalan	Bundaran PKK	0,0029		
9	Median Jalan	Taman Lemlai Suri (Telor Pecah)	0,365		
16	Median Jalan	Median Jl. Sengkawit	0,18		
19	Median Jalan	Median Jl. Cik Dik Tiro	0,0055		
22	Median Jalan	Taman Lemlai Suri	0,0804		
Median Jalan	Taman Sirino Hutan Kota	0,0117			

KAB BUL Mangrove KAB BUL_Analisis Karbon KAB BUL (DLH)_RTH KAB BUL (PUPR)_RTH KAB BUL_Te

Lampiran 2.79



Lampiran 2.80



Keterangan Gambar: Melakukan survey pada Rimba Kota

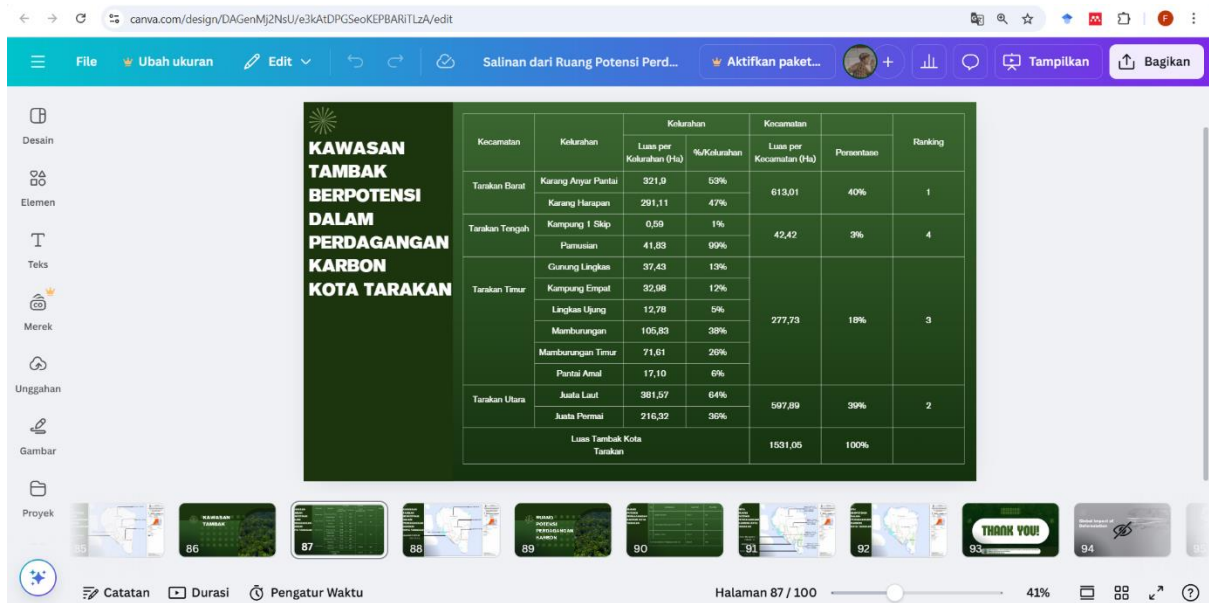
Lampiran 2.81

Simpun Otomatis

Komparasi Data

Disimpun ke PC ini

Lampiran 2.82

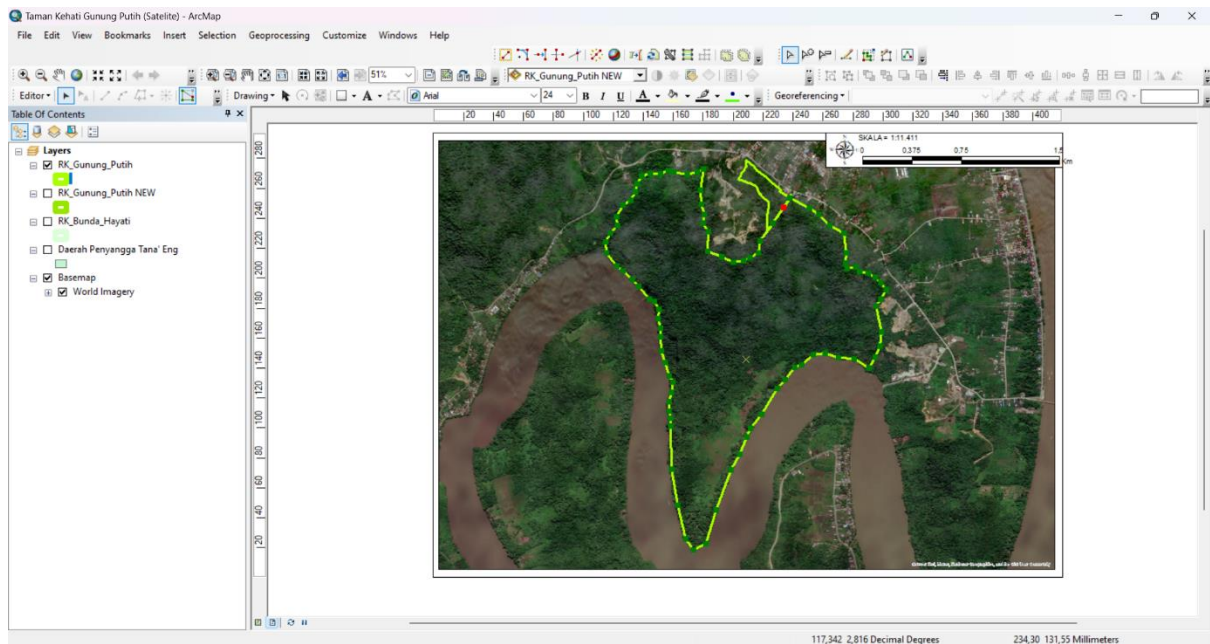


Lampiran 2.83

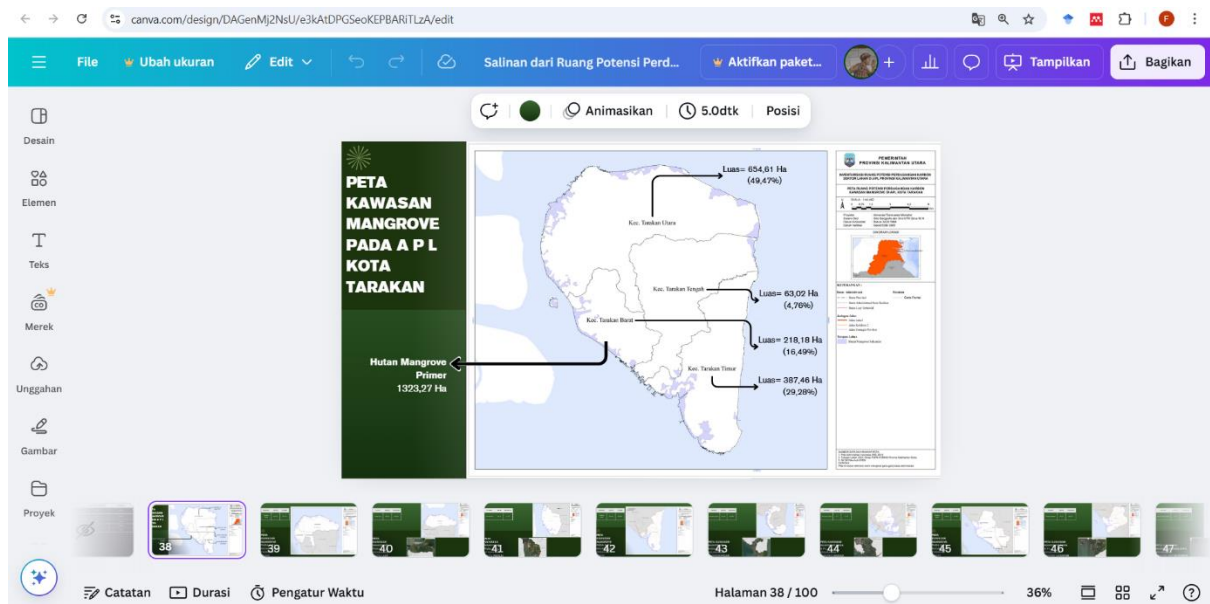


Keterangan Gambar: Melakukan survey pada Rimba Kota

Lampiran 2.84



Lampiran 2.85



Lampiran 2.86



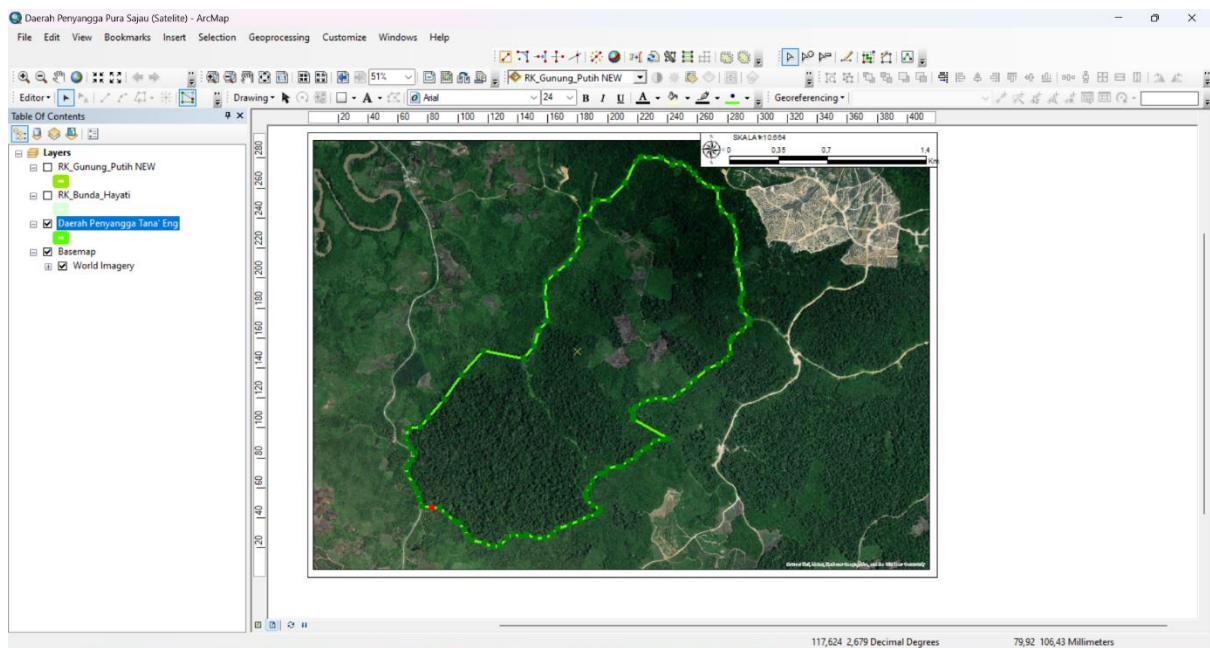
Keterangan Gambar: Melakukan asistensi progress pekerjaan tugas

Lampiran 2.87

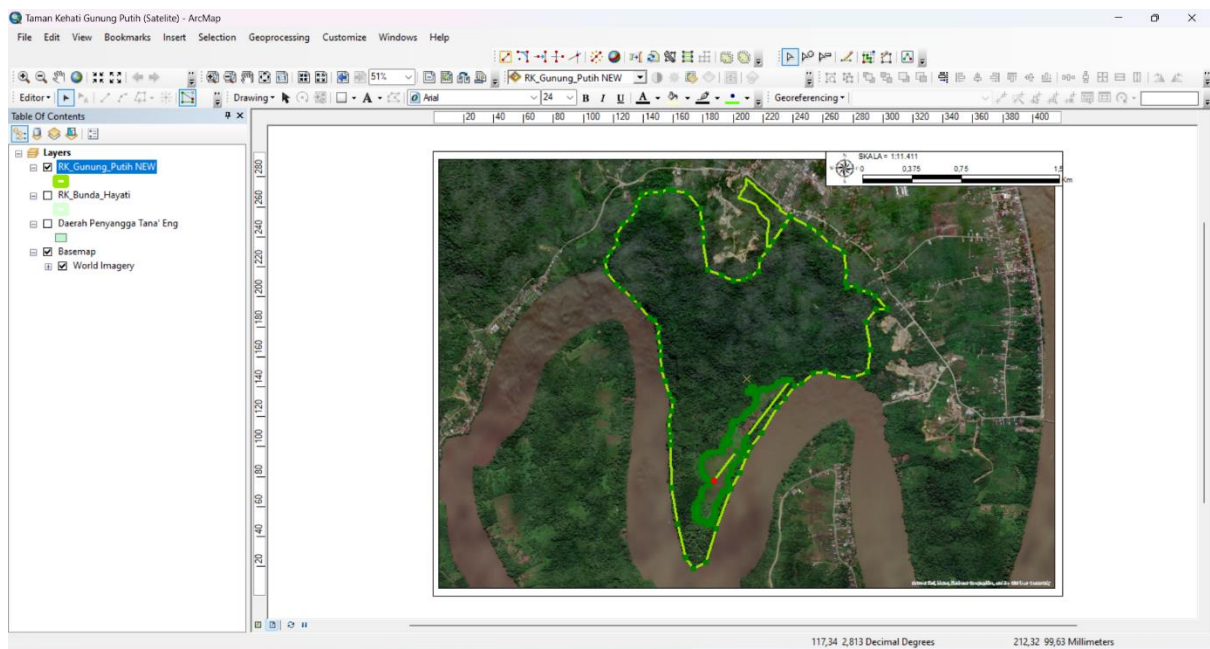


Keterangan Gambar: Melakukan survey pada Rimba Kota

Lampiran 2.88



Lampiran 2.89



Lampiran 2.90

Kecamatan	Kelurahan	Jenis	Luas_ha	Shape_Area	KET
Tanjung Palas Timur	Sajau Hilir	Pematang	2,392850683	425,3025977	23928,50683 Bukan Petakan Tambak
			0,696714576	6967,145763	Bukan Petakan Tambak
			0,250015427	2500,154274	Bukan Petakan Tambak
			3,640769153	36407,69153	Bukan Petakan Tambak
			7,90277535	79027,7535	Bukan Petakan Tambak
			13,82119373	138211,9373	Bukan Petakan Tambak
			13,03877984	130387,7984	Bukan Petakan Tambak
			7,658296208	76582,96208	Bukan Petakan Tambak
			26,97076404	269707,6404	Bukan Petakan Tambak
			7,550308277	75503,08277	Bukan Petakan Tambak
			6,135883378	61358,83378	Bukan Petakan Tambak
			0,648293026	6482,93026	Bukan Petakan Tambak
			2,040842956	20408,42956	Bukan Petakan Tambak
			1,881009914	18810,09914	Bukan Petakan Tambak
			17,71942406	177194,2406	Bukan Petakan Tambak
			1,568344391	15683,44391	Bukan Petakan Tambak
			15,99598564	159959,8564	Bukan Petakan Tambak
			19,3355461	193355,461	Bukan Petakan Tambak
			11,15587538	111558,7538	Bukan Petakan Tambak
			0,244031262	2440,31262	Bukan Petakan Tambak
			3,210349903	32103,49903	Bukan Petakan Tambak
			20,68218234	206821,8234	Bukan Petakan Tambak
			24,65853705	246585,3705	Bukan Petakan Tambak
			6,817549955	68175,49955	Bukan Petakan Tambak
			2,007733555	20077,33555	Bukan Petakan Tambak
			2,746233323	27462,33323	Bukan Petakan Tambak
			19,46089093	194608,9093	Bukan Petakan Tambak
			7,71331034	77133,1034	Bukan Petakan Tambak

Lampiran 2.91

BAB IV

GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

4.1 Kabupaten Bulungan

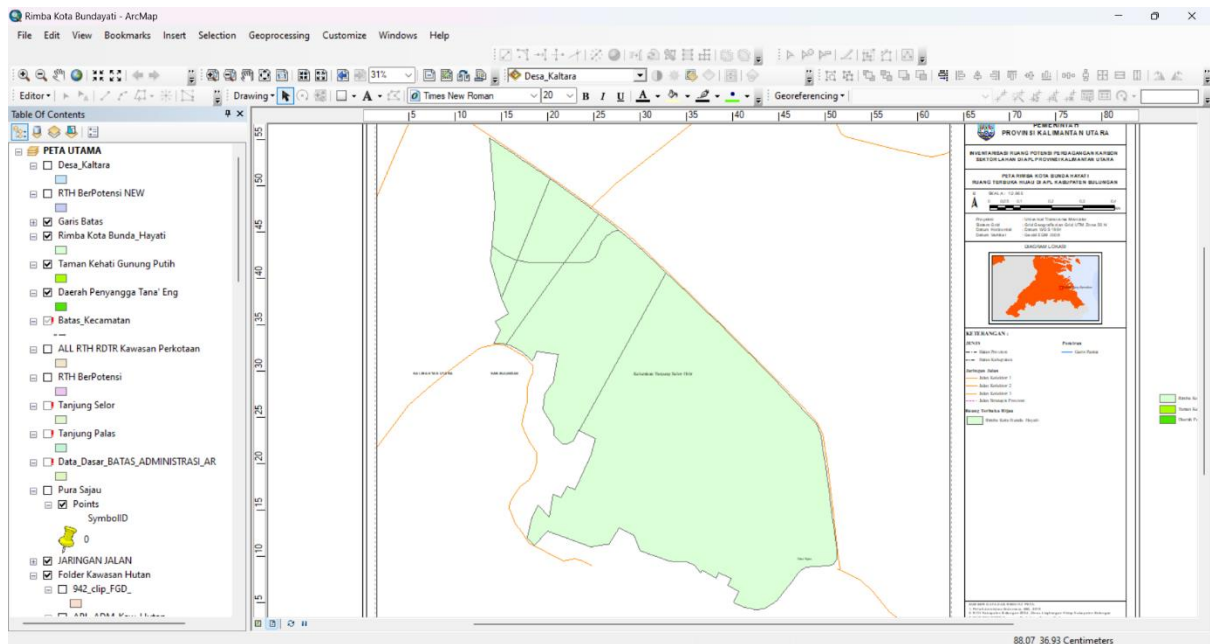
4.1.1 Geografis

Kabupaten Bulungan adalah satu dari lima Kabupaten dan Kota yang ada di Provinsi Kalimantan Utara. Kabupaten Jembrana memiliki luas wilayah sebesar 85.181 Ha, berikut merupakan luas dari masing-masing Kecamatannya

Tabel 4. 1 Luas Kecamatan Kabupaten Bulungan

No.	Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase
1	Peso	3.142,79	24%
2	Peso Hilir	1.639,71	12%
3	Tanjung Palas Barat	1.064,51	8%
4	Tanjung Palas	1.755,74	13%
5	Tanjung Selor	677,77	5%
6	Tanjung Palas Timur	1.277,81	10%
7	Tanjung Palas Tengah	624,95	5%
8	Tanjung Palas Utara	806,34	6%
9	Sekatak	1.993,98	15%
10	Buayu	198,32	2%

Lampiran 2.92



Lampiran 2.93

Komparasi Data											
Cari											
File Beranda Sisipkan Tata Letak Halaman Rumus Data Peningjauan Tampilan Bantuan Nitro Pro 10 Acrobat											
Tempel Font Perataan Gabung & Ketengahkan Pemformatan Bersyarat Format sebagai Tabel Gaya Sel Sisipkan Hapus Format Urutkan & Temukan Filter & Pilih Add-ins Create a PDF Adobe Atr...											
D57											
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
37	Kecamatan	Kelurahan	Luas per Kelurahan	Luas per Kecamatan							
38	Tanjung Selor	Tengkapak	1376,13	1376,13							
39		Sajau Hilir	425,34								
40		Tanah Kuning	102,20								
41	Tanjung Palas Timur	Sajau Hilir	5477,76	6959,73							
42		Tanah Kuning	954,43								
43		Sajau Hilir	0,00								
44		Salimbatu	11504,75								
45	Tanjung Palas Tengah	Tanjung Buka Pematang	20431,15	31935,90							
46		Ambalat	5,56								
47		Anjar Arip	27,06								
48		Liagu	3264,40								
49		Pentian	2928,86								
50		Sekatak Bengara	212,49								
51		Sekatak Buji	5309,75								
52	Bunyu	Bunyu Barat	1791,85	1791,85							
53		Total Kawasan Tambak		53811,73							
54											
55											
56											
57											
58											
59											
60											
61											

Lampiran 2.94

Simpan Otomatis Komparasi Data

File Beranda Sisipkan Tata Letak Halaman Rumus Data Peningjauan Tampilan Bantuan Nitro Pro 10 Acrobat

Calibri 11 B I U Font Perataan Gabung & Ketengahkahan Umum % 00 100 Pemformatan Bersyarat Format sebagai Tabel Gaya Sel Sisipkan Hapus Format Urutkan & Temukan Filter & Pilih Add-ins Create a PDF

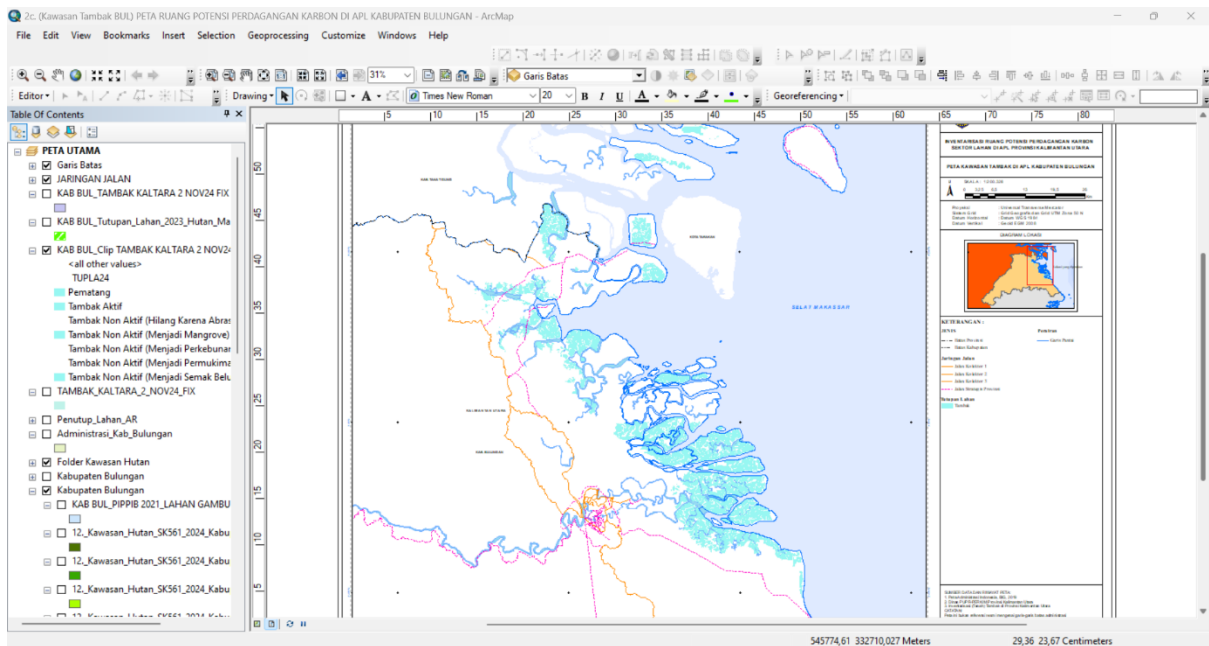
D57

	B	C	D	E	F	G	H
19	Kecamatan	Kelurahan	Luas per Kelurahan	Luas per Kecamatan	Persentase	Ranking	
20	Tanjung Selor	Tengkapak	1376,13	1376,13	2,6%	5	
21		Sajau Hilir	425,34				
22		Tanah Kuning	102,20				
23	Tanjung Palas Timur	Sajau Hilir	5477,76	6959,73	12,9%	3	
24		Tanah Kuning	954,43				
25		Sajau Hilir	0,00				
26	Tanjung Palas Tengah	Salimbatu	11504,75	31935,90	59,3%	1	
27		Tanjung Buka Pematang	20431,15				
28		Ambalat	5,56				
29		Anjar Arip	27,06				
30		Liagu	3264,40	11748,12	21,8%	2	
31		Pentian	2928,86				
32		Sekatak Bengara	212,49				
33		Sekatak Buji	5309,75				
34	Bunyu	Bunyu Barat	1791,85	1791,85	3,3%	4	
35	Total Kawasan Tambak			53811,73	100%		

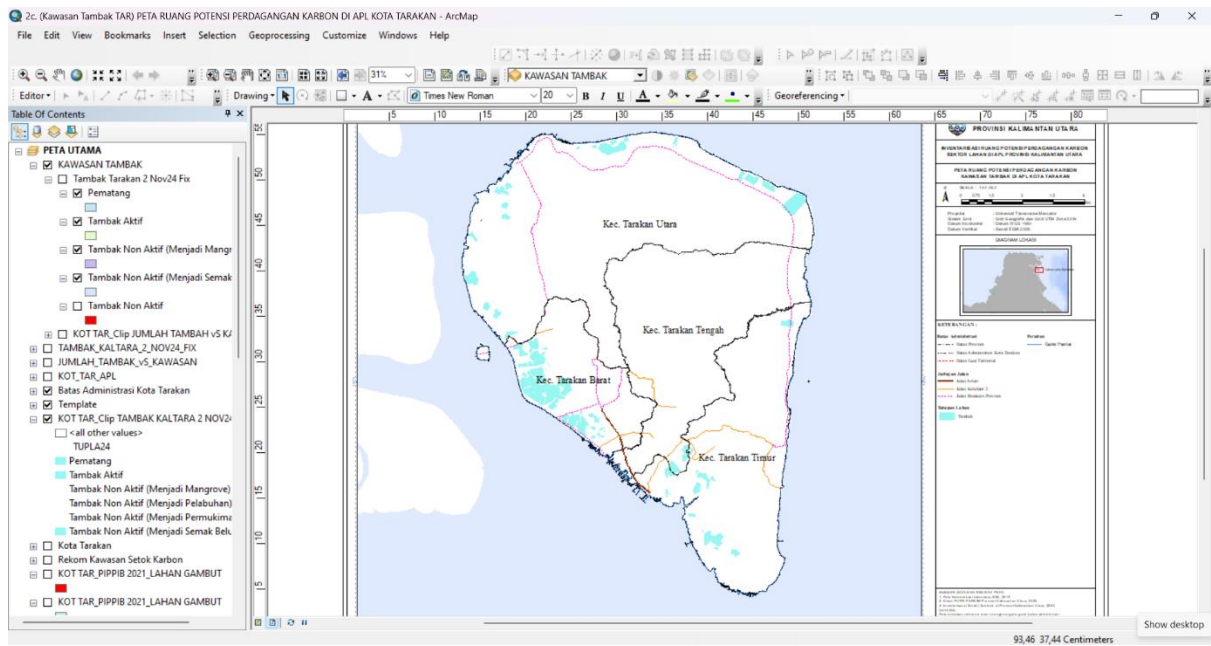
KAB BUL_Analisi Karbon KAB BUL (DLH)_RTH KAB BUL (PUPRI)_RTH KAB BUL_Tambak KAB BUL_ALL

Siap Aksesibilitas: Selidiki

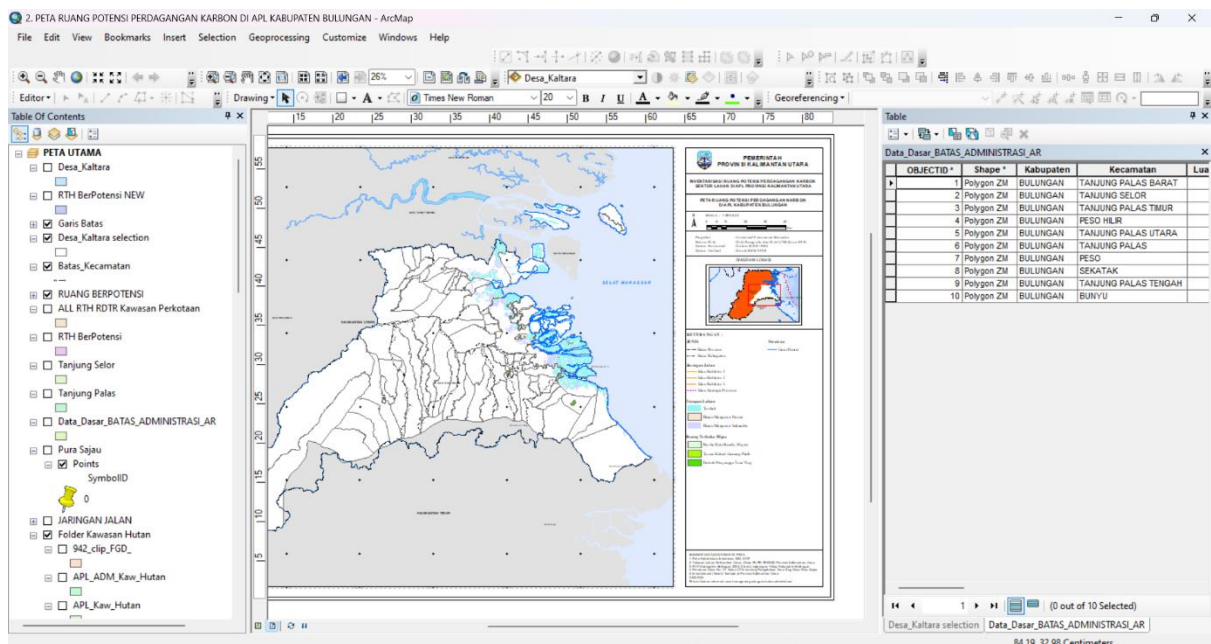
Lampiran 2.95



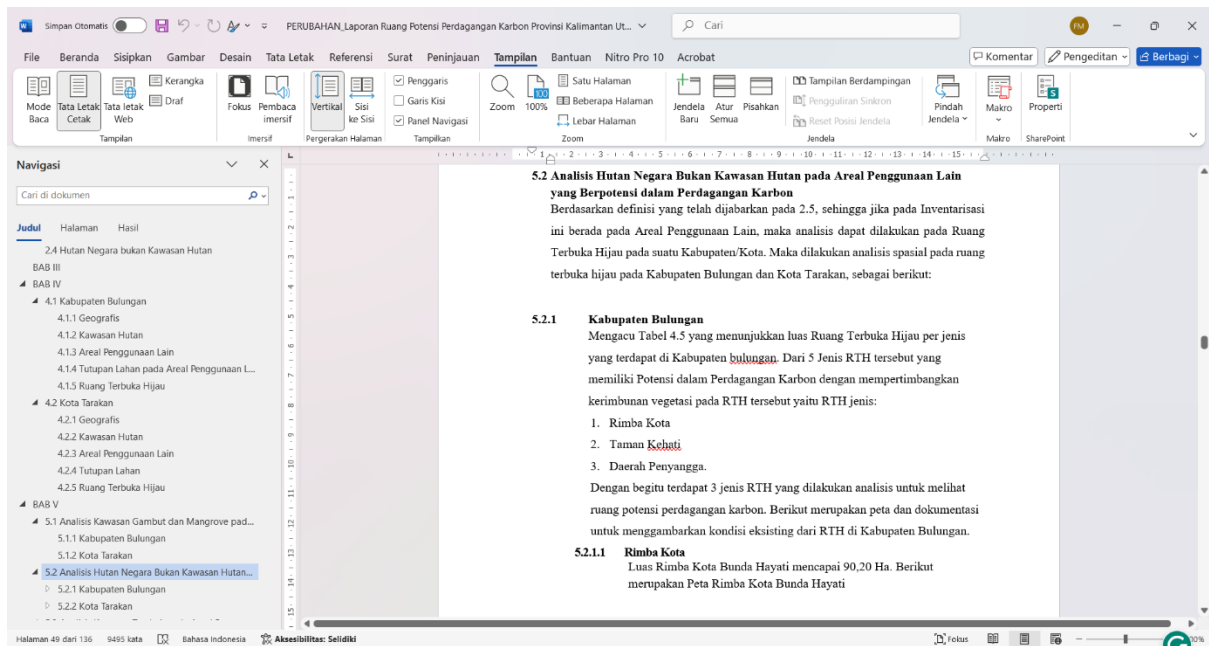
Lampiran 2.96



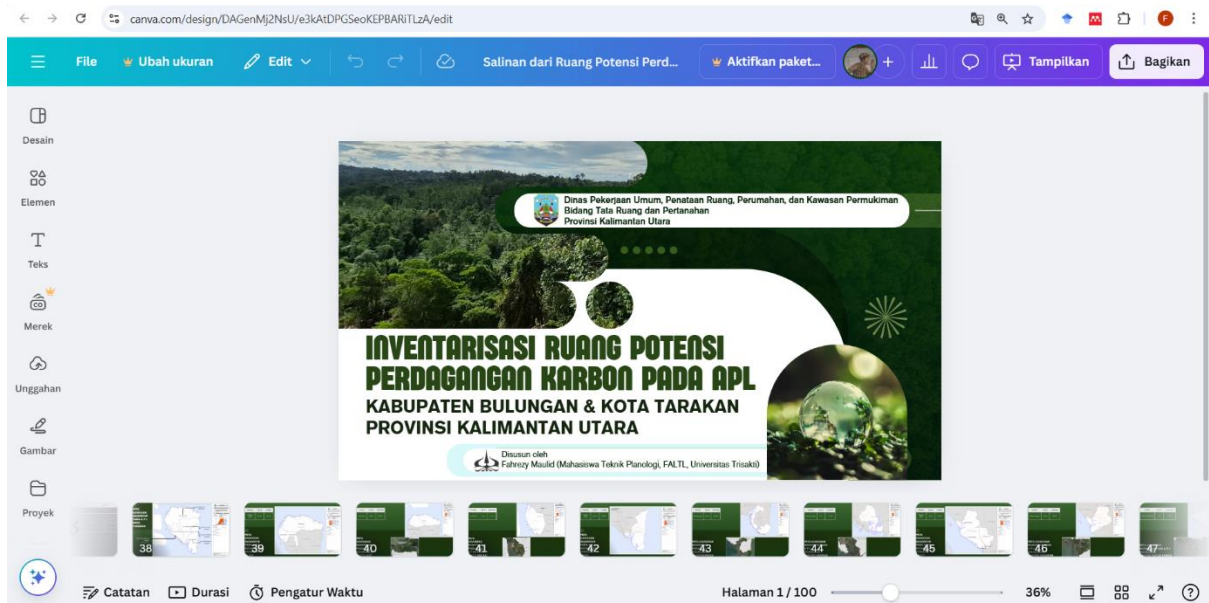
Lampiran 2.97



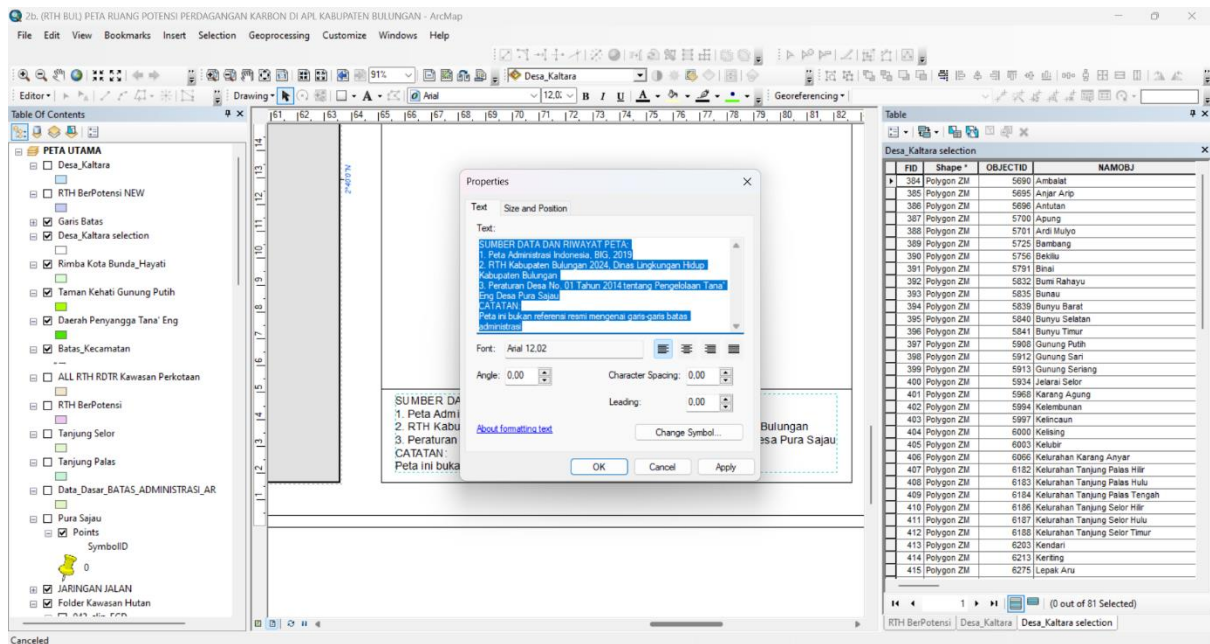
Lampiran 2.98



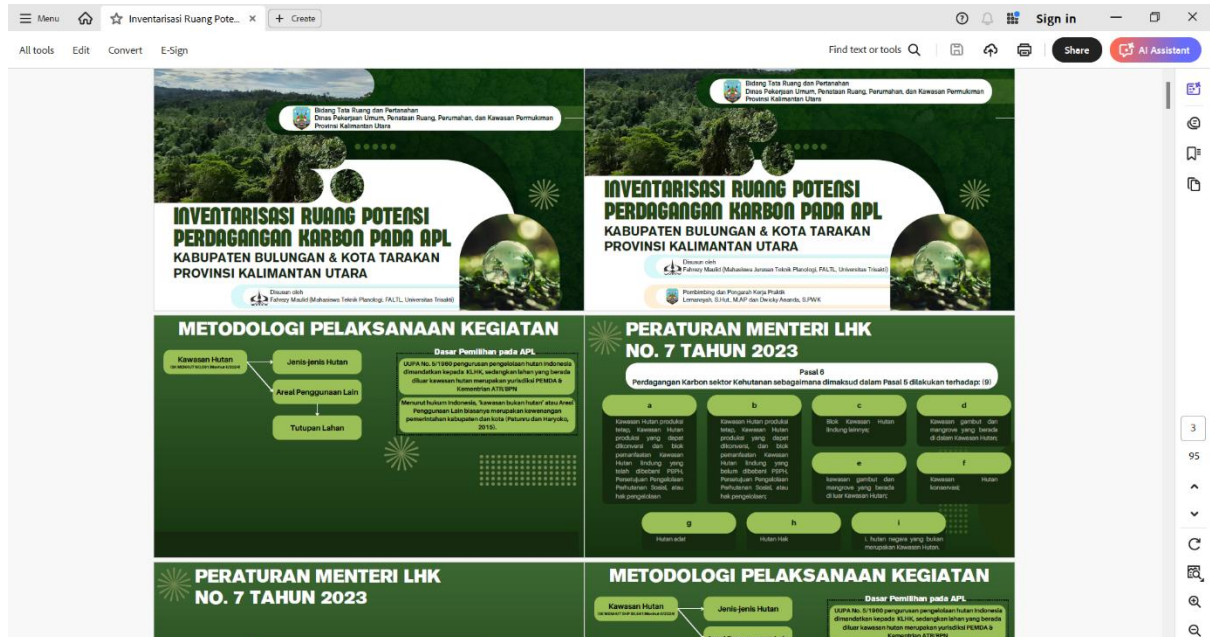
Lampiran 2.99



Lampiran 2.100



Lampiran 2.101

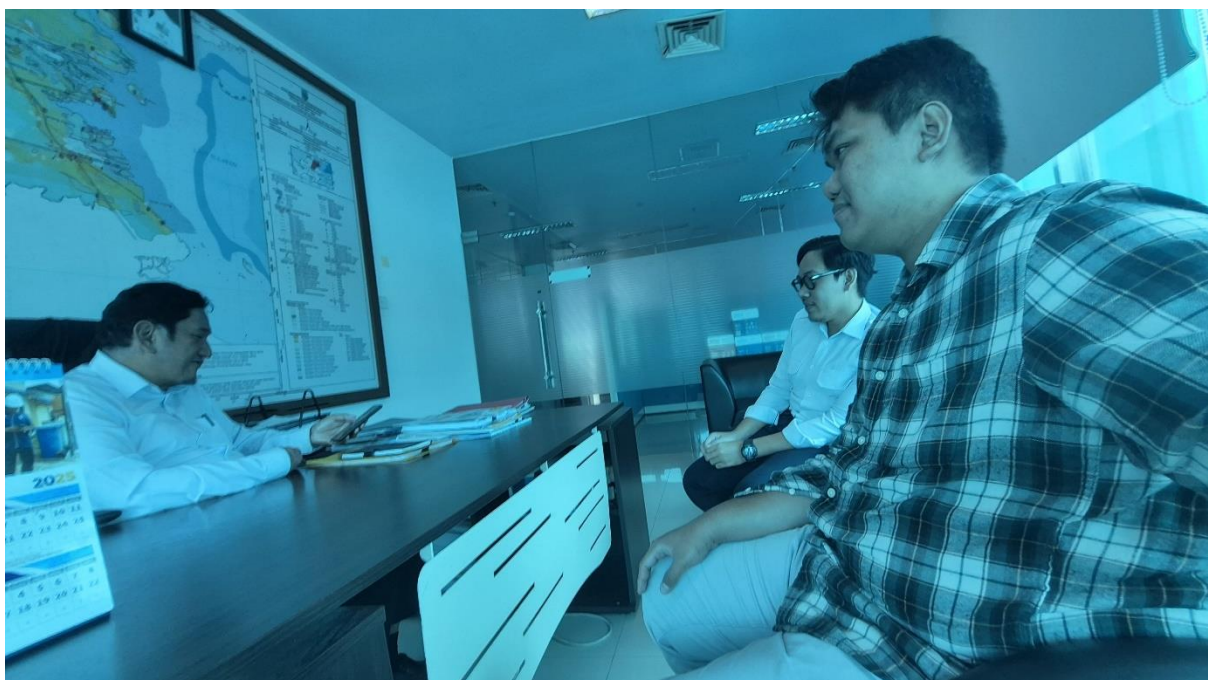


Lampiran 2.102



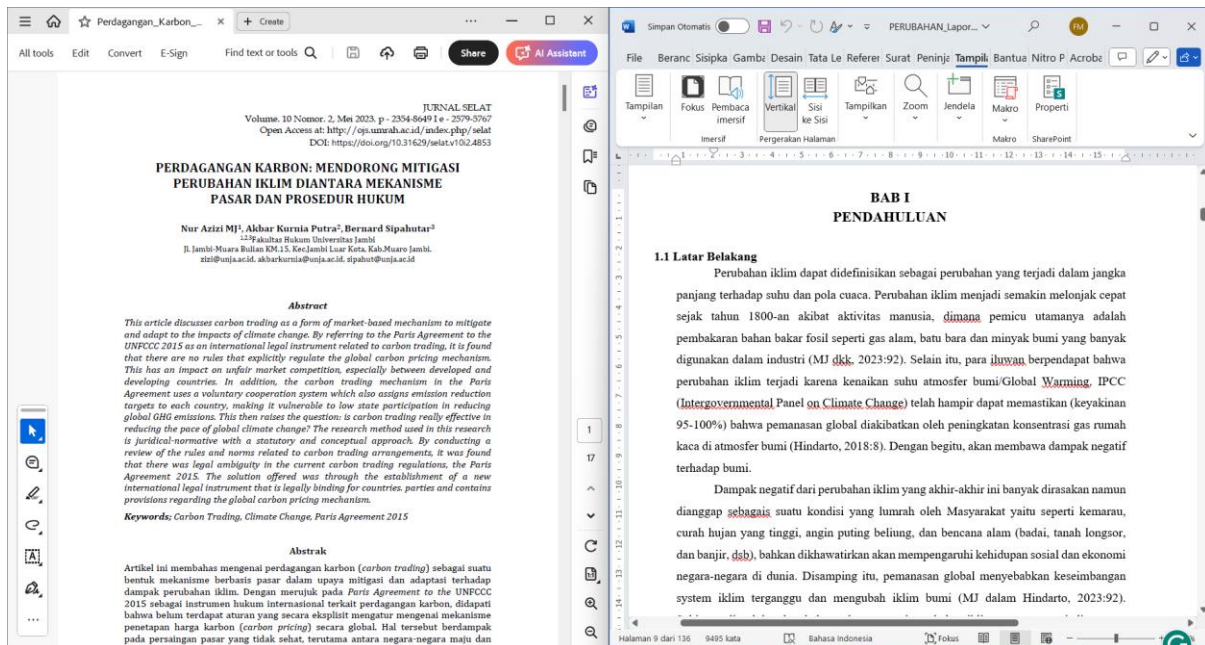
Keterangan Gambar: Melakukan presentasi hasil pekerjaan kepada Bidang Tata Ruang dan Pertanian

Lampiran 2.103

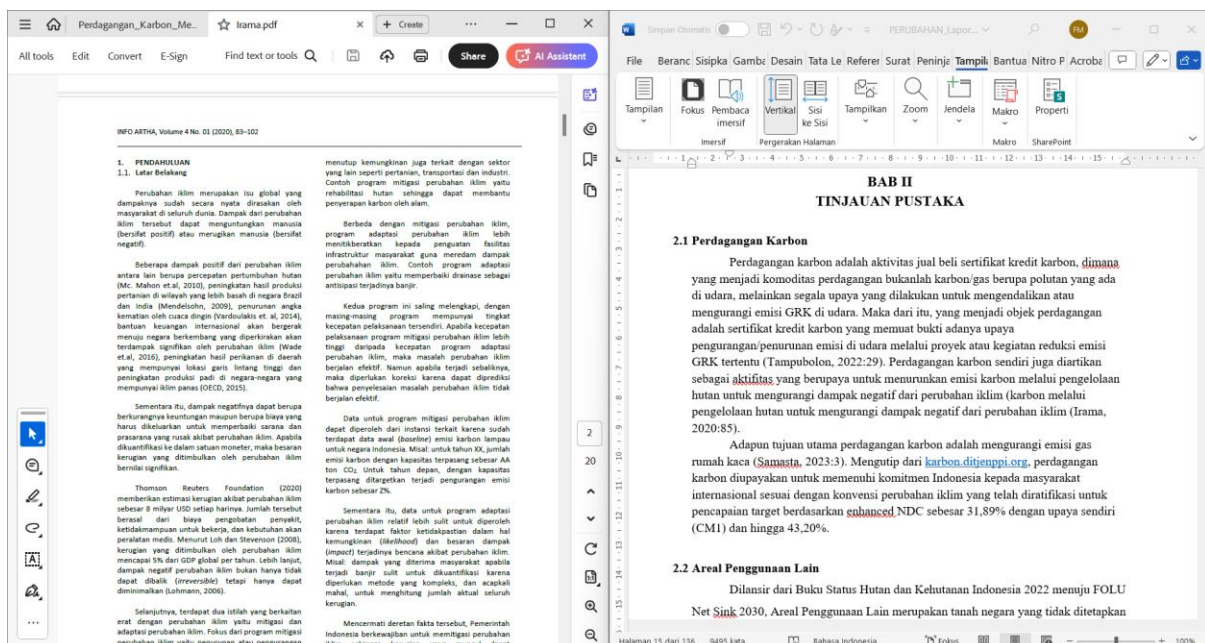


Keterangan Gambar: Mendapatkan pengarahan dari Kepala Bidang dan Pembimbing mengenai perbaikan dari hasil presentasi dan untuk penyusunan laporan

Lampiran 2.104



Lampiran 2.105



Lampiran 2.106

Luas Hutan Mangrove (Ha)					
No.	Tutupan Lahan	Luas (Ha)	Analisis Cadangan Karbon		
			Konstanta Cadangan C (ton/ha)	Stok Karbon (Ton C/ha)	Per da K
1	Hutan Mangrove Sekunder	31988,46	93,74%	120	3838615,2
2	Hutan Mangrove Primer	2135,72	6,26%	170	363072,4
Total		34124,18	100,00%		4201687,6

Luas Hutan Mangrove (Ha)					
No.	Kecamatan	Luas per Kecamatan		Luas per Kecamatan	Persentase
		Primer	Sekunder		
1	Tanjung Palas Barat	0	0	0	0,00%
2	Tanjung Selor	0	568,78	569	1,67%
3	Tanjung Palas Timur	91,05	2248,31	2339	6,86%
4	Peso Hilir	0	0	0	0,00%
5	Tanjung Palas Utara	0	117,05	117	0,34%
6	Tanjung Palas	0	51,89	52	0,15%
7	Peso	0	0	0	0,00%
8	Sekatak	0	8039,52	8040	23,56%
9	Tanjung Palas Tengah	1899,08	20195,19	22094	64,76%
10	Bunyu	145,59	763,22	909	2,66%
Total		2135,72	31983,96	34119,68	100%
Selisih			34119,68		-4,50

PRIMER				
No.	Kecamatan	Luas	Konstanta	Cadangan/Stok Karbon
1	Tanjung Palas Barat	0		0

Lampiran 2.107

Luas per Kecamatan					
Kecamatan	Kelurahan	Luas per Kelurahan		Luas per Kecamatan	Persentase
Tanjung Selor	Tengkapak	1376,13	1376,13	6959,73	12,9%
	Sajau Hilir	425,34			
	Tanah Kuning	102,20			
	Sajau Hilir	5477,76			
Tanjung Palas Timur	Tanah Kuning	954,43		31935,90	59,3%
	Sajau Hilir	0,00			
	Salimbata	11504,75			
	Tanjung Buka Pematang	20431,15			
Tanjung Palas Tengah	Ambalat	5,56		11748,12	21,8%
	Anjar Arip	27,06			
	Ligau	3264,40			
	Pentan	2928,86			
Sekatak	Sekatak Bengara	212,49		1791,85	3,3%
	Sekatak Buji	5309,75			
	Bunyu Barat	1791,85			
	Total Kawasan Tambak	53811,73			100%

Lampiran 2.108

Lampiran 2.109

109

Lampiran 3. Surat Penilaian Kerja Praktik dari Instansi KP



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA
**DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG,
PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN**
Jalan Agathis, Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara 77212
Telepon (0552) 2037522, Faksimile. (0552) 2033860
Laman : puprperkim.kaltaraprov.go.id, Pos-el : dpu@kaltaraprov.go.id

Tanjung Selor, 20 Februari 2025

Nomor : 650/ 010 /DPUPR-PERKIM.SET/II/2025
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : **Penilaian Kerja Praktik**

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan
Universitas Trisakti
di –
Jakarta

Sehubungan dengan surat dari Universitas Trisakti Fakultas Arsitektur Lanskap dan
Teknologi Lingkungan Nomor 142/AK.04.14/FALTL/II/2025 tanggal 13 Februari 2025, Perihal :
Penilaian Kerja Praktik atas :

Nama : Fahrezy Maulid
NIM : 083002200016

dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah menyelesaikan kerja parktiknya
dengan komponen penilaian kerja paraktik sebagai berikut :

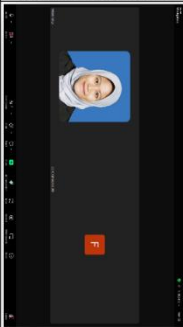
No	Komponen Penilaian	Nilai
1	Kedisiplinan	91
2	Kerajinan	91
3	Keterampilan	93
4	Motivasi Diri	93
5	Keaktifan	91
6	Kreatifitas	95

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas
perhatiannya diucapkan terima kasih.

An. Kepala Dinas
Kepala Bidang Tata Ruang dan Pertanahan


Lemansyah, S.Hut, M.AP
Pembina Tk. I, IV/b
NIP. 19750519 200312 1 005

Lampiran 4. Bukti Bimbingan Kerja Praktik dengan Dosen Pembimbing

N O	HARI, TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	BUKTI BIMBINGAN	TTD PEMBIMBING
1.	1 Februari 2025	1. Menjelaskan mengenai tugas yang diberikan terkait inventarisasi ruang potensi perdagangan karbon di Provinsi Kalimantan Utara 2. Menjelaskan progress pengerjaan tugas Masukkan dari dosen Pembimbing: 1. Segera menyusun Proposal Kerja Praktik 2. Mempelajari Regulasi-regulasi terkait		
2.	14 Juli 2025	Asistensi Penyusunan Laporan Kerja Praktik		
3.	20 Juli 2025	Asistensi Revisi Penyusunan Laporan Kerja Praktik dan Penandatanganan Lembar Persetujuan		